PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH DI KOTA PEKANBARU

TESIS

OLEH

ROSDIANA DEWI
NIM. 21910125556

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

1442 H./ 2021 M.

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH DI KOTA PEKANBARU

TESIS

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Magister Pendidikan (M.Pd.)

ROSDIANA DEWI
NIM. 21910125556

PROGRAM STUDI MAGISTER

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H./ 2021 M.

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul:

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH DI KOTA PEKANBARU

Ditulis oleh :

ROSDIANA DEWI
NIM. 21910125556

Disetujui dan disahkan untuk diuji dalam sidang munaqasyah

Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd. (Pembimbing I) _____
Tanggal: 30 Juni 2021

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. (Pembimbing II) _____
Tanggal: 30 Juni 2021

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.
NIP. 19811001 200710 2 005

PENGESAHAN

Tesis dengan judul:

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH DI KOTA PEKANBARU

Ditulis oleh:

ROSDIANA DEWI

NIM. 21910125556

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 22 Juli 2021. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

TIM PENGUJI:

Dr. H. Kadar, M.Ag.	**(Penguji I)**	_____
Dr. Hj. Nurhasah Bakhtiar, M.Ag.	**(Penguji II)**	_____
Dr. Rohani, M. Pd.	**(Penguji III)**	_____
Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd.	**(Penguji IV)**	_____

Mengetahui
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Rosdiana Dewi
NIM	: 21910125556
Program Studi	: Magister PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 30 Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan

ROSDIANA DEWI
NIM. 21910125556

PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Teriring do'a dan rasa syukur kepada Allah Swt, penulis persembahkan tesis ini sebagai tanda terimakasih yang tulus kepada :

1. *Orangtua dan mertua tercinta yang selalu memberikan do'a, cinta, kasih sayang dan dukungannya, serta semangat yang tiada hentinya kepada penulis.*
2. *Untuk seseorang yang tak pernah lelah untuk mengingatkan, tidak pernah henti memberikan dukungan dan semangat, kekuatan, kepada penulis yaitu Herman, selaku suami penulis.*
3. *Keluarga tercinta, Ayuk. Fitri Mayanita, S.Pd beserta suami, Ayuk. Evi Sofyana, S.Kom beserta suami, Adek M. Sultan Amiruddin, S. Ag sebagai saudara-saudara penulis yang selalu memberikan semangat, dan kekuatan ketika mulai goyah, pemberi kabahagiaan ketika sedih, serta seluruh keluarga tersayang dan tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.*
4. *Empat Jagoan Kecil Tercinta M. Fakhruddin Ar-Rozi, M. Fakhri Ansori, Salsabila Nadhifa, dan Daffa Ibnu Hafiz*
5. *Sahabat-sahabat terbaik yang tidak bisa disebutkan satu persatu.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran dan peradaban serta jalan yang di ridhoi-Nya.

Sehingga tesis dengan judul "Pengembangan Modul Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru", dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunas., M.Ag.

2. Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr.H. Mas'ud Zein., M.Pd, dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri kasim Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., Wakil dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons.
4. Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., dan Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag., sebagai Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Magister PGMI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd. selaku Penasehat Akademis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan motivasi kepada penulis mulai dari awal hingga selesai penulisan tesis.
6. Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd. selaku Pembimbing satu penulis yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberi dorongan, bimbingan, serta saran kepada penulis.
7. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Pembimbing dua penulis yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberi dorongan, bimbingan, serta saran kepada penulis.
8. Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag, Bapak Dr. Rian Vebrianto, M.Ed serta Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

9. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah, Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendikia, dan Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah Kota Pekanbaru, Bapak Kharul Aliyah, S.Pd., Bapak Masduki Fadly, S.Sos.I., dan Ibu Hj. Darmawati, S.Ag.
10. Teman seperjuangan Magister PGMI UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Angkatan 2019, terkhusus sahabat until jannah InsyaAllah, Arinta Indah Ramadhani, S.Pd yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan dorongan dalam penyusunan tesis ini dan senantiasa mendorong penulis untuk selalu maju.
11. Semua pihak yang membantu terselesaikannya tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempuraan tesis ini. Kiranya isi tesis ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Pekanbaru, 28 Juli 2021
Penulis

Rosdiana Dewi
NIM. 21910125556

ABSTRAK

Rosdiana Dewi, (2021): Pengembangan Modul Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE, (*Analysis, Design, Development, Implementation and Depvelpoment*). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Modul Matematika berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman untuk Peserta Didik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang valid dan praktis. Penelitian ini dilakukan di Tiga Madrasah Ibtidaiyah yaitu MI Istiqomah, MI Aulia Cendikia, dan MI Al-Barokah Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu untuk uji coba kelompok kecil, diambil sampel sebanyak 9 orang peserta didik yang terdiri dari 3 orang peserta didik dari MI Istiqomah, 3 orang peserta didk dari MI Aulia Cendikia, dan 3 orang peserta didik dari MI Al-Barokah. Adapun Subjek penelitian ini adalah para ahli materi dan media yang berasal dari dosen dan guru serta peserta didik MI Istiqomah, MI Aulia Cendikia, dan MI Al-Barokah Kota Pekanbaru, Riau. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil uji validitas, Modul Berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman untuk peserta didik dan Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP) Serta Soal KPMM dinyatakan kategori "sangat valid" dengan persentase tingkat kevalidan modul. Uji Kepraktisan respon siswa dengan kategori "sangat praktis" dan respon guru dengan kategori "sangat praktis". Dapat disimpulkan bahwa Modul berbasis PBL terintegrasi nilai-nilai keislaman sangat valid dan sangat praktis sehingga layak untuk digunakan oleh peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: *Modul, Problem Based Learning, Nilai-nilai Keislaman,KPPM.*

ملخص

روزديانا ديوي ، (٢٠٢١): تطوير الوحدة التعليمية استنادا إلى التعلم القائم على حل المشكلات والمتكاملة بالقيم الإسلامية لتلاميذ المدرسة الابتدائية الإسلامية في مدينة بكنبارو

هذا البحث بحث تطويري باستخدام نموذج (التحليل، والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقويم). ويهدف إلى إنتاج وحدة الرياضيات الصحيحة ADDIE والعملية استنادا إلى التعلم القائم على حل المشكلات والمتكاملة بالقيم الإسلامية لتلاميذ الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية. تم إجراء هذا البحث في ثلاث مدارس ابتدائية إسلامية، وهي مدرسة استقامة الابتدائية الإسلامية، ومدرسة أوليا جنديكيا الابتدائية الإسلامية، ومدرسة البركة الابتدائية الإسلامية في مدينة بكنبارو رياو. استخدم هذا البحث عينة هادفة، أي لتجربة المجموعة الصغيرة تم أخذ عينة من ٩ تلاميذ يتكونون من ٣ تلاميذ مدرسة استقامة الابتدائية الإسلامية، و٣ تلاميذ من مدرسة أوليا جنديكيا الابتدائية الإسلامية، و٣ تلاميذ من مدرسة البركة الابتدائية الإسلامية. الأفراد خبراء المواد والوسائل من المحاضرين والمدرسين وكذلك تلاميذ مدرسة استقامة الابتدائية الإسلامية، ومدرسة أوليا جنديكيا الابتدائية الإسلامية، ومدرسة البركة الابتدائية الإسلامية في مدينة بكنبارو رياو. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي الكمي والتحليل الوصفي الكيفي. استنادًا إلى نتائج اختبار الصحة، الوحدة التعليمية استنادا إلى التعلم القائم على حل المشكلات والمتكاملة بالقيم الإسلامية لتلاميذ والملفات التعليمية (التخطيط والخطة الدراسية) وكذلك أسئلة مهارة حل المشكلات الرياضية تم إعلانها في فئة "صحيحة جدًا" مع مستوى النسبة المئوية لصحة الوحدة . اختبار العملية لإجابات التلاميذ هو في فئة "عملية جدًا" وإجابات المدرسين هي في فئة "عملية جدًا" [illegible] الاستنتاج أن الوحدة التعليمية استنادا إلى التعلم القائم على حل المشكلات والمتكاملة [illegible] صحيحة جدًا وعملية جدًا بحيث تكون مناسبة للاستخدام لدى تلاميذ الفصل [illegible] في المدرسة [illegible] ابتدائية الإسلامية.

الكلمات الأساسية : ***الوحدة، التعلم القائم على حل المشكلات، القيم الإسلامية، مهارة حل المشكلات الرياضية***

ABSTRACT

Rosdiana Dewi, (2021): Development Of Problem Based Learning Module Integrated With Islamic Values for Students at Islamic Elementary Schools in Pekanbaru City

This is a development research with ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. This research aimed for developing valid and practical Problem Based Learning Module Integrated With Islamic Values for the fifth-grade students at Islamic Elementary Schools. This research was administered at three Islamic Elementary Schools—Istiqomah Islamic Elementary School, Aulia Cendikia Islamic Elementary School, Al-Barokah Islamic Elementary School Pekanbaru City, Riau. This research was using Purposive sampling, a technique for small group test, 9 students were taken as samples which consist of 3 students at Istiqomah Islamic Elementary School, 3 students at Aulia Cendikia Islamic Elementary School, and 3 students at Al-Barokah Islamic Elementary School . The subjects of this research were material and media experts which came from lecturers and teachers, also students at Istiqomah Islamic Elementary School, Aulia Cendikia Islamic Elementary School, Al-Barokah Islamic Elementary School Pekanbaru City, Riau. The techniques of data analysis were quantitative and qualitative descriptive analysis. Based on the result of validity test, PBL Based Module Integrated With Islamic Values for students and learning instruments (syllabus and lesson plan) also KPMM questions were stated on "very valid" category. Practicality test showed that the student response was on "very practical category" and teacher response was on "very practical category". It can be concluded that the PBL Based Module Integrated With Islamic Values is very valid and practical so it is proper to be used by the fifth-grade students at Islamic Elementary Schools.

Keywords: *Module, Problem Based Learning, Islamic Values, KPPM*

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan llmu dasar yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Matematika dipelajari, dikembangkan, dan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, matematika mempunyai keterkaitan dengan ilmu lain dan memajukan daya pikir manusia. berdasarkan hasil observasi awal pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang ada di kota Pekanbaru bahwa bahan ajar yang digunakan guru masih berupa lembar kerja siswa, buku paket, dan modul tematik yang terdiri dari beberapa mata pelajaran sedangkan mata pelajaran matematika tidak termasuk di dalamnya.

Buku paket hanya digunakan pada saat pembelajaran dan tidak termasuk buku pegangan peserta didik. Selain itu juga buku paket yang ada di sekolah masih dari penerbit sehingga materi dan konten yang ada di dalam buku paket tersebut terkadang tidak sesuai dengan kondisi lingkungan peserta didik. Sehingga peserta didik sulit memahaminya. Selain itu juga buku yang dipakai belum terintegrasi dengan Nilai- Nilai keislaman . Salah satu bahan ajar yang sering digunakan guru adalah Modul[1] Bahan ajar berupa modul merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peran penting dalam membantu peserta didik mencapai standar kompetensi dan tujuan pembelajaran.[2] Alasan pengembangan modul dalam penelitian selain merupakan analisis kebutuhan,

[1] Teni Nurrita,Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik, *Misykat*, Vol. 3 No. 1 (2018), p. 171–187, https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099.

[2] Fauziyah Kariem Aisy et al., Pengembangan Bahan Ajar TIK SMP Mengacu Pada Pembelajaran Berbasis Proyek, *INVOTEC*, Vol. 9 No. 2 (2013), p. 117–128,.

modul memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri, mengatasi keterbatasan waktu pada pembelajaran tatap muka dikarenakan masih dalam kondisi pendemi sehingga pembelajaran lebih banyak dilakukan di rumah atau dikenal dengan istilah daring, modul dapat dikembangkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran tatap muka, dan modul dapat digunakan di sekolah pada umumnya seperti Madrasah Ibtidaiyah.

Selanjutnya guru melakukan wawancara dengan guru kelas V di MI Istiqomah, beliau mengatakan bahwa bukan hanya bahan ajar yang menjadi pemasalahan akan peserta didik juga masih memiliki kemampuan yang rendah dalam memecahkan soal matematika. Hal ini terlihat dari dari 35 peserta didik, 70% hanya menghafal konsep sehingga belum bisa menggunakan konsep tersebut untuk memecahkan persoalan yang berhubungan dengan konsep yang telah dimiliki dan tidak bisa menjawab soal tanpa menggunakan langkah-langkah umum pemecahan masalah. Dari 35 peserta didik, 65% diantaranya belum bisa menyelesaikan soal-soal yang tingkat kesulitannya lebih tinggi dan belum bisa mengidentifikasi apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal, sebagian besar peserta didik hanya menyalin soal dan pertanyaan kembali.

Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran banyak peserta didik yang gaduh dan kurang memperhatikan materi yang sedang disampaikan, akibatnya peserta didik seringkali melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal maupun memecahkan masalah yang diberikan. Rendahnya kemampuan tersebut disebabkan oleh kemampuan pemecahan masalah belum mendapat banyak

perhatian dari guru-guru.[3] Guru sering kali lebih menekankan pada penyampaian konten atau materi pelajaran dan algoritma untuk menyelesaikan soal daripada memberikan situasi yang menekankan pada penguasaan kemampuan pemecahan masalah dengan membiasakan memberi masalah-masalah non-rutin yang menuntut peserta didik untuk berpikir menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya terkait dengan masalah yang mereka hadapi, yang akhirnya peserta didik dapat menemukan strategi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dengan demikian, tidak akan ada istilah peserta didik tidak bisa menyelesaikan soal karena 'lupa atau tidak tahu atau tidak ada rumusnya'. Hal ini bukan hanya terjadi di Indonesia, berdasarkan hasil penelitian di Belanda diketahui bahwa guru seringkali tidak menyediakan situasi bagi peserta didik yang dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan sikap yang penting dalam menyelesaikan masalah non-rutin.[4]

Tidak hanya itu saja guru juga mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Guru belum sepenuhnya memahami esensi dari masing komponen dari perangkat pembelajaran yang dirancang oleh guru itu sendiri. Guru sudah terbiasa menggunakan metode pembelajaran yang konvensional membuat penggunaan model pembelajaran adalah hal yang baru bagi guru. Sebagian guru belum dapat belum dapat mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat mengukur

[3] Tita Mulyati, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar (Mathematical Problem Solving Ability of Elementary School Students), *EDU HUMANIORA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 2 (2016), p. 1–20,.

[4] Michiel Doorman et al., Problem Solving As A Challenge for Mathematics Education in The Netherlands, *ZDM - International Journal on Mathematics Education*, Vol. 39 No. 5–6 (2007), p. 405–418, https://doi.org/10.1007/s11858-007-0043-2.

ketercapaian KD, kegiatan pembelajaran belum disusun secara jelas dan sistematis berdasarkan model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Dengan kondisi pembelajaran demikian maka tujuan pembelajaran akan sulit untuk dicapai, sehingga dibutuhkan sebuah alat dalam pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu alat yang bisa digunakan yakni sumber belajar, karena suatu pembelajaran tidak dapat terlepas dari sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang sering digunakan guru adalah Modul [5] Bahan ajar berupa modul merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peran penting dalam membantu peserta didik mencapai standar kompetensi dan tujuan pembelajaran.[6]

Untuk itu perlu adanya terobosan dalam pembelajaran matematika yaitu dengan merancang bahan ajar yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sekaligus dapat mengintegrasikan Nilai- Nilai keIslaman dalam pembelajaran. Keutuhan kerangka nilai islami pada setiap kelompok mata pelajaran terintegrasi secara menyeluruh (*Integral-Holistik).* keragaman strategi model dan metode yang terintegrasi dengan nilai nilai islam sebagai kerangka normatif dapat dijadikan perspektif baru bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran mengarah pada proses mampu

[5] Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik, *Misykat*, Vol. 3 No. 1 (2018), p. 171–187, https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099.

[6] Fauziyah Kariem Aisy et al., Pengembangan Bahan Ajar TIK SMP Mengacu Pada Pembelajaran Berbasis Proyek, *INVOTEC*, Vol. 9 No. 2 (2013), p. 117–128,.

memilih dan tahu bagaimana mengelola pembelajaran umum tanpa terlepas dari kerangka nilai nilai islam.[7]

Pengintegrasian matematika dengan nuasa keislaman dapat dilakukan pada sumber belajar berupa modul pembelajaran matematika. Salah satu caranya yaitu dengan menyisipkan ilmu agama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, seperti yang kita ketahui bahwa Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber-sumber ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam surah As-Shad ayat 29 yang berbunyi:

كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ اِلَيْكَ مُبٰرَكٌ لِّيَدَّبَّرُوْٓا اٰيٰتِهٖ وَلِيَتَذَكَّرَ اُولُوا الْاَلْبَابِ

Artinya:Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.[8]

Model pembelajaran yang berkaitan dengan cara memecahkan masalah adalah *Model Problem Based Learning* (PBL) tentunya harus terintegrasi dengan Nilai-Nilai keislaman. Pemilihan PBL dalam mengembangkan bahan ajar berupa modul ini didorong dan didasari oleh beberapa argumen yakni PBL merupakan model pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan materi dengan situasi nyata peserta didik sehingga memfasilitasi keberhasilan memecahkan masalah, komunikasi, kerja kelompok, dan keterampilan interpersonal dengan baik.[9] PBL dapat dapat menciptakan kondisi bagi peserta didik untuk mengembangkan dan

[7] Zubaidah Amir MZ, Integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam.*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, p. 69-83 (2012).

[8] Al-Qur"an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI (Bandung, Diponegoro:2008)

[9] Yuyun Dwi Haryanti, Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 3 No. 2 (2017), p. 57–63,.

mempertahankan keterampilan belajar mandiri sehingga pembelajaran lebih bermakna.[10] Sehingga dalam pelaksanaannya, peserta didik akan bekerja secara mandiri maupun dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata.[11]

Bahan ajar berupa modul PBL yang diintegrasikan dengan Nilai-Nilai keislaman akan membantu perkembangan peserta didik menjadi lebih baik. Maka dari itu tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, peserta didik memiliki pribadi yang berkarakter, berakhlak mulia dan beradab yaitu pendidikan islam. Dengan kata lain matematika menciptakan karakter yang positif yang mengimplementasikan ilmunya sesuai dengan ajaran islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dengan langkah pada model PBL yang terintegrasi dengan Nilai-Nilai keislaman yang dimuat dalam suatu modul yang memanfaatkan teknologi sebagai tempat peserta didik mencari sumber belajarnya sendiri serta pembentukan karakter yang islami. Maka perlu diadakan suatu penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan Modul Berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru."

[10] Muhammad Nurul Huda et al., Kemandirian Belajar Berbantuan Mobile Learning, in *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, vol. 2 2019, p. 798–806, (On-line), tersedia di: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29270 (2019).

[11] Rizza Agustianingsih et al., "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VIII", *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, Vol. 1 No. 2 (2017), p. 258–274, https://doi.org/10.33603/jnpm.v1i2.563.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara sebagai berikut:

1. Pendidikan yang terjadi selama ini lebih terfokus pada hasil kuantitatif saja tetapi tidak pada hasil kualitatif, sehingga guru dan peserta didik lebih mementingkan cerdas otak dan kurang memperhatikan cerdas secara spiritual dan emosi.
2. Bahan ajar yang tersedia di sekolah hanya berupa buku cetak, dan LKS yang dibeli dari penerbit.
3. Guru belum menggunakan bahan ajar berupa modul yang didesain dan dirancang oleh guru itu sendiri.
4. Bahan ajar yang digunakan belum mengintegrasikan dengan pembelajaran berbasis masalah sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis belum dieksplor secara maksimal.
5. Kemampuan guru yang rendah dalam menyusun perangkat pembelajaran dan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam.
6. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran karena peran guru lebih dominan.
7. Nilai-nilai karakter peserta didik terutama nilai karakter keislaman pada pembelajaran matematika belum tereksplor secara mendalam dan belum sepenuhnya menggambarkan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah agar penelitian lebih terang dan mencapai tujuan yang tepat. Maka pembatasan persoalan yaitu, penelitian akan difokuskan pada pengembangan Modul Matematika disertakan dengan perangkat pembelajaran berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan tahap uji coba dilakukan satu kali, modul yang dikembangkan hanya berbasis PBL terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, dan materi yang dipelajari dalam modul tersebut hanya dua materi yaitu pengumpulan dan penyajian data di Kelas V semester genap di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat validitas Modul berbasis PBL terintegrasi dengan Nilai-Nilai Keislaman disertakan dengan perangkat pembelajaran berupa Silabus dan (RPP) dan Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis untuk peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru.
2. Bagaimana tingkat kepraktisan Modul berbasis PBL terintegrasi dengan Nilai-Nilai Keislaman disertakan dengan perangkat pembelajaran berupa Silabus dan (RPP) dan Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru.

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari pengembangan ini adalah:

1. Mengembangkan dan menghasilkan modul matematika berbasis PBL terintegrasi dengan Nilai-Nilai Keislaman untuk peserta didik Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru yang memenuhi kriteria valid.
2. Mengembangkan dan menghasilkan modul matematika berbasis PBL terintegrasi dengan Nilai-Nilai Keislaman untuk peserta didik Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru yang memenuhi kriteria praktis.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini menghasilkan suatu produk pengembangan modul yang memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Produk berbentuk modul dan dibuat dengan menggunakan *Adobe Photoshop* CS6 dan Microsoft Word 2010 yang berisi materi penyajian data.
2. Cover yang terdiri atas: judul, nama penulis, dan gambar pendukung
3. Modul berbasis berbasis PBL terintegrasi dengan Nilai-Nilai Keislaman yang dilakukan dengan cara mengaitkan materi matematika dengan langkah-langkah model PBL terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman.
4. Bagian pendahuluan modul mengandung redaksi modul, kata pengantar, deskripsi modul, petunjuk penggunaan modul, kompetensi dan indikator, tujuan pembelajaran, dan peta konsep.
5. Bagian pembelajaran mengandung uraian materi, gambar-gambar yang relevan dengan uraian materi, informasi dalam kehidupan sehari-hari yang

berhubungan dengan materi, langkah-langkah pembelajaran yang dihubungkan dengan materi yang diajarkan, kolom kerja kelompok, refleksi, soal evaluasi mandiri, umpan balik, kunci jawaban soal evaluasi mandiri.

6. Bagian daftar pustaka dan glosarium.

G. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, produk ini memudahkan peserta didik untuk memahami materi, peserta didik tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik dapat belajar kelompok maupun belajar mandiri, dan meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya mata pelajaran matematika.
2. Bagi guru, produk ini dapat menambah referensi buku ajar bagi guru dan membantu dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika.
3. Bagi sekolah, produk ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di sekolah.
4. Bagi peneliti, produk ini diharapkan memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti sebagai guru di masa mendatang, dan mengetahui kelayakan modul yang dibuat.

H. Asumsi Pengembangan

Pengembangan modul ini didasarkan atas asumsi-asumsi sebagai berikut.

1. Modul ini hanya berisi tentang materi matematika yang dikaitkan dengan menggunakan model PBL Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Keislaman .
2. Modul disusun dengan menggunakan model pengembangan ADDIE
3. Validasi modul dilakukan tanpa rekayasa dan paksaan dari siapapun. Validasi bahan ajar dilakukan oleh 3 orang validator, yaitu: 2 orang dosen dan 1 orang guru/ praktisi di MI yang memahami materi matematika. dan keterkaitan antara materi dengan model pembelajaran serta tampilan media pembelajaran yang meliputi tampilan modul, gambar dan warna pada modul, konsistensi dan unsur tata letak modul dan manfaat modul.
4. Modul divalidasi dengan menggunakan instrumen penilaian yang meliputi aspek materi, kelayakan penyajian, bahasa, model *Problem Based Learning* terintegrasi Nilai-Nilai keislaman, tampilan, penyajian materi dan manfaat.
5. Hasil akhir berupa modul berbasis model PBL Terintegrasi Nilai-Nilai keislaman yang layak, praktis dan efektif digunakan oleh peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Modul

a. Pengertian Modul

Modul pembelajaran adalah satuan program dalam kegiatan belajar mengajar dikelas suatu program yang terkecil dalam pembelajaran, yang dipelajari oleh peserta didik sendiri secara mandiri perorangan atau diajarkan oleh peserta didik kepada dirinya sendiri (*self-instructional*).[1] Modul sebagai bahan ajar yang membantu proses belajar mengajar yang membantu peserta didik belajar dengan didampingi guru dan peserta didik dapat belajar dengan mandiri menggunakan modul. Modul adalah suatu bahan ajar dengan kesatuan yang utuh, terdiri dalam serangkaian kegiatan dalam pembelajaran, yang secara konkrit yang dapat memberikan hasil belajar yang efektif dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan secara jelas dan spesifik dalam modul.[2]

Dari paparan diatas terdapat unsur-unsur dalam modul pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri, yaitu modul merupakan seperangkat satuan program pembelajaran untuk proses belajar mengajar sebagai bahan ajar untuk

[1] Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2009), h. 472.
[2] Joseph Mbulu, *Pengajaran Individual: pendekatan,Metode dan Media Pedoman Mengajar Bagi Guru dan Calon Guru*, (Malang: Elang Mas, 2001), h. 89.

menunjang proses belajar mengajar di kelas. Modul adalah bahan ajar cetak yang disusun untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta Didik dalam proses belajar mengajar di kelas. Modul disebut juga sebagai bahan ajar untuk belajar secara mandiri karena didalamnya telah dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar secara mandiri.

Artinya, peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran kegiatan belajar tanpa kehadiran guru secara langsung untuk mendampingi.[3] Modul merupakan salah satu bahan ajar dalam pembelajaran yang berbentuk buku atau bahan ajar cetak yang sering digunakan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Modul merupakan suatu program belajar yang terkecil, yang dipelajari oleh peserta didik secara sendiri secara perorangan atau diajarkan oleh peserta didik kepada dirinya sendiri atau peserta didik dapat belajar dengan mandiri (*self instructional*).[4]

Modul dirumuskan sebagai salah satu bahan ajar yang lengkap dan dapat berdiri sendiri, terdiri dari serangkaian materi kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran belajar yang telah dirumuskan secara spesifikasi dan operasional. Modul sebagai suatu kesatuan bahan ajar yang dipaparkan dalam bentuk instruksi sendiri (*self instruction*). Modul digunakan sebagai susunan dalam materi kegiatan pembelajaran yang

[3] Ahmadi, A., & Supriyono, W., *Psikologi Belajar: Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 168.

[4] Winkel, W.S., *Op.Cit*. h.473

melipatkan fungsi pendidikan. Strategi susunan dalam materi pembelajaran mengacu kepada upaya yang dapat menunjukan peserta didik terkait antara fakta, konsep, prosedur dan prinsip, yang terkandung pada materi pembelajaran.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa modul merupakan suatu bahan ajar cetak yang dirancang secara terstruktur dan sistematis untuk membantu proses pembelajaran, dapat digunakan peserta didik secara mandiri karena modul dilengkapi dengan petunjuk penggunaan buku yang terdapat dalam modul untuk belajar secara mandiri, peserta didik dapat melakukan kegiatan secara mandiri.

b. Karakteristik dan Ciri-Ciri Modul

Karakteristik modul pembelajaran yang disesuaikan dengan pedoman untuk penulisan dalam modul yang dikeluarkan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003,[5] sebagai berikut:

1) ***Self Instructional,*** adalah mampu membuat peserta didik belajar secara mandiri. Melalui modul tersebut peserta didik mampu belajar secara mandiri. Untuk memenuhi karakter dalam *Self Instructional*, maka dalam modul harus terdapat:

[5] Aditia & Muspiroh. Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat dan Islam (Salingtemas) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Ekosistem Kelas X di SMA NU (Nahdlatul Ulama) Lemahabang Kabupaten Cirebon, *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 2 No. 2 (2017), p. 127-148.

a) Berisi tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan jelas dalam modul sehingga dapat memperjelas peserta didik dalam memahami proses pembelajaran.

b) Isi materi pembelajaran yang terdapat di dalam modul dikemas ke dalam unit-unit kecil/spesifik sehingga memudahkan peserta didik dalam kegiatan belajar peserta didik dapat secara tuntas untuk mendapatkan nilai maksimal.

c) Menyediakan sebuah contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan dalam materi dalam kegiatan pembelajaran yang terdapat di dalam modul.

d) Terdapat soal-soal latihan dalam setiap materi di dalamnya, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan peserta didik merespon dan dapat mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

e) Kontekstual merupakan materi-materi yang disajikan yang terdapat dalam modul yang terkait dengan suasana konteks tugas sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

f) Menggunakan bahasa yang komunikatif agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dalam modul tersebut.

g) Terdapat rangkuman materi pembelajaran untuk peserta didik agar mempermudah peserta didik dalam mengingat materi apa yang telah dipelajari dalam modul.

h) Terdapat instrumen penilaian/assessment, yang berguna untuk evaluasi dalam pengukur kegiatan belajar peserta didik.

i) Terdapat instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari.

j) Terdapat umpan balik atas penilaian, sehingga peserta didik mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari, dan tersedia informasi tentang pengayaan atau referensi yang mendukung materi pembelajaran.

2) ***Self Contained,*** yaitu keseluruhan materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi pembelajaran yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara kesatuan yang utuh. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran secara tuntas dan mendapatkan nilai secara maksimal, karena materi dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh yang mempermudah peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran.

3) ***Stand Alone*** (Berdiri Sendiri), yaitu modul ini dikembangkan tidak tergantung kepada suatu media lain atau tidak harus menggunakan bersama-sama dengan media pembelajaran yang lainya. Dengan menggunakan modul, peserta didik tidak tergantung pada media pembelajaran dan harus menggunakan media yang lain untuk mempelajari suatu materi yang akan dipelajari dan atau mengerjakan tugas pada modul tersebut.

4) ***Adaptive***, modul seharusnya mempunyai daya adaptive yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi yang telah dikembangkan. Modul dapat dikatakan adaptive jika modul dapat menyesuaikan perkembangan dengan ilmu pengetahuan dan juga teknologi, serta fleksibel untuk digunakan. Modul yang adaptive adalah jika isi materi pembelajaran dapat digunakan sampai dengan kurun waktu tertentu.

5) ***User Friendly***, modul seharusnya bersahabat dengan yang peserta didik. Setiap cara penggunaan dan paparan informasi yang terdapat di dalam modul di tampil bersifat mudah untuk dipahami oleh peserta didik dan dapat membantu peserta didik dalam memahami isi materi yang disampaikan dalam modul tersebut dan bersahabat dengan peserta didik, termasuk kemudahan peserta didik dalam dalam merespon modul tersebut, mengakses sesuai dengan materi yang keinginan. Penggunaan bahasa yang sangat sederhana dan mudah dimengerti oleh peserta didik serta menggunakan istilah yang secara umum digunakan agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi dalam modul tersebut merupakan salah satu bentuk user friendly agar mudah dipahami oleh peserta didik.

c. Ciri-Ciri Modul

Selain itu, ciri-ciri modul sebagai berikut:[6]

1) Didahului pernyataan sasaran belajar apa yang akan dicapai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik.
2) Pengetahuan materi disusun sedemikian rupa, sehingga dapat dengan mudah membuat peserta didik berpartisipasi dengan aktif.
3) Memuat sistem penilaian berdasarkan penugasan atau terdapat skor penilaian.
4) Memuat semua unsur bahan pelajaran dan semua tugas pelajaran.
5) Mengarah pada tujuan belajar agar peserta didik dapat belajar dengan tuntas.

d. Keuntungan Pembelajaran Menggunakan Modul

Keuntungan yang dapat diperoleh dari pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran dari ciri-ciri tersebut adalah:

1) Peningkatan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran dalam modul yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.
2) Setelah melakukan evaluasi, guru dan peserta didik mengetahui pada modul pembelajaran yang mana peserta didik telah berhasil dalam ketuntasan belajar dan pada bagian modul yang mana peserta didik belum berhasil dalam ketuntasan belajar.

[6] Parmin. Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terpadu Berwawasan Sains, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 29 No. 2 (2012), p. 127.

3) Peserta didik dapat mencapai hasil sesuai dengan kemampuanya sendiri.
4) Bahan ajar materi pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester.
5) Pendidikan lebih bermanfaat, karena bahan ajar disusun dan disesuaikan dengan akademik.

Berdasarkan dari paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan modul secara efektif akan dapat mengubah konsep peserta didik menuju konsep ilmiah, peserta didik dapat berpikir secara konkrit dalam memahami konsep pembelajaran yang diharapkan serta pembelajaran agar tidak monoton dan ketuntasan belajar peserta didik sesuai dengan KKM yang berlaku dengan baik dari segi kualitas maupun kuantitas peserta didik.

e. Tujuan Pembelajaran Modul

Pembelajaran dengan menggunakan modul menurut prastowo bertujuan untuk:

1) Peserta didik bisa belajar mandiri walaupun tidak dengan bantuan guru.
2) Guru tidak teralalu berperan dalam pembelajaran.
3) Peserta didik dilatih untuk jujur.
4) Tingkat dan kecepatan belajar peserta didik disesuaikan.

5) Tingkat penugasan materi yang dipelajari bisa diukur oleh peserta didik[7]

f. Komponen-Komponen Modul

Komponen-komponen modul mencangkup tiga bagian, yaitu terdapat bagian pembuka, inti, dan penutup dengan penjelasan sebagai berikut:

1) **Bagian Pembuka** Judul modul perlu menarik perhatian peserta didik dan memberi gambaran yang mudah tentang materi yang akan dibahas di dalam modul.

   a) Daftar Isi, menyajikan sebuah topik-topik berupa materi yang dibahas. Topik-topik tersebut diurutkan berdasarkan urutan yang terdapat dalam modul.

   b) Peta Informasi, modul perlu menyertakan peta informasi. Pada daftar isi akan terlihat materi yang dipelajari, tetapi tidak terlihat kaitan antara materi tersebut. Pada peta informasi akan diperlihatkan kaitan antara materi dalam modul. Peta informasi yang disajikan dalam modul dapat menggunakan diagram isi yang sesuai dengan bahan ajar yang telah dipelajari sebelumnya.

   c) Daftar Tujuan Kompetensi Umum, penulisan dalam tujuan kompetensi membantu peserta didik dalam pembelajaran untuk

[7] Endang Novita Tjiptiany, Abdur Rahman As'ari, and Makbul Muktsar, Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Membantu Siswa SMA Kelas X Dalam Memahami Materi Peluang, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, no. 10 (2016): 1938–1942

mengetahui pengetahuan, sikap, atau keterampilan apa yang dapat dikuasai oleh peserta didik setelah menyelesaikan pelajaran.

2) Bagian Inti (Kegiatan Belajar)

a) Pendahuluan/Tinjuan Umum Materi

Pendahuluan pada suatu modul berfungsi untuk:

(1) Memberikan gambaran secara luas dan umum mengenai isi modul

(2) Meyakinkan pembelajaran bahwa materi yang akan dipelajari oleh peserta didik dan dapat bermanfaat bagi mereka.

(3) Meluruskan keinginan peserta didik mengenal materi yang akan dipelajari

(4) Mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.

(5) Memberikan petunjuk bagaimana materi yang akan disajikan. Dalam pendahuluan dapat apa yang disajikan dalam peta informasi mengenai materi yang akan dibahas atau dipelajari dan daftar tujuan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik yang setelah mempelajari modul.

b) Hubungan dengan Materi atau Pelajaran Yang Lain

Materi pada modul sebaiknya lengkap, dalam arti semua materi perlu dipelajari tersedia di dalam modul. Bila materi tersebut tersedia pada buku teks maka arahan tersebut dapat diberikan dengan menuliskan judul dan pengarang buku teks tersebut.

c) Uraian Materi

Uraian materi merupakan penjelasan materi secara terperinci tentang materi pembelajaran yang terdapat dalam modul dan yang disampaikan dalam modul tersebut. Isi pembelajaran yang terdapat dalam modul dengan urutan dan susunan yang sistematis, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari. Apabila materi yang dituangkan cukup luas, maka akan dapat dikembangkan ke dalam kegiatan dalam proses pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran memuat uraian materi, penugasan, dan rangkuman materi. Organisasi materi kegiatan belajar antara lain meliputi judul, sub judul, dan uraian harus mudah untuk di ikuti oleh peserta didik. Pemberian judul atau penjudulan merupakan alat bantu bagi pembaca modul untuk mempelajari materi yang disajikan dalam bentuk teks tertulis.

d) Penugasan

Penugasan yang terdapat di dalam modul pembelajaran perlu untuk menjelaskan kompetensi apa yang diharapkan dapat tersampaikan dengan baik yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari modul. Penugasan juga menunjukan kepada peserta didik bagian mana dalam modul yang merupakan bagian isi yang terpenting sehingga peserta didik dapat menyelesaikan penugasan dalam isi modul secara tepat.

e) Rangkuman

Rangkuman merupakan bagian dalam modul yang menelaah hal-hal pokok isi materi yang terdapat di dalam modul yang telah dibahas atau yang telah dipelajari oleh peserta didik. Rangkuman diletakan pada bagian dalam modul yang terdapat pada akhir pembahasan materi dalam modul.

3) Bagian Penutup

a) Tes Akhir

Tes akhir merupakan latihan yang dapat di akhir atau evaluasi untuk peserta didik kerjakan setelah mempelajari suatu bagian ulangan harian yang terdapat dalam modul. Aturan umum untuk tes akhir ialah bahwa tes tersebut dapat dikerjakan oleh peserta didik dan peserta didik dapat mengerjakan tes akhir secara tuntas.

b) Daftar Pustaka dan Glosarium

Daftar pustaka daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit, dan sebagainya yang ditempatkan pada bagian akhir suatu karangan atau buku dan disusun berdasarkan abjad. Secara tidak langsung dengan adanya daftar pustaka, peserta didik akan lebih mempercayai informasi yang ada di dalam modul ini. Berdasarkan uraian diatas peserta didik dengan menggunakan modul lebih mempermudah peserta didik karena terdapat peta informasi atau paduan belajar sehingga peserta didik lebih tertarik dan

termotivasi untuk belajar secara mandiri. Sedangkan Glosarium berisikan definisi-definisi konsep yang dibahas dalam modul

2. Validitas dan Praktikalitas Modul

a. Validitas Modul

Menurut Arsyad, validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.[8] Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu produk. Suatu produk akan dikatakan valid apabila produk tersebut menggambarkan kesesuaian sebuah pengukuran data dengan apa yang hendak diukur.[9] Validasi desain adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.[10] Rochmad berpendapat bahwa suatu hasil pengembangan (produk) dikatakan valid jika produk berdasarkan teori yang memadai (validitas isi) dan semua komponen produk pembelajaran satu sama lain saling berhubungan secara konsisten (validitas konstruk).[11] Hasil dari uji validitas menunjukkan secara umum bahan ajar yang matematika terintegrasi nilai Islam valid digunakan.

[8] Zulkifli Matondang, Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian, *Jurnal Tabula Rasa Pps UNIMED*, Vol. 6, (1), 2009, hlm. 89.

[9] Clara Adistya, Idris, Analisis Pengaruh Kualitas *Online Word-of-Mouth* dan Keamanan terhadap Minat Beli, *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 6, (3), 2017, hlm. 5.

[10] Hanafi, Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan, *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 4, (2), 2017, hlm. 140.

[11] Rochmad, Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika, *Jurnal Kreano*, Vol. 3, (1), 2012, hlm. 69.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan bahan ajar antara lain: komponen isi, komponen penggunaan bahasa, komponen pengemasan, dan komponen kelengkapan bahan ajar. Adek Mauizah dan Amalia Putra[12] mengemukakan bahwa validasi ditentukan dari rata-rata setiap aspek penilaian. Aspek tersebut meliputi aspek materi pembelajaran yaitu: 1) kelayakan isi; 2) kelayakan penyajian; 3) penggunaan bahasa; 4) pendekatan yang digunakan; dan aspek teknologi pendidikan meliputi syarat teknis/kegrafikan.

b. Indikator-Indikator Penilaian Validasi Modul Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Nilai - Nilai Keislaman

Indikator-Indikator Penilaian Validasi Modul Berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman adalah sebagai berikut.

1) Indikator kelayakan isi modul meliputi: kesesuaian dengan KI dan KD; keakuratan materi; kemutakhiran materi; manfaat untuk penambahan wawasan.
2) Indikator kelayakan penyajian kelayakan penyajian mencakup: teknik penyajian; pendukung penyajian; penyajian pembelajaran; dan kelengkapan penyajian.
3) Indikator penggunaan kebahasaan mencakup: lugas; komunikatif; dialogis dan interaktif; kesesuaian dengan perkembangan peserta didik;

[12] Adek Mauizah dan Amalia Putra, Desain Bahan Ajar Kontekstual Terintegrasi Strategi Multirepresentasi Pada Materi Pengukuran Besaran Fisika dan Vektor Dalam Fisika Kelas X SMA/MA, *Pillar of Physics Education*, Vol. 13, (3), 2019, hlm. 495.

kesesuaian dengan kaidah bahasa; serta penggunaan istilah, symbol, atau ikon.

4) Indikator pendekatan disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan dalam modul.

5) Indikator kegrafikan mencakup: penggunaan huruf dan tulisan; desain modul; penggunaan gambar; dan modul berpenampilan menarik.

Berdasarkan kajian teori tentang modul, maka indikator penilaian modul matematika berbasis model PBL pada penelitian ini dimuat pada Tabel 2.1 berikut.

TABEL 2.1 INDIKATOR PENILAIAN VALIDITAS MODUL BERBASIS PBL TERINTEGRASI NILA I- NILAI KEISLAMAN

No	Aspek	Variabel validitas	Indikator
1	Aspek teknologi pendidikan	Kegrafisan	1.1. Penggunaan huruf dan tulisan 1.2. Desain modul 1.3. Penggunaan gambar 1.4. Modul berpenampilan menarik
2	Aspek materi pembelajaran	Kelayakan isi	2.1. Kesesuaian dengan KI dan KD 2.2. Keakuratan materi 2.3. Kemutakhiran materi 2.4. Mendorong keingintahuan
		Kelayakan penyajian	2.5. Teknik penyajian 2.6. Pendukung penyajian 2.7. Penyajian pembelajaran 2.8. Kelengkapan penyajian
3	Aspek materi pembelajaran	Penilaian Bahasa	3.1. Lugas 3.2. Komunikatif 3.3. Dialogis dan interaktif 3.4. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik 3.5. Kesesuaian dengan kaidah bahasa 3.6. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.
		Model *Problem Based Learning*	3.7. Mengorientasikan peserta didik pada masalah

		terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman	3.8. Mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti 3.9. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok 3.10. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 3.11. Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah 3.12. Materi mengandung Nilai-Nilai keIslaman

c. Kepraktisan Modul

Setelah modul divalidasi perlu diuji praktikalitasnya. Praktikalitas berarti bersifat praktis, artinya mudah dan senang memakainya.[13] Suatu produk, dalam hal ini modul dikatakan praktis jika perangkat tersebut dapat digunakan. Kepraktisan mengacu pada tingkat bahwa pengguna (atau pakar-pakar lainnya) mempertimbangkan intervensi dapat digunakan dan disukai dalam kondisi normal.[14] Modul yang telah dikembangkan dikatakan praktis jika para ahli dan praktisi menyatakan bahwa secara teoritis bahwa bahan ajar tersebut dapat diterapkan di lapangan dan tingkat keterlaksanaannya termasuk dalam kategori baik.[15] Tanda kepraktisan dari suatu bahan ajar cetak yaitu dapat dengan mudah digunakan dalam proses

[13] Nenny Mahyuddin, Yenni Rozimela, Yaswinda. Model Pembelajaran Berbahasa Santun melalui CD Pembelajaran Interaktif di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pariaman, *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, (2), 2018, hlm. 53.

[14] Meli Gustinasari, Lufri, Ardi. Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Konsep Disertai Contoh pada Materi Sel untuk Peserta Didik SMA", *Yaa Bunayya : Bioeducation Journal*, Vol. 1, (1), 2017, hlm. 71-72.

[15] M. Hafiz, "Research and Development; Penelitian di Bidang Kependidikan yang Inovatif, Produktif dan Bermakna", *Jurnal Ta'dib*, Vol. 16, (1), 2013, hlm. 34.

belajar mengajar oleh guru dan peserta didik.[16] Dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa praktikalitas adalah tingkat keterpakaian dan keterlaksanaan modul oleh peserta didik dan guru yaitu melaksanakan pengajaran dengan menggunakan modul yang telah direvisi dan dinyatakan valid berdasarkan penilaian validator.

d. Komponen –Komponen Kepraktisan

Komponen-komponen kepraktisan dilihat pada aspek berikut:[17]

1) Mudah digunakan oleh peserta didik.
2) Produk membuat peserta didik lebih paham.
3) Kemenarikan produk.
4) Proses selama pembelajaran berlangsung dengan baik (evaluasi).
5) Model (pendekatan) yang digunakan.

Dalam penelitian ini, modul yang dikembangkan dikatakan praktis jika para ahli dan praktisi menyatakan bahwa secara teoritis bahan ajar dapat digunakan di lapangan dan tingkat keterlaksanaannya termasuk kategori "praktis". Istilah "praktis" ini masih memerlukan indikator-indikator untuk menentukan tingkat "kepraktisan" dari keterlaksanaan penggunaan bahan ajar. Berdasarkan kajian teori dan beberapa pendapat di atas, peneliti mengembangkan indikator kepraktisan modul berbasis PBL terdiri dari 2 yaitu angket respon guru dan angket respon peserta didik

[16] Andromede, Ellizar, Iryani, Bayharti, Validitas dan Praktikalitas Modul Laju Reaksi Terintegrasi Eksperimen dan Keterampilan Proses Sains untuk Pembelajaran Kimia di SMA, *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, Vol. 2, (2), 2018, hlm. 137.

[17] Sapna Gitanita, Zulhendri Kamus, Gusnedi. Analisis Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Terintegrasi Konten Kecerdasan Spiritual Pada Materi Fisika tentang Vektor dan Gerak Lurus, *Pillar of Physics Education*, Vol. 11, (2), 2018, hlm. 158.

yang digunakan dalam penelitian ini dimuat pada table 2.2 dan tabel 2.3 berikut.

TABEL 2.2 INDIKATOR PENILAIAN PRAKTIKALITAS MODUL BERBASIS PBL TERINTEGRASI NILAI - NILAI KEISLAMAN OLEH GURU

No	Aspek yang Dinilai
1	Penyajian materi
2	Penyajian silabus
3	Penyajian RPP
4	Penyajian Modul

TABEL 2.3 INDIKATOR PENILAIAN PRAKTIKALITAS MODUL BERBASIS PBL TERINTEGRASI NILAI - NILAI KEISLAMAN OLEH PESERTA DIDIK

No	Aspek	Indikator
1	Materi	Penjabaran materi
		Penguasaan materi
2	Tampilan	Penyajian Modul
		Kesesuaian bahasa yang digunakan
		Komposisi warna
		Kesesuaian ruang bagi peserta didik
3	Penggunaan Modul	Kejelasan petunjuk dan tujuan
		Kesesuaian masalah dengan kehidupan nyata
		Langkah penyelidikan

3. Model *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)

Pembelajaran berbasis masalah atau dikenal dengan istilah Problem Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik. PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga

peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.[18] PBL adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

PBL memiliki gagasan bahwa pembelajaran dapat dicapai jika kegiatan pendidikan dipusatkan pada tugas-tugas atau permasalahan yang otentik, relevan, dan dipresentasikan dalam suatu konteks. Cara tersebut bertujuan agar peserta didik memiliki pengalaman sebagaimana nantinya mereka hadapi di kehidupan profesionalnya. Pengalaman tersebut sangat penting karena pembelajaran yang efektif dimulai dari pengalaman konkrit. Pertanyaan, pengalaman, formulasi, serta penyusunan konsep tentang permasalahan yang mereka ciptakan sendiri.

b. Karakteristik Model PBL

Pembelajaran berbasis masalah memiliki karakteristik sebagai berikut.

1) Belajar dimulai dengan satu masalah.
2) Memastikan bahwa masalah tersebut berhubungan dengan dunia nyata peserta didik didik.

[18] Iyam Maryati. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Mosharafa*, Vol. 7 (1), 2017, hlm. 65.

3) Mengorganisasikan pelajaran seputar masalah, bukan seputar disiplin ilmu.
4) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada peserta didik didik dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri.
5) Menggunakan kelompok kecil.
6) Menuntut peserta didik didik untuk mendemonstrasikan yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau kinerja.[19]

c. Langkah-Langkah/Prosedur Model PBL

Terdapat beberapa langkah, protokol dan prosedur PBL. Barret menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan PBL sebagai berikut:[20]

1) Peserta didik diberi permasalahan oleh guru (atau permasalahan diungkap dari pengalaman peserta didik);
2) Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan melakukan hal-hal berikut.
   a) Mengklarifikasi kasus permasalahan yang diberikan
   b) Mendefinisikan masalah
   c) Melakukan tukar pikiran berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki

[19] Eka Trisnawati, Handy Darmawan. Peranan Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berorientasi Pada Peningkatan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa, *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)*, Vol. 4 (2), 2016, hlm. 103.

[20] Marhamah Saleh. Strategi Pembelajaran Fiqh dengan *Problem-Based Learning*, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 14 (1), 2013, hlm. 210-211.

d) Menetapkan hal-hal yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah

e) Menetapkan hal-hal yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah

3) Peserta didik melakukan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan. Mereka dapat melakukannya dengan cara mencari sumber di perpustakaan, database, internet, sumber personal atau melakukan observasi

4) Peserta didik kembali kepada kelompok PBL semula untuk melakukan tukar informasi, pembelajaran teman sejawat, dan bekerjasaman dalam menyelesaikan masalah.

5) Peserta didik menyajikan solusi yang mereka temukan

6) Peserta didik dibantu oleh guru melakukan evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi sejauh mana pengetahuan yang sudah diperoleh oleh peserta didik serta bagaimana peran masing-masing peserta didik dalam kelompok.

Berdasarkan pengertian dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat didefinisikan bahwa model PBL adalah suatu metode pembelajaran efektif yang diberikan guru sebagai tenaga profesional dengan menyajikan masalah otentik yang berhubungan dengan dunia nyata untuk dapat dipahami oleh peserta didik sehingga mereka mampu mencari informasi, solusi dan pemecahan masalah yang di kemudian dianalisis serta dievaluasi dalam kelompok, dengan langkah-langkah dimulai dengan

menyiapkan logistik yang dibutuhkan lalu penyajian topik atau masalah, dilanjutkan dengan peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil, mencari solusi dari permasalahan dari berbagai sumber secara mandiri atau kelompok, menyampaikan solusi dari permasalahan dalam kelompok berupa hasil karya dalam bentuk laporan, dan kemudian melakukan evaluasi terhadap proses apa saja yang mereka gunakan.

Menurut Arends langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), seperti yang digambarkan pada tabel 2.4 di bawah ini.[21]

TABEL 2.4 LANGKAH - LANGKAH MODEL PBL

Fase	Aktivitas Guru
Fase 1 : Mengorientasikan peserta didik pada masalah	Memotivasi peserta didik terlibat aktif pada aktivitas pemecahan masalah
Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti	Membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahannya
Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	Mendorong peserta didik untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, dan mencari penjelasan dan solusi
Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu peserta didik merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya
Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah	Membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap penyelidikan dan

[21] Yunin Nurun Nafiah, Wardan Suyanto. Penerapan Model *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 4 (1), 2014, hlm. 130.

	proses-proses yang digunakan selama berlangsungnya pemecahan masalah

d. Teori-Teori yang melandasi Model PBL

Ada beberapa teori belajar yang melandasi PBL, yakni sebagai berikut.

1) Teori Belajar Bermakna dari David Ausubel

Belajar bermakna merupakan proses belajar dimana informasi baru dihubungkan dengan struktur pengertian yang sudah dimiliki seseorang yang sedang belajar melalui pembelajaran.[22] Kaitannya dengan PBL dalam hal mengaitkan informasi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki oleh peserta didik.

2) Teori Belajar Vigotsky

Perkembangan intelektual terjadi pada saat individu berhadapan dengan pengalaman baru, menantang dan ketika berusaha untuk memecahkan masalah yang dimunculkan. Vygotsky menekankan pentingnya aspek sosial belajar, meyakini bahwa interaksi sosial dengan orang lain memacu pengkonstruksian ide-ide baru dan meningkatkan perkembangan intelektual belajar.[23] Kaitannya dengan PBL adalah mengaitkan informasi baru dengan struktur

[22] Roni Faslah. Pemanfaatan Internet Dalam Pengembangan Konsep IPS dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bermakna (*Meaningful Learning*), *Jurnal Econo Sains*, Vol. 9 (2), 2011, hlm. 167.

[23] Sadiana Lase. Penerapan Model Pembelajaran Matematika yang Kooperatif di Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan, *Jurnal Econo Sains*, Nomor 48, 2016, hlm. 75.

kognitif yang telah dimiliki oleh peserta didik melalui kegiatan belajar saat berinteraksi sosial dengan teman lain.

3) Teori Belajar Jerome S. Bruner

PBL menyandarkan diri pada konsep lain yang berasal dari Bruner, yakni idenya tentang *scaffolding*. Bruner mendeskripsikan *scaffolding* sebagai sebuah proses untuk membantu peserta didik mengatasi masalah tertentu yang berada di luar kapasitas perkembangannya dengan bantuan guru, teman atau orang yang lebih mampu.[24]

Penerapan model PBL dalam kegiatan pembelajaran bukan hanya mentransfer pengetahuan saja, akan tetapi peserta didik mengalami dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan melalui masalah yang dihadapi. Hal ini menjadikan peserta didik belajar lebih bermakna, sehingga peserta didik mampu untuk memiliki karakter yang baik.

e. Langkah-Langkah Model PBL dalam Pembelajaran

Berikut penjelasan langkah langkah dan tahapan pelaksanaan pembelajaran PBL yang diterapkan di kelas adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Peserta didik dipersiapkan secara fisik maupun psikis untuk mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan berikut:

[24] Nia Indah Purnamasari. Komparasi Konsep Sosio Kulturalisme dalam Pendidikan: Perspektif Barat dan Islam , *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 9 (2), 2019, hlm. 242.

Berdo'a sebelum memulai pembelajaran, menginformasikan kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk belajar.

b) Peserta didik diberikan apersepsi oleh guru, mengingat kembali materi prasyarat yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

c) Peserta didik dimotivasi oleh guru tentang kegunaan mempelajari materi pelajaran.

d) Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang disampaikan oleh guru.

e) Peserta didik diminta duduk berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang telah ditentukan.

f) Guru memberikan bahan ajar tentang materi pembelajaran

2) Kegiatan Inti

a) Tahap 1: Orientasi peserta didik kepada masalah, Guru mengarahkan peserta didik pada masalah yang ada dalam modul. Peserta didik diminta untuk mengamati masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi matematika yang ada dalam modul.

b) Tahap 2: Identifikasi Masalah, Peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dari masalah yang ada dalam modul.

c) Tahap 3: Membimbing penyelidikan secara individu ataupun kelompok, Peserta didik bekerja secara individu ataupun dalam

kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang langkah penyelesaian yang harus dilakukan pada masalah yang disajikan. Peserta didik diminta menyelesaikan masalah yang ada dalam modul. Peserta didik diminta membuat kesimpulan pembelajaran.

d) Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Peserta didik diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas

e) Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, Peserta didik difasilitasi oleh guru untuk memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, maupun melengkapi informasi peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

b) Peserta didik diberikan tes tertulis secara individu tentang materi yang telah dipelajari.

c) Peserta didik diberi tugas untuk dikerjakan di rumah

d) Peserta didik diminta untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya.

e) Guru menutup pelajaran dan memberi salam.

f. Kelebihan dan Kekurangan Model PBL

Adapun kelebihan model PBL suatu model pembelajaran adalah:[25]

1) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
2) Memberikan keluasan untuk menentukan pengetahuan baru bagi peserta didik karena peserta didik lebih tertantang dalam menyelesaikan permasalahan.
3) Dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
4) Peserta didik dapat mentransfer ilmu pengetahuan mereka yakni dengan memahami masalah dalam kehidupan nyata.
5) Membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya, dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran yang dilakukan.
6) Pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
7) Peserta didik mudah beradaptasi dengan pengetahuan baru dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
8) Peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam dunia nyata
9) Dapat mengembangkan minat peserta didik untuk mengembangkan konsep belajar secara berkelanjutan, karena dalam praksisnya masalah tidak akan pernah selesai. Artinya

[25] Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm 22

ketika satu masalah selesai diatasi, masalah lain muncul dan membutuhkan penyelesaian secepatnya.

Selain itu, kekurangannya adalah:

1. Peserta didik tidak memiliki minat yang tinggi, atau tidak mempunyai kepercayaan diri bahwa dirinya mampu menyelesaikan masalah yang dipelajari, maka mereka cenderung enggan untuk mencoba karena takut dianggap salah.
2. Tanpa pemahaman "mengapa mereka berusaha" untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari artinya, perlu dijelaskan manfaat menyelesaikan masalah yang dibahas pada peserta didik.
3. Proses pelaksanaan PBL membutuhkan waktu yang lebih lama atau panjang. Itupun belum cukup, karena sering peserta didik masih memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Dari pemaparan di atas, upaya dalam meminimalisir kekurangan tersebut adalah dengan kegiatan pembelajaran secara lebih tegas dan aktif dalam mengontrol peserta didik dan situasi kelas. Ketika peserta didik mengalami kesulitan, hendaknya guru hanya memberi sesuatu kata kunci yang mengarah ke jawaban peserta didik serta memberi waktu agar peserta didik tersebut dapat menyelesaikan persoalan yang dikerjakan. Apabila

peserta didik tidak dapat menjawab maka guru pun dapat menjelaskan jawaban dari persoalan yang sedang dikerjakan.

4. Nilai - Nilai Keislaman

Menurut Abdusysyakir penggunaan pembelajaran yang menggunakan konteks keislaman pada pembelajaran matematika di lingkungan Islam yang dominan beragama Islam dapat mengubah siswa terhadap citra pelajaran matematika lebih menyenangkan menyebabkan hasil belajar siswa meningkat[26]. Ogunbado & Al-Otaibi menyatakan nilai islam sebagai pedoman dan tuntunan yang berasaskan Al Qur‟an, sunnah Nabi, literatur Islami yang sesuai dengan pencapain kualiatas keagamaan.[27]

Keterpaduan penyelenggaraan pendidikan mengharuskan nilai-nilai pendidikan Islam pada pembelajaran di sekolah teraplikasikan secara integrasi sesuai dengan konsep islam. Pada realitanya Integrasi nilai Islam dapat menghapus pendidikan yang bersifat paradoks antara ketiga unsur yakni peningkatan kualitas (nilai), tanggung jawab moral dan akhlak peserta didik. Keragaman model, pendekatan, strategi serta metode yang terintegrasi dengan nilai nilai islam sebagai kerangka normatif dapat dijadikan perspektif baru bagi para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran mengarah pada proses mampu

[26] Utami, Tesis : Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Barisan Dan Deret, (Jember: universitas jember, 2017), hlm. 24.

[27] Ogunbado A.F dan Al Otaibi A.M, 2013, Is Quality Management an Islamic Value? IOSR, *Journal of Business and Management*, 8(3), hlm. 6-13

memilih dan tahu bagaimana mengelolah pembelajaran umum tanpa terlepas kerangka nilai islam.[28]

Nilai Islam merupakan nilai yang berlandaskan dan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist Nabi dan mempunyai arti yang sangat penting dalam pendidikan khususnya bagi ummat muslim. Nilai Islam menjadi landasan yang kuat untuk mengantarkan manusia menggapai kebahagiaan hidup. Tanpa nilai Islam, segala atribut duniawi seperti harta, pangkat IPTEK dan keturunan tidak akan mampu mengantar manusia meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.[29]

Nilai religi dalam kementerian pendidikan nasional adalah pengertian sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, menghormati pemeluk agama yang berbeda dengan dirinya, hidup rukun bersama pemeluk agama lain. Nilai Islam dapat dintegrasikan dalam proses belajar mengajar di sekolah, proses belajar mengajar yang dimaksud adalah pembelajaran dalam arti yang sangat luas yaitu pembelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik pada pengetahuan kognitif, tetapi juga pemahaman dan aplikasi nilai Islam. Sehubungan dengan hal tersebut, Allah SWT perintahkan hambanya untuk menuntut ilmu dan mengajarkan Al-Qur'an sebagaimana yang terdapat dalam surah Al-Imran ayat 79 sebagai berikut.

[28] Zubaidah Amir MZ . Integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pendidikan Umum sebagai Revitalisasi Pendidikan Islam, *Potensia Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, no. 1, 2013, hlm 1-22.

[29] Suci Yuniati dan Arnida Sari,. Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai- Nilai keIslaman Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Provinsi Riau, *Jurnal Analisa* 4 (1), 2018. hlm. 1-9

مَا كَانَ لِبَشَرٍ اَنْ يُّؤْتِيَهُ اللّٰهُ الْكِتٰبَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُوْلَ لِلنَّاسِ كُوْنُوْا عِبَادًا لِّيْ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَلٰكِنْ كُوْنُوْا رَبَّانِيّٖنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُوْنَ الْكِتٰبَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُوْنَ ۙ

Artinya: Tidak mungkin bagi seseorang yang telah diberi kitab oleh Allah, serta hikmah dan kenabian, kemudian dia berkata kepada manusia, "Jadilah kamu penyembahku, bukan penyembah Allah," tetapi (dia berkata), "Jadilah kamu pengabdi-pengabdi Allah, karena kamu mengajarkan kitab dan karena kamu mempelajarinya"[30]

Nilai Islam yang diintegrasikan adalah 1) nilai aqidah yang berkaitan dengan segala urusan diyakini kebenaran dengan hati, membuat menjadi jiwa tentram, dan dan tidak ada keraguaan yang dicampur adukan. Hal ini semua menjadi suatu kewajiban, 2) nilai syariah yaitu berhubungan dengan jalan hidup yang telah ditentukan oleh Allah SWT terhadap hamba-hambanya sebagai pedoman dalam melaksanakan berbagai keseharian di dunia yang akan berujung pada kehidupan akhirat yaitu: nilai beribadah, muamalah, munakahat, jinayah, dan siyasah, 3) nilai akhlak yaitu nilai yang berhubungan dengan nilai kejiwaan seseorang yang bertindak sebagai pendorong dalam melakukan perbuatan sebelum memikirkan perbuatannya, meliputi: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap makhluk Allah seperti terhadap manusia, tumbuhan, hewan serta lingkungan yang telah Allah ciptakan.

[30] Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI. (Bandung, Diponegoro : 2008)

Secara rinci Yasri dalam Heryani mengemukakan mengintegrasikan penanaman nilai nilai keislaman dalam pembelajaran antara lain:[31]

a. Selalu menyebut nama Allah

Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan membaca *Basmallah* dan berdoa sebelum dan sesudah belajar secara bersama-sama. Guru hendaknya selalu mengingatkan kepada peserta didik betapa pentingnya selalu ingat, mengatas namakan Allah untuk segala aktivitas dan bersyukur kepada Allah, apa lagi ketika sedang menuntut ilmu-Nya Allah.

b. Penggunaan istilah

Istilah dalam matematika sangat banyak. Diantaranya istilah tersebut dapat dikuasai dengan peristilahan dalam ajaran islam, antara lain : penggunaan nama, peristiwa atau benda yang bernuansa islam misalnya : nama orang, nama surah-surah dalam AL-Qur'an. Benda-benda (himpunan kitab-kitab, himpunan masjid)

c. Ilustrasi visual

Alat-alat dan media pembelajaran dalam mata pelajaran matematika dapat divisualisasikan dengan gambar-gambar atau potret yang bernuansa islam misalnya tampilan masjid dan bentuk masjid (gambar masjid).

[31] Mimi Hariyani, Strategi Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Berintegrasi Nilai-Nilai Islam, *Jurnal Menara*, Vol. 12 no. 2 , 2013. hlm. 152

d. Aplikasi atau contoh-contoh

Dalam menjelaskan suatu kompetensi dapat menggunakan bahan ajar dengan memberikan contoh aplikatif. Misalnya pembahasan tentang hafalan surah surah pendek.

e. Menyisipkan ayat atau hadis yang relevan

Dalam pembahasan materi tertentu dapat menyisipkan ayat ayat atau hadis yang relevan, misalnya dalam hadis dan ayat Al-Qur'an tentang penyajian data, contohnya tentang pembukuan Al-Qur'an serta hadis tentang pentingnya menuntut Ilmu.

f. Penelusuran sejarah

Penjelasan suatu kompetensi dapat dikaitkan dengan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan oleh sarjana muslim, misalnya dalam pembahasan bilangan bulat dapat disampaikan penemu bilangan nol, pada penjelasan trigonometri, penemuan rumus akar persamaan kuadrat dalam Aljabar yang ditemukan oleh Al-Khawarizmi, yang menemukan bilangan yang dapat dibagi oleh semua angka yang ditemukan oleh Ali bin Abi Thalib.

g. Jaringan topik

Mengaitkan matematika dengan topik-topik dalam disiplin ilmu lain, misalnya dalam menjelaskan bahasa tentang relasi dengan rantai makanan, seperti ayam makan padi, burung makan serangga, atau kerbau makan rumput dikaitkan dengan rizki yang Allah berikan kepada segenap makhluk-Nya di bumi ini. Atau menjelaskan tentang

terbentuknya bangun ruang yang berasal dari bangun datar, bangun datar berasal dari garis, sebuah garis berasal dari sebuah titik yang akhirnya titik berasal dari sebuah zat yang diciptakan oleh Allah SWT, yang sampai sekarang belum ada seorangpun yang mampu mendefinisikan sebuah titik, karena suatu titik merupakan rahasia Allah SWT.

h. Simbol ayat-ayat kauniyah (ayat-ayat alam semesta)

Dalam mengajarkan tentang simetri putar dapat diberikan contoh betapa teraturnya Allah menciptakan gerakan beredarnya bulan mengelilingi bumi dan bumi mengelilingi matahari, atau tentang rotasi bumi pada sumbunya. Ketika mengajarkan tentang bilangan tak hingga dapat dikaitkan dengan banyaknya pasir di pantai atau berapa liter air laut di muka bumi ini atau berapa volume udara yang dihirup oleh makhluk hidup selama masih ada kehidupan di dunia ini.

Dari beberapa pengintegrasian nilai nilai islam yang ada, peneliti hanya menggunakan 5 pengeintegrasian nilai nilai islam yang cocok dalam pembelajaran yang berupa bahan ajar Modul matematika berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Materi Pengumpulan data dan penyajian data di kelas V Madrasah Ibtidaiyah. 5 nilai nilai itu adalah selalu menyebut nama Allah, Penggunaan Istilah, Ilustrasi Visual, Aplikasi dan contoh, dan menyisipkan ayat/hadits.

Untuk menumbuhkan nilai keislaman dalam pembelajaran matematika diperlukan beberapa strategi yang dapat membantu pendidik dalam menanamkan nilai-nilai Islam tersebut, strategi ini dapat dimasukan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik misalnya mengaitkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik yang diintegrasikan ke dalam materi matematika yaitu selalu menyebut nama Allah dalam memulai kegiatan pembelajaran dan mengakhiri kegiatan pembelajaran, menggunakan istilah- istilah yang Islami, ilustrasi gambar-gambar Islami, penggunaan atau contoh-contoh soal yang berintegrasi dengan nilai keislaman, memasukan ayat atau hadits yang sesuai dengan materi yang akan disajikan, menelusuri sejarah-sejarah Islam, jaringan topik serta simbol ayat-ayat kauniah.[32]

5. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (KPMM)

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (KPMM)

Pengertian masalah dalam kamus matematik yang dikutip Effandi Zakaria dkk adalah sesuatu yang memerlukan penyelesaian.[33]Pemecahan masalah merupakan bagian kurikulum dari matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaian. Peserta didik dimungkinkan memperoleh

[32] Mimi Hariyani, *Strategi Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Berintegrasi Nilai-nilai Islam*, Journal Menara, Vol. 12 No. 2 2013, hlm. 152.

[33] Ibid

pengalaman menggunakan pengalaman dalam menyelesaikan masalah. Jadi sesuatu dianggap pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat rutin.

Menurut Hudoyono sebagaimana yang dikutip Melly Andriani menyatakan bahwa jika suatu soal dikatakan masalah jika seorang tidak mempunyai aturan/hukum tertentu yang segera dapat dipergunakan untuk menemukan jawaban soal tersebut. Suatu masalah biasanya memuat situasi yang mendorong seorang untuk menyelesaikan akan tetapi tidak tahu secara langsung apa yang dikerjakan untuk menyelesaikannya. Kemampuan pemecahan masalah bisa diperoleh melalui masalah tergantung kepada orang yang menghadapi masalah tersebut.[34]

Masalah dalam matematika dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni masalah rutin adalah masalah yang berbentuk latihan yang berulang ulang dalam melibatkan langkah-langkah dalam penyelesaiannya. Selanjutnya masalah yang tidak rutin adalah masalah yang memerlukan perekembangan strategi untuk memahami suatu masalalah dalm menilai langkah langka penyelesesaiannya. Di dalam masalah yang tidak rutin ini biasanya berbentuk teka teki yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam pemecahan masalah tersebut.

[34] Melly Andriani dan Mimi Hariani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*. Pekanbaru: Benteng Media, 2013, hlm 36

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan peserta didik dalam menentukan hasil dari suatu masalah yang berupa soal matematika. dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanya, dan kecukupan unsur yang diperlukan, mampu membuat dan menyusun model matematika, dapat memilih dan mengembangkan strategi pemecahan, mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh.

Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Metode penyajian masalah yang digunakan.
2) Kebiasaan atau pengalaman belajar yang diperoleh sebelumnya.
3) Keterampilan peserta didik dalam memahami ruang lingkup masalah.

Dengan memahami faktor-faktor yang menyebabkan sulitnya masalah masalah untuk dipecahkan maka guru diharapkan dapat membantu dan membimbing peserta didik sesuai dengan kesulitan yang dihadapi. Hal ini sudah menjadi kewajiban dilakukan guru mengingat kompetensi yang harus dimiliki guru dan mengingat tuntunan kurikulum mengenai pemecahan masalah. Hal itu memberikan gambaran kepada kita adanya tantangan yang tidak kecil dalam mengajarkan pemecahan masalah matematis

b. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dapat dilihat pada indikator berikut.[35]

1) Memahami masalah, yaitu menentukan (mengidentifikasi) apa yang diketahui, apa yang dinyatakan, syarat-syarat apa yang akan diperlukan, apa syarat yang bisa dipenuhi, memeriksa apakah syarat-syarat yang diketahui, dan menyatakan kembali masalah asli dalam bentuk yang lebih operasional (dapat dipecahkan).
2) Merencanakan penyelesaian, memeriksa apakah sudah pernah melihat sebelumnya atau melihat masalah yang sama dalam bentuk yang berbeda, memeriksa apakah sudah mengetahui soal lain yang terkait, mengaitkan dengan teorema yang mungkin berguna, memperhatikan yang tidak diketahui dari soal dan mencoba memikirkan soal yang sudah dikenal yang mempunyai unsur yang tidak diketahui yang sama.
3) Melaksanakan penyelesaian, yaitu melaksanakan rencana penyelesaian, mengecek kebenaran setiap langkah dan membuktikan bahwa langkah benar.
4) Memeriksa kembali, yaitu meneliti kembali hasil yang telah dicapai, mengecek hasilnya, mengecek argumennya, mencari

[35] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999, hlm. 257

hasil itu dengan cara lain, dan menggunakan hasil atau metode yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah lain.

Berdasarkan indikator Kemampuan pemecahan masalah matematis yang digunakan dalam penelitian, maka rubrik penilaian Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah sebagai berikut.

TABEL 2.5 KRITERIA PENILAIAN KPMM

Skor	Memahami Masalah	Merencenakan Penyelesaian	Menyelesaikan Masalah	Melakukan Pengecekan Kembali
0	Salah menuliskan informasi yang diberikan dari pertanyaan yang diajukan	Tidak ada rencana atau membuat rencana yang tidak relevan	Tidak melakukan perhitungan	Tidak ada kesimpulan terhadap pemecahan masalah
1	Salah menuliskan informasi sebagian soal yang diberikan dan pertanyaan yang diajukan dengan tepat	Membuat rencana pemecahan yang tidak dapat dilaksanakan sehingga tidak dapat dilaksanakan	Melaksanakan prosedur yang benar dan mungkin menghasilkan jawaban yang benar tetapi salah perhitungan	Memberikan kesimpulan terhadap pemecahan masalah tetapi tidak tuntas
2	Menuliskan informasi yang diberikan dari pertanyaan yang diajukan dengan tepat	Membuat rencana yang benar tetapi salah dalam hasil atau tidak ada hasilnya	Melakukan proses yang benar dan mendapatkan hasil yang benar	Memberikan kesimpulan terhadap pemecahan masalah dengan tepat
3		Membuat rencana benar tetapi belum lengkap		
4		Membuat		

		rencana sesuai dengan prosedur dan mengarah pada solusi yang benar		
Skor Maks	**2**	**4**	**2**	**2**

Sumber: adaptasi dan dimodifikasi dari Asep (2017)

6. Hubungan antara PBLTerintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dengan KPMM

Model PBL memiliki komitmen pembelajaran berpusat pada peserta didik. Maksudnya adalah pembelajaran diarahkan ke peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan dimulai adanya masalah yang harus diselesaikan. Pemecahan masalah merupakan solusi terbaik untuk masalah yang kompleks, berunding dengan kelompok tentang tindakan apa yang harus di ambil, atau menganalisis asumsi dan kualitas metode yang digunakan secara alamiah dalam menguji suatu hipotesis. Model PBL lebih menekankan pada usaha penyelesaian melalui kegiatan penyelidikan.

Pada kegiatan penyelidikan tersebut, peserta didik tentunya membutuhkan kemampuan membuat penjelasan sederhana dengan merumuskan permasalahan ke dalam modul matematika, kemampuan membangun keterampilan dasar dengan merencanakan penyelesaian, kemampuan penyelesaian masalah dan kemampuan menarik/membuat

kesimpulan dari hasil penyelidikan. Keterampilan tersebut merupakan indikator kemampuan pemecahan masalah.[36]

Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang efektif harus berkaitan dengan bagaimana peserta didik berpikir untuk mengatasi sebuah masalah. Implikasinya adalah dari cara mengatasi permasalahan itu, peserta didik akan mendapatkan sebuah pengalaman belajar. Sesuai dengan keadaan itu model PBL merupakan model pembelajaran yang lebih memberikan makna belajar. Dengan adanya permasalahan yang langsung dihadapi, mereka dituntut untuk menggunakan kemampuan pemecahan masalah dalam memilih alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah matematika. Selanjutnya Model PBL yang didalamnya dikaitkan dengan nilai nilai keislaman. Nilai-nilai keislaman yang penulis gunakan tertuang dalam proses pembelajaran yakni dengan menggunakan konten dan istilah istilah Islam serta soal-soal yang mengandung konten dan nilai nilai keislaman.

7. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran tertentu mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian,

[36] Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, jakarta: Rajagrafindo. 2011, hlm 171

alokasi waktu, dan sumber belajar.[37] Sedangkan menurut Tatang silabus adalah seperangkat rencana dan pelaksanaan pembelajaran beserta penilaianya.[38]

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa silabus merupakan rencana pembelajaran yang disusun secara sistematis atau berisi komponen-komponen yang saling berkaitan untuk memenuhi tujuan pencapaian kompetensi dasar. Pada penelitian ini, indikator yang dinilai dalam silabus dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut.[39]

TABEL 2.6 INDIKATOR PENILAIAN SILABUS

No	Komponen Penilaian Silabus
1	Identitas silabus
2	KI dan KD
3	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	Materi Pembelajaran
5	Kegiatan Pembelajaran
6	Penilaian Hasil Belajar
7	Sumber Belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada dasarnya merupakan suatu bentuk prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi (standar kurikulum). Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan

[37] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT Kencana, 2012)

[38] Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT Pustaka Setia, 2012)

[39] Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 86.

panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan.[40]

Menurut aris tidak ada alur pikir yang spesifik untuk menyusun suatu RPP, karena rancangan tersebut harusnya kaya akan inovasi sesuai dengan spesifikasi materi yang diajarkan dan lingkungan belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang dimaksud adalah sumber daya alam dan sumber daya lokal, kebutuhan masyarakat serta perkembangan IPTEK. Guru harus kreatif dalam menyusun RPP untuk membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran.[41]

Adapun indikator penilaian RPP dapat dilihat pada tabel 2.7 berikut.

TABEL 2.7 INDIKATOR PENILAIAN (RPP)

No	Indikator Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
1	Identitas RPP
2	KI dan KD
3	Indikator Pencapaian Komptensi
4	Tujuan Pembelajaran
5	Materi Pembelajaran
6	Kegiatan Pembelajaran
7	*Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman
8	Alat, Media, dan Sumber Belajar
9	Penilaian Hasil Belajar

[40] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori, Praktek, dan prestasi* (Jakarta: PT Pustaka, 2007)

[41] Aris Dwi Cahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*(Yogyakarta: PT Gava Media, 2014)

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Siti Hamidah dengan judul penelitian *"Pengembangan Modul Matematika Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muaro Jambi"* penelitian ini membahas tentang pengembangan bahan ajar materi aritmatika sosial dengan modul pembelajaran di kelas VII sekolah menengah pertama madrasah tsanawiyah nurul huda muaro jambi. penelitian ini mendesain modul pembelajaran dan pemberian tes untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dari hasil post-test yang dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran diperoleh 80%, nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum. Dan hasil analisis dari angket persepsi siswa menunjukan kategori "sangat Positif". Ini artinya modul pembelajaran yang dibuat sudah menjawab rumusan masalah, sehingga modul pembelajaran ini bisa digunakan oleh guru dan siswa MTS khususnya pada pembelajaran pada pembelajaran materi aritmatika sosial. Dari pemaparan di atas terdapat kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengembangkan modul pembelajaran materi dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, akan tetapi ada perbedaannya peneliti menulis terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman.[42]

[42] Siti Hamidah, Skripsi: *Pengembangan Modul Matematika Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muaro JAMBI*, (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2019).

2. Isnah Lutfinatun Nabila dengan judul penelitian *""Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terintegrasi Nilai Keislaman Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy"* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terintegrasi nilai keislaman dan *Self Efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan acak kelas. Pengambilan data yang digunakan adalah tes kemampuan berpikir kritis matematis dan angket *Self Efficacy*. Uji analisis yang digunakan adalah analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama, dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil bahwa sehingga H0A ditolak, sehingga H0B ditolak dan sehingga H0AB diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan model pembelajaran Problem Based Learning terintegrasi nilai keislaman terhadap berpikir kritis matematis, (2) Ada perbedaan antara peserta didik yang memiliki *Self Efficacy* tinggi, sedang, rendah terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama mengintegrasikan nilai nilai keislaman dengan Model *Problem Based Learning.* Adapun perbedaan yakni pada penelitian ini ingin mengetahui ada pengaruh model PBL terintegrasi nilai keislaman terhadap kemampuan berpikir kritis sedangkan

penelitian penulis modul PBL terintegrasi nilai-nilai keislaman dalam meningkatkan pemecahan masalah matematis.[43]

3. Tia Ekawati dengan judul penelitian *"Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Pada Materi Statistika yang Terintegrasi Dengan Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS"* Tujuan penelitian ini yaitu untuk : (i) Mengetahui pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual pada materi statistika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman pada peserta didik kelas VIII MTs; (ii) Mengetahui kelayakan dan respon peserta didik terhadap modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual pada materi statistika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman pada peserta didik kelas VIII MTs; (iii) Mengetahui respon peserta didik terhadap pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual pada materi statistika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman pada peserta didik kelas VIII MTs; (iv) Mengetahui efektifitas pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual pada materi statistika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman pada peserta didik kelas VIII MTs. Hasil dari penelitian ahli materi, ahli media, dan ahli agama memperoleh kriteria —Valid dengan nilai rata-rata ahli materi sebesar 3,7, ahli media 3,5 dan ahli agama 3,7. Kemudian

[43] Isna Lutfinatun Nabila, Skripsi : *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Pada Materi Statistika yang Terintegrasi Dengan Nilai-Nilai Keislaman*n, (Lampung: UIN Raden Intan, 2020)

respon peserta didik terhadap modul pembelajaran pada uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan memperoleh kriteria ―Sangat Menarik‖ dengan hasil rata-rata skor pada uji coba kelompok kecil yaitu 3,28 dan hasil rata-rata skor pada uji coba lapangan yaitu 3,49, sedangkan hasil perhitungan N-Gain pada pretest dan posttest adalah 0,71 dan termasuk dalam kategori tinggi. Adapun kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mengembangkan sebuah modul matematika berbasis kontekstual terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Adapun perbedaanya adalah penulis melakukan penelitian mengembangkan modul berbasis PBL terintegrasi nilai-nilai keislaman dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

4. Silvi Prisha Bahri dengan judul penelitian *"Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Pada Pembelajaran Mandiri dan Model Problem Based Learning Bernuansa Budaya Melayu Kepulauan Riau Berbasis Modul"* Tujuan dari penelitian adalah 1) Menguji keefektifan pembelajaran mandiri dan model Problem Based Learning bernuansa budaya melayu Kepulauan Riau berbasis modul dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi segiempat 2) Menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika dengan pembelajaran mandiri dan Problem Based Learning bernuansa budaya melayu Kepulauan Riau berbasis modul dengan pengembangan karakter cinta budaya lokal. Penelitian dilakukan di SMPN 1 Bintan

dan SMPN 2 Bintan tahun ajaran 2017/2018 yang keduanya merupakan kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan 1) Pembelajaran mandiri dan model Problem Based Learning bernuansa budaya melayu Kepulauan Riau berbasis modul efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang ditandai dengan: (a) kemampuan pemecahan masalah siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal secara klasikal. (b)Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan pembelajaran mandiri dan PBL berbantuan modul etnomatematika bernuansa budaya melayu melebihi KKM yang diberikan. (c) Tidak ada perbedaan rata-rata antara siswa yang diajarkan dengan pendampingan dan model PBL bernuansa budaya melayu. (d) Terjadi peningkatan pada kemampuan pemecahan masalah dan rasa cinta budaya lokal siswa sesudah pembelajaran; 2) Terjadi peningkatan pada karakter cinta budaya yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa dengan pembelajaran mandiri. Terdapat kesamaan dari penelitian yang penulis lakukan yakni meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan menggunakan model PBL berbasis modul. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang penulis lakukan mengintegrasikan nilai-nilai islam dengan model PBL. Penelitian di atas bernuansa budaya melayu Kepulauan Riau.[44]

[44] Silvi Prisha Bahri, Tesis: *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Pada Pembelajaran Mandiri dan Model Problem Based Learning Bernuansa Budaya Melayu Kepulauan Riau Berbasis Modul*, (Semarang: UNNES, 2018).

5. Penelitian Seminar Nasional Pendidikan Sains V ditulis oleh Mingle A Pistanty , Widha Sunarno , Maridi Dengan Judul Penelitian *"Pengembangan Modul IPA Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah"* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik modul IPA berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada materi polusi serta dampaknya pada manusia dan lingkungan, mengetahui kelayakan modul IPA berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada materi polusi serta dampaknya pada manusia dan lingkungan, mengetahui efektivitas modul IPA berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada materi polusi serta dampaknya pada manusia dan lingkungan. Tahap pengembangan modul IPA berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada materi polusi serta dampaknya pada manusia dan lingkungan menggunakan model 4D meliputi tahapan define berupa analisis kebutuhan, tahap design berupa penyusunan draft modul, tahap develop berupa validasi draft modul, setelah valid dilakukan uji coba skala terbatas pada 10 siswa yang kemudian memperoleh kritik dan saran. Perbaikan draft modul dilakukan sesuai kritik dan saran menjadi draft 2 produk dan tahap terakhir dilakukan disseminate pada 30 siswa untuk mengetahui efektivitas modul.

Modul yang dikembangkan memiliki kualitas dengan kategori sangat baik sehingga layak digunakan dalam pembelajaran IPA. Ada peningkatan kemampuan memecahkan masalah selama pembelajaran menggunakan modul IPA berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada materi polusi serta dampaknya pada manusia dan lingkungan, ditunjukkan oleh besarnya N-gain sebesar 0,62 dengan kategori sedang. Terdapat kesamaan -antara penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama mengembangakan Modul yang berbasis PBL untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, perbedaanya terletak pada modul yang ingin dikembangakan oleh penulis adalah modul matematika, selain itu terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman.[45]

C. Kerangka Berpikir

Pemerintah telah menganjurkan agar model pembelajaran terpadu dalam matematika dilaksanakan di jenjang pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs). Permendiknas No 20 tahun 2006 menyatakan bahwa mata pelajaran matematika disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu.

Melalui model pembelajaran terpadu, peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep matematika yang ada di sekitar mereka. Dalam pelaksanaannya di SD/MI, pembelajaran matematika sebagian

[45] A Pistanty , Widha Sunarno , Marid. Pengembangan Modul IPA Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah, *Prosiding Pendidikan Sains*, ISSN: 2407. (2015).

besar masih dilaksanakan secara terpisah. Keterpaduan dalam matematika hanya ditemukan di *cover* bahan ajar saja, sementara isinya masih terpisah-pisah. Selain itu, masih banyak guru yang kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran terpadu dalam matematika dikarenakan belum adanya bahan ajar terpadu dalam matematika.

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti ingin mengembangkan modul berbasis PBL terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam matematika. Bahan ajar yang akan dikembangkan berupa modul yang akan dikembangkan melalui tahap-tahap berupa validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli media, penilaian guru matematika dan peserta didik agar layak digunakan sebagai bahan ajar. Berikut kerangka pikir penelitian.

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau sering disebut *Research and Development (R&D).* Penelitian pengembangan merupakan suatu proses untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya.[1] Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah modul berbasis model PBL untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian pengembangan pendidikan meliputi proses pengembangan, validasi produk, dan uji coba produk.

Melalui penelitian pengembangan, peneliti berusaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif digunakan dalam pembelajaran. Endang Mulyatiningsih (2013) menyebutkan bahwa penelitian dan pengembangan (*research and development*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Model ADDIE dianggap lebih rasional dan lebih lengkap dibandingkan dengan model lain. Oleh sebab itu model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk produk kegiatan dalam pembelajaran seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajran media dan bahan ajar, peralatan, buku, modul, alat evaluasi, dan perangkat pembelajaran seperti kurikulum dan kebijakan sekolah.[2]

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),hlm. 3.
[2] Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Lingkungan belajar yang intens bersifat kompleks dan ADDIE menyediakan cara untuk menavigasi kompleksitas yang terkait dengan pengembangan model untuk digunakan dalam lingkungan pembelajaran yang disengaja dengan menanggapi berbagai situasi, interaksi dalam konteks dan interaksi antara konteks. Desain intruksional model ADDIE adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan produk pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan dengan pendekatan penelitian pengembangan.[3]

Model pengembangan yang digunakan berupa model ADDIE meliputi analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).[4] Model ADDIE mulai ada pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Dick dan Carry. Model ADDIE digunakan untuk menjadi pedoman dalam pengembangan dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif. Model ini menggunakan 5 tahap yaitu tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation,* yang disajikan pada gambar 3.1 berikut.

[3] Yao Tung, Khoe 2017, Desain Intructional, Perbandingan Model & Implementasinya. CV. ANDI OFFSET

[4] I Made Yudi Premana, Naswan Suharsono, I Made Tegeh, Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Produksi Gambar 2d untuk Bidang Keahlian Multimedia di Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal MUDARRISUNA*, Vol. 3 No. 1, 2013, hlm. 3.

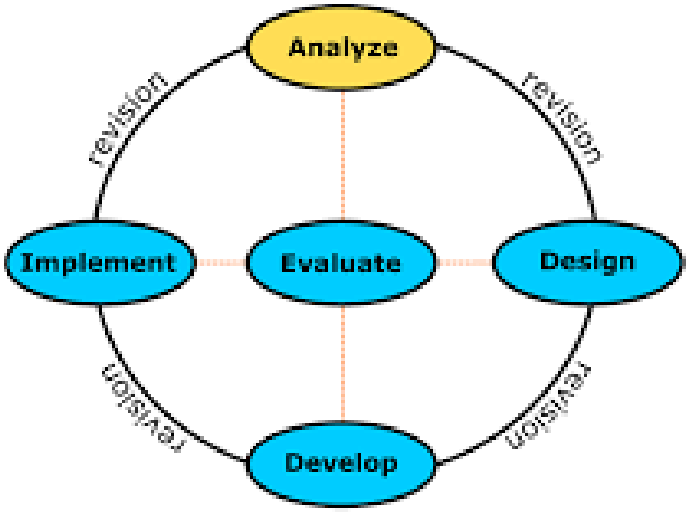

Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE[5]

Endang Mulyatiningsih mengatakan bahwa pada tahap analisis *(analysis)* yang dilakukan adalah menganalisis perangkat atau bahan ajar yang digunakan, menganalisis materi, dan menganalisis karakter peserta didik. Pada tahap perancangan *(design)* yang dilakukan adalah membuat rancangan produk dan penyusunan instrumen penelitian. Pada tahap pengembangan *(develop)* yang dilakukan adalah mengembangkan bahan ajar dan menghasilkan bahan ajar yang telah diuji kevalidannya. Pada tahap implementasi *(implementation)* adalah mengujicobakan produk yang dihasilkan, dan tahap evaluasi (*evaluation)* yang dilakukan adalah merevisi bahan ajar sebelum dan sesudah diujicobakan kepada peserta didik sesuai saran dan masukan ketika validasi.[6] Model ini dipilih karena model ADDIE merupakan model pengembangan yang sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar seperti modul, LKPD dan buku ajar.

[5] https://www.haidunia.com/model-pengembangan-addie-untuk-media-pembelajaran/

[6] Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 78.

B. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan yang digunakan, berikut merupakan prosedur penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Tahap Analisis (*Analysis)*

Tahap *analysis* merupakan tahap dimana peneliti menganalisis perlunya pengembangan modul dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan. Tahapan analisis yang dilakukan penulis mencakup tiga hal yaitu: analisis kinerja guru, analisis karakter peserta didik, dan analisis kurikulum. Secara garis besar tahapan analisis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

a. Analisis Kinerja

Pada tahap ini, peneliti menggali informasi terkait kesulitan-kesulitan yang ditemukan guru dalam proses pembelajaran dengan melihat bahan ajar yang digunakan guru. Informasi tersebut digali dengan menggunakan pedoman wawancara kepada guru terkait perangkat pembelajaran, bahan ajar serta model pembelajaran yang digunakan, materi pembelajaran, dan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Selain menggunakan wawancara, peneliti juga melakukan studi dokumentasi bahan ajar dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru terdiri dari silabus dan RPP.

b. Analisis Karakteristik Peserta didik

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis karakteristik peserta didik kelas V yang dilakukan dengan mengkaji teori yang relevan, wawancara dengan guru, dan pengamatan saat kegiatan pembelajaran di kelas. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui secara detail kondisi peserta didik secara psikologis dan fisik yang akan menggunakan modul yang diuji cobakan. Hasil dari analisis ini dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun dan mengembangkan modul. Karakteristik peserta didik yang dianalisis adalah kemampuan awal peserta didik; dan kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan modul. Hal ini dianggap penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis dan aspek-aspek lainnya.

c. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan mengkaji kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum 2013. Hal ini dimaksudkan agar modul yang dikembangkan ini, dapat digunakan oleh berbagai sekolah dan tidak hanya pada kurikulum sekolah tertentu. Hal-hal yang dianalisis dalam kurikulum adalah, indikator pencapaian kompetensi, materi, dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran matematika serta perangkat pembelajaran yang digunakan.

2. Tahap Rancangan (*Design*)

Tahap kedua dari model ADDIE adalah tahap *desain* atau perancangan. Pada tahap ini mulai dirancang modul berbasis PBL yang akan

dikembangkan sesuai hasil analisis yang dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, tahap perancangan dilakukan dengan menentukan unsur-unsur yang diperlukan dalam modul seperti penyusunan peta kebutuhan modul dan kerangka modul. Peneliti juga mengumpulkan referensi yang digunakan dalam mengembangkan materi dalam modul. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun instrumen yang digunakan untuk menilai modul yang dikembangkan disertakan dengan perangkat pembelajaran yakni silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta penilaian soal kemampuan pemecahan masalah matematis.

Instrumen disusun dengan memperhatikan aspek penilaian modul yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan, dan kesesuaian dengan model yang digunakan. Aspek penilaian silabus yaitu aspek identitas silabus, kejelasan KI dan KD, Pencapaian Kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, kesesuaian hasil belajar, dan sumber belajar. Aspek penilaian RPP yaitu aspek identitas RPP, KI dan KD, pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, kemampuan pemecahan masalah matematis, alat, media, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Aspek penilaian soal kemampuan pemecahan masalah matematis (KPMM) yaitu aspek konstruksi, materi, dan bahasa.

Instrumen yang disusun berupa lembar penilaian modul, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket respon. Selanjutnya, instrumen yang sudah disusun

akan divalidasi untuk mendapatkan instrumen penilaian yang valid dan praktis.

3. Tahap Pengembangan (*Development)*

Tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan modul berbasis PBL terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman disertakan dengan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP dan soal KPMM. Tahap pengembangan ini memproduksi atau membuat atau mewujudkan spesifikasi produk pembelajaran yang telah ditentukan pada tahap desain. Bahan ajar yang dihasilkan pada penelitian ini adalah modul berbasis PBL terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman serta perangkat pembelajaran.

Modul dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan selanjutnya dilakukan penilaian oleh beberapa validator. Tim ahli yang akan melakukan validasi terhadap modul dan perangkat pembelajaran terdiri dari 2 orang ahli yaitu, ahli materi dan media ahli materi bidang pembelajaran. Pada penyusunan instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner penilaian validasi, kuesioner penilaian praktikalitas. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah materi dan modul berbasis PBL terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, dan soal KPMM yang layak atau valid untuk digunakan.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap keempat adalah implementasi atau uji coba modul disertakan dengan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Modul disertakan dengan perangkat pembelajaran yang divalidasi oleh para ahli dan telah

memenuhi kategori valid, maka selanjutnya dilakukan uji coba. Setelah dilakukan perbaikan sesuai saran dari validator, selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji kelompok terbatas. Uji coba kelompok kecil ini dilakukan pada kelompok kecil yaitu 3 orang peserta didik di tiga sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru yang mempunyai kemampuan heterogen.

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil kepada 3 orang peserta didik di tiga sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru, selanjutnya dilakukan uji coba kelompok terbatas pada peserta didik di kelas V di tiga sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru yang berjumlah dengan kemampuan yang heterogen. Uji coba dilakukan untuk melihat kepraktisan modul dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada mata pelajaran matematika. Selanjutnya, guru dan peserta didik diminta untuk menggunakan modul dan perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) dan soal KPMM yang dikembangkan dan mengisi angket respon guru dan peserta didik.

Selain itu, guru dan peserta didik juga diminta memberi komentar sebagai acuan revisi yang kedua sesuai tanggapan guru dan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan atau koreksi dan keterbacaan terhadap modul yang dikembangkan sebelum digunakan pada kelompok besar/ kelompok lapangan. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada kelompok kecil, modul yang dikembangkan direvisi. Setelah itu, modul yang telah direvisi diuji cobakan kepada kelompok kecil yang peserta didik di kelas V pada tiga sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru.

Pada tahap ini, dilakukan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dirancang dengan menggunakan modul berbasis PBL terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman. Uji coba skala besar/ lapangan bertujuan untuk mencoba dan mengetahui tingkat kepraktisan modul yang telah dirancang dan mengacu kepada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap akhir dari penelitian ini adalah tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah bahan ajar yang dikembangkan dan diimplementasikan mencapai tujuan pengembangan modul. Tahap evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap akhir tatap muka dan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan. Evaluasi yang terjadi pada setiap tahap sebelumnya disebut evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi. Misalnya, pada tahap pengembangan terdapat revisi ahli untuk memberikan input terhadap rancangan yang dikembangkan.

Pada tahap uji coba perlu evaluasi dari kelompok kecil. Evaluasi sumatif dilakukan untuk melihat hasil dari modul yang dikembangkan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Evaluasi sumatif dilakukan dengan melakukan uji efektivitas produk. Uji efektivitas dilakukan melalui penelitian *pre-eksperimental* dengan desain *Intact-Group Comparison*. Pada desain ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi tingkat validitas dan praktikalitas serta pengembangan karakter peserta didik didik setelah menggunakan modul berbasis PBL. Uji coba produk ini dilaksanakan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Uji Validitas Modul Berbasis PBL terintegrasi Nilai - Nilai Keislaman disertakan dengan Silabus, RPP dan Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.

Uji validitas modul berbasis PBL terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman disertakan dengan Silabus, RPP dan Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis**.** dilakukan oleh ahli teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran untuk melihat kevalidan dari modul berbasis PBL terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dari segi yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan, dan kesesuaian dengan model yang digunakan. Aspek penilaian silabus yaitu aspek identitas silabus, kejelasan KI dan KD, Pencapaian Kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, kesesuaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Aspek penilaian RPP yaitu aspek identitas RPP, KI dan KD, pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, kemampuan pemecahan masalah matematis, alat, media, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Aspek penilaian soal

kemampuan pemecahan masalah matematis (KPMM) yaitu aspek konstruksi, materi, dan bahasa. Serta penggunaan huruf dan tulisan, desain penggunaan gambar dan penampilan. Pengumpulan data uji validitas pembelajaran dengan menggunakan angket yang telah divalidasi oleh ahli instrumen.

b. Uji coba kepraktisan modul berbasis PBL terintegrasi Nilai - Nilai Keislaman

Uji coba kepraktisan modul dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul berbasis PBL terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman. Tingkat kepraktisan modul berbasis PBL terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dinilai dari variabel kepraktisan yaitu minat peserta didik dan tampilan modul, proses penggunaan modul, dan evaluasi. Uji coba praktikalitas dilakukan terhadap kelompok kecil dan kelompok terbatas.

c. Uji coba Kelompok Kecil

Uji coba keterbacaan dilakukan terhadap 3 orang peserta didik di tiga sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru yang diambil berdasarkan tingkat kemampuan matematika peserta didik. Uji coba kepraktisan kelompok kecil dilaksanakan dengan mengimplementasikan modul berbasis PBL terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman. Uji coba praktikalitas kelompok kecil bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam modul berbasis PBL terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman masih ditemukan kesalahan dan meminta saran perbaikan berdasarkan kendala yang ditemukan oleh peserta didik.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini diambil secara acak dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Subjek uji coba kelompok kecil akan melibatkan 3 peserta didik dari kelas V dari tiga Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru. Berikut ini adalah jumlah keseluruhan subjek uji coba pada penelitian ini dengan rincian sebagai berikut.

TABEL 3.1 SUBJEK UJI COBA

No	Nama Sekolah	Kurikulum yang digunakan
1	MI Aulia Cendikia	Kurikulum K 13
2	MI Al-Barokah	
3	MI Istiqomah	

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu pada saat pra riset dan pada saat riset.

a. Pra riset

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.[7]

Pada kegiatan pra riset, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran matematika. Tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang ada pada saat proses pembelajaran berlangsung. Teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yang dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).

2) Observasi

Observasi penelitian ini adalah untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Mengamati aktivitas peserta didik saat pembelajaran, mengamati modul yang digunakan guru saat pembelajaran. Lembar pengamatan disusun berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3) Angket

Jawaban Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pendapatnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau

[7] Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi* (Mix Methods). Bandung: Alfabeta, hlm 194

terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.[8]

Pada kegiatan pra riset, angket digunakan untuk menganalisis kebutuhan peserta didik terhadap modul, serta mengetahui kondisi pembelajaran mata pelajaran matematika yang dilakukan di sekolah. Angket yang digunakan berupa angket tertutup, dimana angket ini disusun dengan menggunakan pilihan, sehingga responden tinggal memilih dan memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

b. Riset

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan riset ini adalah angket. Teknik angket digunakan untuk memperoleh hasil validasi dari tim ahli. Selain itu, teknik angket juga dilakukan untuk memperoleh tanggapan peserta didik, serta tanggapan guru mengenai materi yang ada di dalam modul, desain modul dan saran terhadap modul ini. Angket yang digunakan merupakan jenis angket tertutup, karena berisi pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia dalam kuesioner.

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan lembar angket peserta didik didik. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengetahui kevalidan, dan kepraktisan modul yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang dimaksud adalah sebagai berikut.

[8] *Ibid*

1) Instrumen Validitas

Instrumen validitas dalam penelitian pengembangan ini adalah lembar validasi modul silabus, RPP dan lembar validasi soal kemampuan pemecahan masalah matematis. Bentuk dari lembar validasi yang digunakan yaitu angket terstruktur dan tidak terstruktur. Angket terstruktur digunakan untuk mendapatkan skor penilaian yang digunakan untuk modul.

Lembar validasi menggunakan skala *Guttman* dan skala *likert* yang terdiri dari tiga alternatif jawaban, yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5 yang menyatakan sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai dan sangat sesuai. Angket tidak terstruktur digunakan agar validator memberikan saran yang terkait dengan produk sebagai dasar pelaksanaan revisi.

TABEL 3.2 KISI-KISI LEMBAR VALIDASI MODUL

No	Aspek	Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Kegrafisan	Penggunaan huruf dan tulisan	7
		Desain modul	3
		Penggunaan gambar	2
		Modul berpenampilan menarik	2
2	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	3
		Keakuratan Materi	7
		Kemutakhiran Materi	2
		Mendorong Keingintahuan	2
3	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	2
		Pendukung Penyajian	7
		Penyajian Pembelajaran	1
		Kelengkapan Penyajian	3
4	Penilaian Bahasa	Lugas	3
		Komunikatif	2
		Dialogis dan Interaktif	2
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	2

		Kesesuaian dengan kaidah bahasa	2
		Penggunaan Istilah, simbol atau ikon	2
5	Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terintegrasi Nilai Nilai Keislaman	Mengorientasikan peserta didik didik pada masalah	1
		Mengorganisasikan peserta didik didik untuk meneliti	1
		Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	1
		Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1
		Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah	1
		Materi mengandung Nilai- Nilai keIslaman	4

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Adek Mauizah dan Amalia Putra[9]

TABEL 3.3 KISI-KISI LEMBAR VALIDASI SILABUS

No	Aspek	Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Identitas Silabus	Kelengkapan identitas silabus	6
2	KI dan KD	Kejelasan KI dan KD	2
3	IPK	Kejelasan rumusan indikator pencapaian kompetensi	4
4	Materi pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran	4
5	Kegiatan Pembelajaran	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses dan pendekatan saintifik	2
6	Penilaian hasil belajar	Kesesuaian penilaian hasil belajar	2
7	Sumber belajar	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran, dan karakteristik peserta didik	3

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Sa'dun[10]

[9] Adek Mauizah dan Amalia Putra. (2019). Desain Bahan Ajar Kontekstual Terintegrasi Strategi Multirepresentasi Pada Materi Pengukuran Besaran Fisika dan Vektor Dalam Fisika Kelas X SMA/MA, *Pillar of Physics Education*, Vol. 13, (3).

[10] Sa'dun Akbar. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

TABEL 3.4 KISI-KISI LEMBAR VALIDASI RPP

No	Aspek	Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Identitas RPP	Kelengkapan identitas silabus	7
2	KI dan KD	Kejelasan KI dan KD	2
3	IPK	Kejelasan rumusan indikator pencapaian kompetensi	4
4	Tujuan pembelajaran	Kesesuaian rumusan Tujuan pembelajaran dengan indikator pembelajaran	4
5	Materi pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran	6
6	Kegiatan Pembelajaran	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses dan pendekatan saintifik	11
		Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*	5
7	KPMM	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan KPMM	3
8	Alat, media, dan sumber belajar	Kesesuaian Alat, media, dan sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran, dan karakteristik peserta didik	3
9	Penilaian hasil belajar	Kesesuaian penilaian hasil belajar	4

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Sa'dun, 2013[11]

TABEL 3.5 KISI-KISI LEMBAR VALIDASI SOAL KPMM

No	Aspek	Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Kontruksi	Kelengkapan soal	4
2	Materi	Kesesuaian soal dengan KPMM	3
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2
3	Bahasa	Kesesuaian bahasa dan butir soal	5

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Sa'dun[12]

[11] *Ibid*
[12] *Ibid*

2) Instrumen Kepraktisan

Instrumen kepraktisan pada penelitian pengembangan ini berupa angket respon peserta didik terhadap penggunaan modul. Lembar penilaian yang digunakan berupa angket, yaitu angket terstruktur dan angket tidak terstruktur. Angket respon ini menggunakan skala *likert* dengan 1, 2, 3, 4 dan 5 yang menyatakan sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai dan sangat sesuai.

Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon guru dan peserta didik didik terhadap modul dan mengetahui sejauh mana keterlaksanaan penggunaan modul yang telah dikembangkan. Kisi-kisi angket respon guru dan peserta didik terdapat pada tabel 3.6 berikut.

TABEL 3.6 KISI-KISI KEPRAKTISAN GURU

Aspek yang Dinilai	Jumlah Pertanyaan
Penyajian materi	6
Penyajian silabus	5
Penyajian RPP	5
Penyajian Modul	10

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Sa'dun[13]

TABEL 3.7 KISI-KISI ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK

Aspek	Jumlah pertanyaan
Materi	2
Tampilan	8
Penggunaan Modul	4

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Sa'dun[14]

[13] *ibid*
[14] *ibid*

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Hasil Validasi

Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Aspek validasi yang dinilai oleh pakar dibuat dalam bentuk skala penilaian. Jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert* dengan skor 1-5 dan skala *Guttman* dengan penggunaan jawaban (Ya/Tidak) Skala ini memberikan keleluasaan kepada validator dalam menilai modul yang telah dikembangkan. Pengkategorian penilaian yang diberikan oleh validator ditunjukkan pada tabel 3.8 berikut.

TABEL 3.8 KATEGORI PENILAIAN OLEH VALIDATOR

Skor penilaian	Kategori
5	Sangat Sesuai
4	Sesuai
3	Cukup Sesuai
2	Kurang Sesuai
1	Tidak Sesuai

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Endang Mulyatiningsih[15]

Data yang diperoleh kemudian ditabulasi, selanjutnya dicari persentasenya dengan menggunakan rumus[16]

$$Tingkat\ Validitas = \frac{skor\ rata - rata}{skor\ maksimum} \times 100\%$$

Adapun kriteria berdasarkan hasil validasi dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

[15] Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

[16] Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 86.

TABEL 3.9 KRITERIA PENILAIAN VALIDITAS

Interval	Tingkat Validitas
80% – 100%	Sangat valid
60% – 80%	Valid
40% – 60%	Cukup valid
20% – 40%	Kurang valid
0% – 20%	Tidak valid

Sumber:Modifikasi dan dimodifikasi dari Riduwan[17]

Kriteria modul berbasis PBL dapat dikatakan valid apabila hasil analisis berada pada kategori minimal baik seperti pada tabel 3.5

b. Analisis Kepraktisan

Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket respon peserta didik. Interval penilaian menggunakan skala *likert*. Data yang diperoleh kemudian ditabulasi, selanjutnya dicari persentasenya dengan menggunakan rumus[18]

$$Tingkat\ Kepraktisan = \frac{skor\ rata - rata}{skor\ maksimum} \times 100\%$$

Adapun kriteria berdasarkan hasil responden dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini:

[17] Riduwan. 2013.Skala Pengukuran Vaiabel-variabel Penelitian.Bandung:Alfabeta

[18] Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 86.

TABEL 3.10 KRITERIA KEPRAKTISAN

Interval	Tingkat Kepraktisan
80% – 100%	Sangat Praktis
60% – 80%	Praktis
40% – 60%	Cukup Praktis
20% – 40%	Kurang Praktis
0% – 20%	Tidak Praktis

Sumber: Modifikasi dan dimodifikasi dari Riduwan

Kriteria modul berbasis PBL dapat dikatakan praktis apabila hasil analisis berada pada kategori minimal praktis seperti pada tabel 3.10

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan data hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul berbasis PBL terintegrasi dengan Nilai-Nilai Keislaman disertakan dengan perangkat pembelajaran berupa Silabus dan (RPP) dan Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis untuk peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru memenuhi kriteria sangat valid.
2. Modul berbasis PBL terintegrasi dengan Nilai-Nilai Keislaman disertakan dengan perangkat pembelajaran berupa Silabus dan (RPP) dan Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru memenuhi kriteria sangat praktis.

B. Saran Pemanfaatan Produk

1. Produk dari penelitian ini telah memenuhi kriteria valid dan kriteria praktis sehingga dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran matematika kelas V pada materi pengumpulan dan penyajian data semester genap.
2. Pengembangan modul pada penelitian ini dapat dilanjutkan. Uji coba modul yang dikembangkan dapat diuji cobakan dengan skala besar pada peserta didik yang belum mempelajari materi matematika tentang pengumpulan dan penyajian data.

3. Pengembangan Modul berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dapat dilakukan pada pembelajaran tematik ataupun mata pelajaran lainnya.

C. Diseminasi dan Pengambangan Produk Lebih Lanjut

Modul berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman merupakan modul yang dikembangkan pada mata pelajaran matematika materi pengumpulan dan penyajian data kelas V semester genap dapat terus dikembangkan. Pengembangan ke depan yang diharapkan adalah:

1. Pengembangan sajian materi yang lebih menarik dengan model pembelajaran yang berbeda atau yang relevan dengan materi yang ada pada mata pelajaran matematika atau pada pembelajaran tematik.
2. Pengembangan yan bisa dilakukan selanjutnya adalah pengembangan perangkat pembelajaran pada materi lainnya atau pada pembelajaran tematik.
3. Pengembangan dapat disajikan tidak hanya dua materi pembelajaran saja, tetapi bisa menyajikan materi pembelajaran untuk satu semester atau untuk satu tahun.
4. Pengembangan bahan ajar berupa modul berbasis PBL bisa menggunakan bahan ajar lain seperti LKPD, media pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran.
5. Pengembangan soal KPPM tidak hanya sampai pada uji validitas, akan tetapi bisa diujikan pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyi, Fauziyah Kariem et al. Pengembangan Bahan Ajar TIK SMP Mengacu Pada Pembelajaran Berbasis Proyek, *INVOTEC*. Vol. 9 no. 2 (2013), p. 117–128.

Cahyani, Hesti, and Ririn Wahyu Setyawati. Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui PBL Untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA, In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*., 151–160, 2016.

Doorman, Michiel et al.Problem Solving As A Challenge for Mathematics Education in The Netherlands, *ZDM - International Journal on Mathematics Education*. Vol. 39 no. 5–6 (2007), p. 405–418. https://doi.org/10.1007/s11858-007-0043-2.

Fajri, Muhamma. Kemampuan Berpikir Matematis Dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar, *Lemma*. Vol. 3 no. 2 (2017), p. 1–11.

Haryanti, Yuyun Dwi. Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 3 no. 2 (2017), p. 57–63.

Huda, Muhammad Nurul et al. Kemandirian Belajar Berbantuan Mobile Learning. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*., 2:798–806, 2019 (On-line), tersedia di: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29270 (2019).

Meyer, R.E. *Designing Learning Modules for InserriceTeacher Education*. Australia: Center for Advancement of Teaching, 1978.

Mulyati, Tita. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik Sekolah Dasar (Mathematical Problem Solving Ability of Elementary School Students), *EDUHUMANIORA: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3 no. 2 (2016), p. 1–20.

Nurrita, Teni. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didi, *Misykat*. Vol. 3 no. 1 (2018), p. 171–187. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099.

Riduwan. 2013. Skala Pengukuran Vaiabel-variabel Penelitian.Bandung:Alfabeta

Rostika, Deti, and Herni Junita. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik SD Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Model Diskursus Multy Representation (DMR), *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*. Vol. 9 no. 1 (2017), p. 35–46. https://doi.org/10.17509/eh.v9i1.6176.

Saleh, Marhamah. Strategi Pembelajaran Fiqh Dengan Problem-Based Learning. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 14 no. 1 (2013), p. 190–220. https://doi.org/10.22373/jid.v14i1.497.

Saputri, Rinda Azmi. Analisis Pemecahan Masalah Soal Cerita Materi Perbandingan Ditinjau Dari Aspek Merencanakan Polya. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*. Vol. 3 no. 1 (2019), p. 21–38. (On-line), tersedia di: http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/article/download/3267/2335 (2019).

Siti Hamidah, Skripsi: *Pengembangan Modul Matematika Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muaro JAMBI* (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2019).

Simanungkalit, Rick Hunter. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik SMP Negeri 12 Pematangsiantar, *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*. Vol. 1 no. 1 (2016), p. 39–56. https://doi.org/10.30651/must.v1i1.96.

Sumartini, Tina Sri. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah, *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*. Vol. 5 no. 2 (2017), p. 148–158. (On-line), tersedia di: http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jumlahku/article/view/139 (2017).

Yustianingsih, Rizza et al. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik Kelas VIII, *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*. Vol. 1 no. 2 (2017), p. 258–274. https://doi.org/10.33603/jnpm.v1i2.563.

_____. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.

Abuddin Nata. (2016). Islam *Rahmatan lil Alamin* sebagai Model Pendidikan Islam Memasuki *Asean Community*, *Makalah disampaikan pada acara "Kuliah Tamu" Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Senin, 7 Maret 2016*.

Adek Mauizah dan Amalia Putra. (2019). Desain Bahan Ajar Kontekstual Terintegrasi Strategi Multirepresentasi Pada Materi Pengukuran Besaran Fisika dan Vektor Dalam Fisika Kelas X SMA/MA, *Pillar of Physics Education*, Vol. 13, (3).

Ahmadi, A., & Supriyono, W., *Psikologi Belajar: Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 168.

Ahmad Rafiki & Kalsom Abdul Wahab. (2014). Islamic Values and Principles in the Organization: A Review of Literature, *Journal Asian Social Science*, Vol. 10 (9).

Al-Qur'an dan Terjemahnnya, Departemen Agama RI. (Bandung, Diponegoro : 2008).

Aris Dwicahyono. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*(Yogyakarta: PT Gava Media, 2014)

Andromede, Ellizar, Iryani, Bayharti. (2018). Validitas dan Praktikalitas Modul Laju Reaksi Terintegrasi Eksperimen dan Keterampilan Proses Sains untuk Pembelajaran Kimia di SMA, *Jurnal Eksakta Pendidika (JEP)*, Vol. 2, (2).

A Pistanty , Widha Sunarno , Marid. (2015). Pengembangan Modul IPA Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah. *Prosiding Pendidikan Sains*, ISSN: 2407

Asep Amam.2017. Penilian Kemampuan pemecahan Masalah Matemtais Siswa SMP dalam J*urnal Teori dan Riset Matematika Universitas Galuh*, Vol.2, no 1. Ciamis.

Eka Trisianawati, Handy Darmawan. (2016). Peranan Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berorientasi Pada Peningkatan Keterampilan Proses Sains Peserta didik didik, *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)*, Vol. 4 (2).

Elly Mardiana. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Peserta didik Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, *PRISMA. Prosiding Seminar Nasional Matematika*, Vol. 1.

Endah Wulantina. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Yang Terintegrasi Nilai-Nilai- Nilai keIslaman Pada Materi Garis dan Sudut,.*Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung*.

Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Endang Novita Tjiptiany, Abdur Rahman As'ari, and Makbul Muksar,. Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Membantu Siswa SMA Kelas X Dalam Memahami Materi Peluang, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, no. 10 (2016): 1938–1942

Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan, *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 4, (2).

Holly Th. D. Kindangen, Patricia. V. J. Runtu, dan Jorry. F. Monoarfa. (2017). Hubungan antara Karakter dan Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta didik. *Jurnal Sains, Matematika, & Edukasi (JSME)*, Vol. 5 (2).

I Made Surat. (2016). Pembentukan Karakter dan Kemampuan Berpikir Logis Peserta didik Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Saintifik.

Jurnal EMASAINS, Vol. 5 (1).

I Made Yudi Premana, Naswan Suharsono, I Made Tegeh. (2013). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Produksi Gambar 2d untuk Bidang Keahlian Multimedia di Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal MUDARRISUNA*, Vol. 3 (1).

Isna Lutfinatun Nabila, Skripsi : *"Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Pada Materi Statistika yang Terintegrasi Dengan Nilai-Nilai Keislaman*n (Lampung: UIN Raden Intan, 2020)

Iyam Maryati. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Mosharafa*, Vol. 7 (1).

Jamilah, Najib, Dzulkhairi, Ariff, dan Ismail. (2017). Integration of Islamic Input in Medical Curriculum–Universiti Sains Islam Malaysia (USIM) Experience, *The International Medical Journal of Malaysia*, Vol. 13 (2).

Joseph Mbulu, *Pengajaran Individual: pedekatan,Metode dan Media Pedoman Mengajar Bagi Guru dan Calon Guru*, (Malang: Elang Mas, 2001), h. 89.

Layin Fauziyah, Jailani. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika yang Menunjang Pendidikan Karakter Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 2 (2).

M. Hafiz. (2013). *Research and Development*: Penelitian di Bidang Kependidikan yang Inovatif, Produktif dan Bermakna, *Jurnal Ta'dib*, Vol. 16, (1).

Mbulu dan Suhartono. (2004). *Pengembangan Bahan Ajar.* Malang: Elang Mas.

Meli Gustinasari, Lufri, Ardi. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Konsep Disertai Contoh pada Materi Sel untuk Peserta didik SMA, *Yaa Bunayya : Bioeducation Journal*, Vol. 1, (1).

Melly Andriani dan Mimi Hariani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*. Pekanbaru: Benteng Media, 2013, hlm 36

Mimi Hariyani, " Strategi Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Berintegrasi Nilai-Nilai Islam" *Jurnal Menara,* Vol. 12 no. 2 , 2013. hlm. 152

Mohd Amin, Yusof, Haneef. (2010). The effectiveness of an integrated curriculum: The case of the International Islamic University Malaysia, *In 8th International Conference on Islamic Economics and Finance*.Muhammad Fajri, "Kemampuan Berpikir Matematis Dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar", *Lemma*, Vol. 3 No. 2 (2017), p. 1–11,.

Muhammad Yusuf. (2013). Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Berbasis Nilai, *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13 (1).

Mujtahidin dan Badrud Tamam. (2013). Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren di SD Al Mujtamak Pamekasan, *Jurnal Widyagogik*, Vol. 1 (1).

Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan *Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999, hlm. 257

Mustofa Kamil, Sriyanti, Bambang Mardisentosa. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Kuliah Manajemen Kurikulum di Program Studi Administrasi Publik, *Pelita–Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, Vol. 18 (1).

Nani Fitriah, Jamali Sahrodi, Arif Muchyidin. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi Peserta didik, *Jurnal EduMa*, Vol. 4 (2).

Nenny Mahyuddin, Yenni Rozimela, Yaswinda. (2018). Model Pembelajaran Berbahasa Santun melalui CD Pembelajaran Interaktif di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pariaman, *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, (2).

Ni Wayan Suarmini. (2014). Keluarga sebagai Wahanan Pertama dan Utama Pendidikan Karakter Anak, *Jurnal Sosial Humaniora*, Vo. 7 (1).

Nia Indah Purnamasari. (2019). Komparasi Konsep Sosiokulturalisme dalam Pendidikan: Perspektif Barat dan Islam, *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 9 (2).

Nunu Nurfirdaus, Risnawati. (2019). Studi tentang Pembentukan Kebiasaan dan Perilaku Sosial Peserta didik (Studi Kasus di SDN 1 Windujanten), *Jurnal Lensa Pendas*, Vo. 4 (1).

Ogunbado, A. F., & Al-Otaibi, A. M. (2013). Is Quality Management an Islamic Value, *IOSR Journal of Business and Management*, Vol. 8(3).

Parmin, Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terpadu Berwawasan Sains, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 29 No. 2 (2012), p. 127.

PP Muhammadiyah. (2013). *Pedoman hidup islami warga muhammadiyah. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke 44 tahun 2000 di Jakarta. Cetakan ke-3*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Rocmad. (2012). Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika, *Jurnal Kreano*, Vol. 3, (1).

Roni Faslah. (2011). Pemanfaatan Internet Dalam Pengembangan Konsep IPS dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bermakna (*Meaningful Learning*), *Jurnal Econo Sains*, Vol. 9 (2).

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Pofesionalisme Guru*, jakarta: Rajagrafindo.

S. Susilowati. (2017). Pengembangan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Nilai Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*,

Vol. 3 (1).

Sa'dun Akbar. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sadiana Lase. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Matematika yang Kooperatif di Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan, *Jurnal Econo Sains*, Nomor 48.

Sardjijo dan Hapzi Alif. (2017). Integrating Character Building into Mathematics and Science Courses in Elementary School, *International Journal Of Environmental & Science Education*, Vol. 12 (6).

Sepna Gitnita, Zulhendri Kamus, Gusnedi. (2018). Analisis Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Terintegrasi Konten Kecerdasan Spiritual Pada Materi Fisika tentang Vektor dan Gerak Lurus, *Pillar of Physics Education*, Vol. 11, (2).

Silvi Prisha Bahri, Tesis: *"Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Pada Pembelajaran Mandiri dan Model Problem Based Learning Bernuansa Budaya Melayu Kepulauan Riau Berbasis Modul"*(Semarang: UNNES, 2018).

Siti Halimah dan Yusrida. (2013). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik dengan Dukungan Media Visual dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar, *AXIOM Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2 (1).

Siti Mahfudzoh. (2011). Pengaruh Integrasi Islam dan Sains terhadap Matematika. In *Proseding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* Yogyakarta.

Suci Yuniati dan Arnida Sari. (2016). *Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai- Nilai keIslaman Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education* (RME) di Propinsi Riau. Pekanbaru: LPPM UIN Suska Riau.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta

Sulistyowati. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Citraaji Parama.

Taufiq Amir. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Kencana.

Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT Pustaka Setia, 2012)

Taufikin. (2017). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran *Problem Based Learning*, *Jurnal Thufula*, Vol. 5 (1).

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulim Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT Kencana, 2012).

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori, Praktek, dan prestasi* (Jakarta: PT Pustaka, 2007)

Umi Khoiriyah, Swaditya Rizki. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Himpunan Matematika yang Dikaitkan dengan Nilai-Nilai Islam, *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol. 6, (3).

Utami, Tesis :"Pengembangan perangkat pembelajran berbasis Problem Basic Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Barisan Dan Deret", (Jember: universitas jember, 2017), hlm. 24.

Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2009), h. 472.

Yao Tung, Khoe 2017, *Desain Intructional, Perbandingan Model & Implementasinya*. CV. ANDI OFFSET

Yunin Nurun Nafiah, Wardan Suyanto. (2014). Penerapan Model *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta didik, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 4 (1).

Yusra Dewi, Pamela Mika Resti. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Pikir Bareng dan Berbagi, *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 9 (1).

Yuyun Dwi Haryanti. (2017). Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis siswa Sekolah Dasar: *Jurnal Cakrawala Pendas*., Vol 3 (2).

Zubaidah Amir MZ. Integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajara, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam.*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, p. 69-83 (2012).

Zubaidah Amir MZ. Integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pendidikan Umum sebagai Revitalisasi Pendidikan Islam, *Potensia Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, no. 1, 2013, hlm 1-22.

Zulkifli Matondang. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian, *Jurnal Tabularasa Pps UNIMED*, Vol. 6, (1).

Lampiran 1

KISI-KISI LEMBAR VALIDASI MODUL

No	Aspek	Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Kegrafisan	Penggunaan huruf dan tulisan	7
		Desain modul	3
		Penggunaan gambar	2
		Modul berpenampilan menarik	2
2	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	3
		Keakuratan Materi	7
		Kemutakhiran Materi	2
		Mendorong Keingintahuan	2
3	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	2
		Pendukung Penyajian	7
		Penyajian Pembelajaran	1
		Kelengkapan Penyajian	3
4	Penilaian Bahasa	Lugas	3
		Komunikatif	2
		Dialogis dan Interaktif	2
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	2
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa	2
		Penggunaan Istilah, simbol atau ikon	2
5	Model Pembelajaran *Problem Based Learning*	Mengorientasikan peserta didik didik pada masalah	1
		Mengorganisasikan peserta didik didik untuk meneliti	1

	terintegrasi Nilai Nilai Keislaman	Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	1
		Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1
		Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah	1
		Materi mengandung Nilai- Nilai keIslaman	4

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Adek Mauizah dan Amalia Putra.

KISI-KISI LEMBAR VALIDASI SILABUS

No	Aspek	Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Identitas Silabus	Kelengkapan identitas silabus	6
2	KI dan KD	Kejelasan KI dan KD	2
3	IPK	Kejelasan rumusan indikator pencapaian kompetensi	4
4	Materi pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran	4
5	Kegiatan Pembelajaran	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses dan pendekatan saintifik	2
6	Penilaian hasil belajar	Kesesuaian penilaian hasil belajar	2
7	Sumber belajar	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran, dan karakteristik peserta didik	3

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Sa’dun.

KISI-KISI LEMBAR VALIDASI RPP

No	Aspek	Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Identitas RPP	Kelengkapan identitas silabus	7
2	KI dan KD	Kejelasan KI dan KD	2
3	IPK	Kejelasan rumusan indikator pencapaian kompetensi	4
4	Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran	4
5	Materi pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran	4
6	Kegiatan Pembelajaran	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses dan pendekatan saintifik	11
7		Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan Model *Problem Based Learnig*	5
8	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (KPMM)	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan KPMM	3
9	Alat, media, dan Sumber belajar	Kesesuaian Alat, media, dan Sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran, dan karakteristik peserta didik	3
10	Penilaian hasil belajar	Kesesuaian penilaian hasil belajar	4

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Sa'dun.

KISI-KISI LEMBAR VALIDASI SOAL KPMM

No	Aspek	Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Kontruksi	Kelengkapan soal	4
2	Materi	Kesesuaian soal dengan KPMM	3
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2
3	Bahasa	Kesesuaian bahasa dan butir soal	5

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Sa'dun.

Lampiran 1.2

KISI-KISI KEPRAKTISAN GURU

Aspek yang Dinilai	Jumlah Pertanyaan
Penyajian materi	6
Penyajian silabus	5
Penyajian RPP	5
Penyajian Modul	10

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Sa'dun.

KISI-KISI ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK

Aspek	Jumlah pertanyaan
Materi	2
Tampilan	8
Penggunaan Modul	4

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Sa'dun.

Lampiran 2.1

LEMBAR ANGKET VALIDITAS
MODUL BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN

Judul	:	Pengembangan Modul Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru
Jenis Produk	:	Modul Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman
Penyusun	:	Rosdiana Dewi
Pembimbing	:	1. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd 2. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
Validator	:	_____
Instansi	:	_____

Assalaamu`alaikum. Wr. Wb.

Bapak/ Ibu yang terhormat, Saya memohon bantuan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang "Pengembangan Modul Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai keislaman Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru". Aspek penilaian yang disajikan dalam Modul Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman ini yang terdiri dari lima komponen penilaian, yaitu aspek teknologi Pendidikan, aspek materi pembelajaran, dan aspek model *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama dan asal instansi Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan!
2. Beri tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan tentang materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis IT!
3. Kriteria penilaian menggunakan Skala Likert:

1 = Sangat Tidak Sesuai	3 = Cukup Sesuai	5 = Sangat Sesuai
2 = Tidak Sesuai	4 = Sesuai	

5	Berarti "**Sangat Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti "**Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti "**Cukup Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Bararti "**Tidak Sesuai**" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurng mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti "**Sangat Tidak Sesuai**" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.

B. Penilaian

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
A	**Kegrafisan**					
1	Ketepatan pemaikaian jenis dan ukuran huruf pada sampul (cover)					
2	Konsistensi terhadap penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi pengumpulan dan penyajian data					
3	Kejelasan tulisan dan pengetikan					
4	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub bab					
5	Konsistensi dalam penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf					
6	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan jelas dan tepat					
7	Konsistensi dalam penggunaan penomoran					
8	Pengemasan design sampul (*cover*) menarik					
9	Ketepatan penggunaan kolom jawaban					
10	Ketepatan penataan *text box* (kalimat dalam kolom)					
11	Ketepatan penempatan gambar					
12	Penempatan gambar dan keterangan tidak menggangu pemahaman materi.					
13	Ketepatan pemilihan warna					
14	Memiliki tampilan yang menarik					
B	**Kelayakan Isi**					
15	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam tuntutan kurikulum 2013					
16	Indikator yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam tuntutan kurikulum 2013					
17	Tujuan yang disajikan mencakup materi yang terkandung					

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
	dalam tuntutan kurikulum 2013					
18	Materi yang disajikan memuat pengenalan contoh, kasus, dan latihan					
19	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep definisi yang berlaku dalam matematika					
20	Contoh dan soal yang disajikan sesuai dengan materi dan kenyataan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
21	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan materi dan kenyataan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
22	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh					
23	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan menumbuhkan kreativitas peserta didik					
24	Penggunaan gambar/animasi memudahkan pemahaman terhadap konsep matematika yang abstrak					
25	Terdapat informasi referensi materi terkini dari materi yang disajikan					
26	Penggunaan istilah istilah dalam konsep matematika yang mudah dipahami oleh peserta didik					
27	Menciptakan kemampuan bertanya tentang konsep matematika yang diajarkan					
28	Mendorong peserta didik untuk mencari informasi yang lebih mendalam tentang konsep matematika					
C	**Kelayakan Penyajian**					
29	Sistematika penyajian dalam setiap materi taat asas (memiliki pendahuluan, isi dan penutup).					
30	Penyajian konsep disajikan secara runtun dan sistematis					
31	Pemilihan ukuran modul dapat disesuaikan pada tampilan di laptop atau PC.					
32	Menampilkan pusat pandang (*center point*) yang baik					
33	Struktur menu yang disajikan konsisten					
34	Kesesuaian penggunaan warna, tulisan dan desain latar belakang					
35	Teks dalam modul dapat dibaca dengan jelas					
36	Tampilan modul memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahan ajar yang lain					
37	Modul memuat konsep materi sesuai Capaian Pembelajaran/KD					

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
38	Terdapat soal-soal yang dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi					
39	Penyampaian pesan antara satu materi dengan materi lain mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi					
40	Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan pemahaman konsep yang ada dalam materi					
41	Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan tugas/latihan soal konsisten					
D	**Kelayakan Bahasa**					
42	Bahasa yang digunakan memiliki struktur kalimat yang tepat					
43	Bahasa yang digunakan dalam kalimat sangat efektif					
44	Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang baku					
45	Bahasa yang digunakan mampu memberikan pemahaman terhadap materi yang disajikan					
46	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik					
47	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik					
48	Bahasa yang digunakan sesuai dengan keruntutan dan keterpaduan antar paragraph					
49	Bahasa yang digunakan memiliki dapat memotivasi peserta didik					
50	Bahasa yang digunakan memiliki tata bahasa dan ejaan yang tepat					
51	Bahasa yang digunakan sangat runtut dan terpadu antar kegiatan pembelajaran					
52	Bahasa yang sangat runtut dan terpadu antar paragraf					
53	Bahasa yang digunakan sangat konsisten dengan konsep matematika					
54	Simbol dan ikon yang digunakan sanagt konsisten dengan konsep matematika					
E	***Model Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman**					
55	Modul mampu memfasilitasi orientasi peserta didik pada masalah					
56	Modul mampu memfasilitasi pengorganisasian peserta didik untuk meneliti					
57	Modul mampu membimbing penyelidikan individu maupun kelompok					
58	Modul mampu memfasilitasi dalam mengembangkan dan					

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
	menyajikan hasil karya					
59	Modul mampu memfasilitasi dalam menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah					
60	Kegiatan dalam modul dimulai dengan doa sebelum belajar dan di akhiri dengan doa sesudah belajar serta hamdalah					
61	Menggunakan contoh-contoh benda yang bernuasa islam					
62	Menggunakan strategi pembelajaran matematika dan nilai-nilai keislaman seperti nama-nama dalam Islam, ilustrasi visual dan lain-lain yang bernuansa Islam					
63	Alur cerita soal mengarahkan peserta didik pada penanaman akhlak yang mulia, tauhid dan syariat					

C. Komentar dan Saran

_____

_____

_____

_____

_____

_____

D. Kesimpulan

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang Anda pilih:

1. Apakah Anda tertarik dengan modul berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman ini? Ya/ Tidak
2. Menurut Anda modul berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman ini:
   a. Sangat baik digunakan dalam pembelajaran matematika (tanpa perbaikan).
   b. Baik digunakan dalam pembelajaran matematika, namun masih perlu diadakan perbaikan.
   c. Kurang baik jika digunakan dalam pembelajaran matematika.

(Mohon melingkari salah satu huruf sesuai simpulan Bapak/Ibu)

Pekanbaru, 2021
Validator,

_____

LEMBAR ANGKET VALIDITAS SILABUS

Judul	:	Pengembangan Modul Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru
Jenis Produk	:	Silabus dengan penerapan *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Penyusun	:	Rosdiana Dewi
Pembimbing	:	1. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd 2. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
Validator	:	_____
Instansi	:	_____

Assalaamu`alaikum. Wr. Wb.

Bapak/ Ibu yang terhormat, Saya memohon bantuan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang "Silabus dengan penerapan *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru". Aspek penilaian yang disajikan dalam Silabus dengan penerapan *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman ini yang terdiri dari tujuh komponen penilaian, yaitu identitas silabus, KI dan KD, IPK, Materi Pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Penilian Hasil Belajar dan Sumber belajar. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama dan asal instansi Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan!
2. Beri tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan tentang materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis IT!
3. Kriteria penilaian terdiri dari 2 jenis yaitu
   a. Kriteria menggunakan Skala Guttman YA dan TIDAK\
   b. Kriteria Menggunakan Skala Likert

1 = Sangat Tidak Sesuai	3 = Cukup Sesuai	5 = Sangat Sesuai
2 = Tidak Sesuai	4 = Sesuai	

5	Berarti "**Sangat Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti "**Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti "**Cukup Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Bararti "**Tidak Sesuai**" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurng mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti "**Sangat Tidak Sesuai**" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.

B. Penilaian

No	BUTIR PENILAIAN	Pilihan Jawaban	
		YA	TIDAK
A.	**Identitas Silabus**		
1.	Mencantumkan nama sekolah		
2.	Mencantumkan mata pelajaran		
3.	Mencantumkan jenjang kelas		
4.	Mencantumkan semester		
5.	Mencantumkan materi pokok		
6.	Mencantumkan alokasi waktu		
B.	**Kejelasan KI dan KD**		
7.	Rumusan KI sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016		
8.	Rumusan KD sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016		

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
C.	**Kejelasan rumusan indiktor pencapaian kompetensi**					
9.	Kesesuaian dengan Komptensi Dasar (KD)					
10.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur					
11.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan					
12.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan					
D.	**Kesesuaian materi pembelajaran**					
13.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD					
14.	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik					
15.	Materi pejaran disajikan secara runtut					
16.	Materi mengandung nilai-nilai keislaman					
E.	**Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses dan pendekatan saintifik**					

No	BUTIR PENILAIAN	Pilihan Jawaban				
		YA		TIDAK		
17.	Kegiatan pembelajaran disusun secara umum menggunakan pendekatan saintifik					
18.	Kegiatan pembelajaran lebih menekankan kepada pengalaman peserta didik					
F.	**Kesesuaian penilian hasil belajar**					
19.	Kesesuaian teknik penilaian pengetahuan dengan IPK					
20.	Kesesuaian teknik penilaian keterampilan dengan IPK					
G.	**Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran, dan karakteristik peserta didik**					
21.	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran					
22.	Kesesuiaian sumber belajar dengan model pembelajaran					
23.	Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik					

C. Komentar dan Saran

_____

_____

_____

_____

_____

D. Kesimpulan

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang Anda pilih:

1. Apakah Anda tertarik dengan Silabus ini?
   Ya/ Tidak
2. Menurut Anda Silabus ini:
   a. Sangat baik digunakan dalam pembelajaran matematika (tanpa perbaikan).
   b. Baik digunakan dalam pembelajaran matematika, namun masih perlu diadakan perbaikan.
   c. Kurang baik jika digunakan dalam pembelajaran matematika.

(Mohon melingkari salah satu huruf sesuai simpulan Bapak/Ibu)

Pekanbaru, 2021
Validator,

_____

LEMBAR ANGKET VALIDITAS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Judul	:	Pengembangan Modul Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru
Jenis Produk	:	RPP dengan penerapan *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Penyusun	:	Rosdiana Dewi
Pembimbing	:	1. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd 2. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
Validator	:	_____
Instansi	:	_____

Assalaamu`alaikum. Wr. Wb.

Bapak/ Ibu yang terhormat, Saya memohon bantuan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang "RPP dengan penerapan *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru". Aspek penilaian yang disajikan dalam RPP dengan penerapan *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman ini yang terdiri dari tujuh komponen penilaian, yaitu identitas RPP, KI dan KD, IPK, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Kemampuan Pemcehan Masalah Matematis, Alat, Media dan sumber Belajar dan Penilian Hasil Belajar. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama dan asal instansi Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan!
2. Beri tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan tentang materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis IT!
3. Kriteria penilaian terdiri dari 2 jenis yaitu
   a. Kriteria menggunakan Skala Guttman YA dan TIDAK\
   b. Kriteria Menggunakan Skala Likert

   1 = Sangat Tidak Sesuai 3 = Cukup Sesuai 5 = Sangat Sesuai
   2 = Tidak Sesuai 4 = Sesuai

5	Berarti "**Sangat Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti "**Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti "**Cukup Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Bararti "**Tidak Sesuai**" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurng mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti "**Sangat Tidak Sesuai**" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.

B. Penilaian

No	BUTIR PENILAIAN	Pilihan Jawaban	
		YA	TIDAK
A.	**Identitas RPP**		
1.	Mencantumkan nama sekolah		
2.	Mencantumkan mata pelajaran		
3.	Mencantumkan jenjang kelas		
4.	Mencantumkan semester		
5.	Mencantumkan materi pokok		
6.	Mencantumkan materi pembelajaran		
7.	Mencantumkan alokasi waktu		
B.	**Kejelasan KI dan KD**		
8.	Rumusan KI sesuai dengan Permendikbud Nomor 21 tahun 2016		
9.	Rumusan KD sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016		

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
C.	**Kejelasan rumusan indiktor pencapaian kompetensi**					
10.	Kesesuaian dengan Komptensi Dasar (KD)					
11.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur					
12.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan					
13.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan					
D.	**Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi**					
14.	Rumusan tujuan pembelajaran dapat diukur					
15.	Rumusan tujuan pembelajaran memuat komponen ABCD (*Audience, Behavior, condition, degree)*					
16.	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator					

No	BUTIR PENILAIAN	Pilihan Jawaban				
		YA		TIDAK		
	pencapaian kompetensi					
17.	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran					
E.	**Kesesuaian materi pembelajaran**					
18.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD					
19.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran					
20.	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik					
21.	Materi pelajaran disajikan secara runtut					
22.	Materi mengandung nilai-nilai keislaman					
No	**BUTIR PENILAIAN**	**SKOR**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
F.	**Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses dan pendekatan saintifik**					
	Kegiatan Pendahulan					
23.	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis					
24.	Memberikan motivasi					
25.	Melakukan apersepsi					
26.	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
27.	Menyampaikan cakupan materi					
28.	Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok besar					
29.	**Kegiatan inti**, memuat langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model *Problem Based Learning*					
	Kegiatan Penutup					
30.	Menyimpulkan materi					
31.	Memberikan tes tertulis					
32.	Memberikan tugas					
33.	Mempelajari materi pertemuan berikutnya di rumah					
G.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*					
34.	Kegiatan pembelajaran memuat tahapan orientasi peserta didik kepada masalah					
35.	Kegiatan pembelajaran memuat tahapan mengorganisasikan peserta didik untuk belajar					
36.	Kegiatan pembelajaran memuat tahapan membimbing penyelidikan mandiri/ kelompok					
37.	Kegiatan pembelajaran memuat tahapan mengembangkan dan menyajikan hasil pengamatan					
38.	Kegiatan pembelajaran memuat tahapan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah					
H.	**Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan Kemampuan pemecahan masalah matematis**					

No	BUTIR PENILAIAN	Pilihan Jawaban				
		YA		TIDAK		
39.	Kegiatan pembelajaran memuat indikator menyatakan peristiwa sehari-hari kedalam bahasa matematika					
40.	Kegiatan pembelajaran memuat indikator menggunakan istilah /notasi / rumus dan struktur yang menyajikan ide					
41.	Kegiatan pembelajaran memuat indikator menarik kesimpulan dari solusi yang diberikan					
I.	**Kesesuaian Alat, media, dan sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran, dan karakteristik peserta didik**					
42.	Kesesuaina media dan sumber belajar dengan tujuan pembelajaran					
43.	Kesesuaina media dan sumber belajar dengan model pembelajaran					
44.	Kesesuaina media dan sumber belajar dengan karakteristik peserta didik					
NO	**BUTIR PENILAIAN**	**SKOR**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
J.	**Kesesuaian penilian hasil belajar**					
45.	Kesesuaian teknik penilaian hasil belajar dengan indikator pembelajaran					
46.	Kesesuaian teknik penilaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran					
47.	Instrumen penilian hasil belajar dapat mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis					
48.	Kejelasan pedoman penskoran					

C. Komentar dan Saran

_____

_____

_____

_____

_____

_____

D. Kesimpulan

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang Anda pilih:

1. Apakah Anda tertarik dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini?
   Ya/ Tidak
2. Menurut Anda Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini:
   a. Sangat baik digunakan dalam pembelajaran matematika (tanpa perbaikan).
   b. Baik digunakan dalam pembelajaran matematika, namun masih perlu diadakan perbaikan.
   c. Kurang baik jika digunakan dalam pembelajaran matematika.

(Mohon melingkari salah satu huruf sesuai simpulan Bapak/Ibu)

Pekanbaru, 2021
Validator

_____

LEMBAR ANGKET VALIDITAS SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS (KPMM)

Judul	:	Pengembangan Modul Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru
Jenis Produk	:	Soal KPMM pada materi pengumpulan data dan penyajian data
Penyusun	:	Rosdiana Dewi
Pembimbing	:	1. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd 2. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
Validator	:	_____
Instansi	:	_____

Assalaamu`alaikum. Wr. Wb.

Bapak/ Ibu yang terhormat, Saya memohon bantuan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang "Soal KPMM pada materi pengumpulan data dan penyajian data". Aspek penilaian yang disajikan dalam Soal KPMM pada materi pengumpulan data dan penyajian data, yaitu Kontruksi, materi, dan Bahasa. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama dan asal instansi Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan!
2. Beri tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan tentang materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis IT!
   a. Kriteria Menggunakan Skala Likert

1 = Sangat Tidak Sesuai 3 = Cukup Sesuai 5 = Sangat Sesuai
2 = Tidak Sesuai 4 = Sesuai

5	Berarti "**Sangat Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti "**Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti "**Cukup Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Bararti "**Tidak Sesuai**" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurng mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti "**Sangat Tidak Sesuai**" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.

B. Penilaian

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
A	**Kelengkapan soal**					
1	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai					
2	Memuat petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal					
3	Memuat pedoman penskoran					
4	Grafik, gambar, tabel, peta, diagram, dan sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca					
B	**Kesesuaian soal dengan KPMM**					
5	Butir soal sesuai dengan indikator soal yang disusun					
6	Soal dapat mengukur indikator KPMM					
7	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas					
C	**Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran**					
8	Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					
9	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah atau tingkatan kelas					
D	**Kesesuaian bahasa dan butir soal**					
10	Perumusan kalimat soal komunikatif					
11	Butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar					
12	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/ kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian					
13	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat					
14	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang menyinggung perasaan peserta didik					

C. Komentar dan Saran

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

D. Kesimpulan

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang Anda pilih:

1. Apakah Anda tertarik dengan Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (KPMM) ini?
   Ya/ Tidak
2. Menurut Anda Soal Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (KPMM) ini:
   a. Sangat baik digunakan dalam pembelajaran matematika (tanpa perbaikan).
   b. Baik digunakan dalam pembelajaran matematika, namun masih perlu diadakan perbaikan.
   c. Kurang baik jika digunakan dalam pembelajaran matematika.

(Mohon melingkari salah satu huruf sesuai simpulan Bapak/Ibu)

Pekanbaru, 2021
Validator,

_____

Lampiran 2.2

LEMBAR ANGKET KEPRAKTISAN PENGGUNAAN MODUL BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN OLEH GURU

Nama Responden :
Satuan Pendidikan :

A. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan Anda telah membaca dan menggunakan modul berbasis *problem based learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memilih jawaban.

B. Petunjuk Penilaian

1. Beri tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan tentang praktikalitas bahan ajar berbasis IT ini!
2. Kriteria penilaian:

   1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Cukup Setuju 5 = Sangat Setuju
   2 = Tidak Setuju 4 = Setuju

5	Berarti "**Sangat Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti "**Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti "**Cukup Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Bararti "**Tidak Sesuai**" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurng mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti "**Sangat Tidak Sesuai**" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.

C. Penilaian

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
A	**Penyajian Materi**					
1	Materi pelajaran disajikan secara runtut					
2	Materi yang disajikan merupakan materi yang terkandung dalam kompetensi dasar					

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
3	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi					
4	Materi yang disajikan sesuai dengan konsep pengumpulan dan penyajian data					
5	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik peserta didik					
B	**Penyajian silabus**					
6	Indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan KD pada silabus					
7	Kegiatan pembelajaran disusun secara umum dengan pendekatan saintifik					
8	Teknik penilaian hasil belajar sesuai dengan indiktor pembelajaran					
9	Alokasi waktu pada silabus sesuai dengan tingkat kedalaman materi					
10	Sumber belajar sesuai dengan tujuan, model pembelajaran, dan karakteristik peserta didik					
C	**Penyajian RPP**					
11	Komponen RPP disajikan dengan runtut dan jelas					
12	Bahasa yang digunakan dalam RPP sesuai dengan kaidah bahasa indonesia					
13	Tahapan pelajaran yang tercantum dalam RPP secara jelas					
14	Urutan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada model *Problem Based Learning*					
15	Alokasi waktu yang disediakan efektif untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam RPP					
D	**Penyajian Modul**					
16	Modul dapat memfasilitasi peserta didik untuk berpikir kritis dan sistematis					
17	Modul menfasilitasi peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran					
18	Modul menggunakan bahasa yang komunikatif sesuai dengan tingkat usia peserta didik MI/SD					
19	Petunjuk kegiatan dalam modul disajikan dengan jelas					
20	Pemilihan jenis hurf, ukuran huruf, dan spasi yang digunakan sudah sesuai sehingga mempermudah peserta didik dalam membaca dan memahami modul					
21	Pemilihan gambar tepat sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi atau masalah					

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
22	Kegiatan dalam modul membantu peserta didik untuk menemukan konsep materi					
23	Kegiatan dalam modul mudah diimplemtasikan dalam pembelajaran					
24	Modul yang digunakan dapat mendorong peserta didik untuk berpikir secara luas					
25	Modul yang digunakan membantu mendorong minat belajar peserta didik					

D. Komentar dan Saran

_____

_____

_____

_____

_____

E. Kesimpulan

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang Anda pilih:

1. Apakah Anda tertarik dengan modul berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman ini? Ya/ Tidak
2. Menurut Anda modul berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman ini:
   a. Sangat baik digunakan dalam pembelajaran matematika (tanpa perbaikan).
   b. Baik digunakan dalam pembelajaran matematika, namun masih perlu diadakan perbaikan.
   c. Kurang baik jika digunakan dalam pembelajaran matematika.

(Mohon melingkari salah satu huruf sesuai simpulan Bapak/Ibu)

Pekanbaru, 2021
Responden,

_____

LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS PENGGUNAAN MODUL BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN OLEH PESERTA DIDIK

Nama Responden :
Satuan Pendidikan :

A. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan Anda telah membaca dan menggunakan modul berbasis *problem based learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memilih jawaban.

B. Petunjuk Penilaian

1. Beri tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan tentang praktikalitas bahan ajar berbasis IT ini!
2. Kriteria penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Cukup Setuju 5 = Sangat Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Setuju

5	Berarti "**Sangat Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti "**Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti "**Cukup Sesuai**" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Bararti "**Tidak Sesuai**" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurng mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti "**Sangat Tidak Sesuai**" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.

C. Penilaian

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
A	**Materi**					
1	Materi pembelajaran dijabarkan secara rinci					
2	Saya dapat memahami materi yang disajikan dalam Modul ini					
B	**Tampilan**					
3	Tampilan dan susunan Modul ini sangat menarik					

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
4	Tulisan dalam modul ini sangat jelas dan mudah dibaca					
5	Bahasa yang digunakan dalam modul ini mudah dipahami					
6	Kalimat dan perintah kerja dalam modul mudah dimengerti					
7	Gambar-gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi					
8	Gambar yang diberikan membuat saya lebih memahami materi pelajaran					
9	Komposisi warna modul membuat saya lebih semangat belajar					
10	Ruang yang diberikan cukup untuk menyelesaikan masalah yang diberikan					
C	**Penyajian Modul**					
11	Petunjuk yang diberikan sangat jelas					
12	Saya mengetahui tujuan pembelajaran yang ditulis dalam modul ini					
13	Masalah pengumpulan data dan penyajian data yang diberikan dalam modul ini sesuai dengan kehidupan nyata serta memuat nilai nilai keislaman					
14	Modul ini dapat menuntun saya untuk menyelesaikan masalah pengumpulan data dan penyajian data					

D. Komentar dan Saran

_____

_____

_____

_____

_____

_____

E. Kesimpulan

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang Anda pilih:

1. Apakah Anda tertarik dengan modul berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman ini? Ya/ Tidak
2. Menurut Anda modul berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman ini:

a. Sangat baik digunakan dalam pembelajaran matematika (tanpa perbaikan).
b. Baik digunakan dalam pembelajaran matematika, namun masih perlu diadakan perbaikan.
c. Kurang baik jika digunakan dalam pembelajaran matematika.

(Mohon melingkari salah satu huruf sesuai simpulan Bapak/Ibu)

Pekanbaru, 2021
Responden,

_____

Lampiran 3

DISTRIBUSI SKOR UJI KEPRAKTISAN PENILAIAN MODUL BERBASIS PBL TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN

1. DISTRIBUSI SKOR UJI PRAKTIKALITAS OLEH GURU

RESPONDEN	1	2	3	4	5	Rata-rata	%	6	7	8	9	10	Rata-rata	%	11	12	13	14	15	Rata-rata	%	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Rata-rata	%
R 1	5	4	4	5	5	4,6	92%	4	4	4	4	5	4,2	84%	5	5	4	5	5	4,8	96%	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4,6	92%
R 2	5	4	5	5	4	4,6	92%	4	4	4	4	5	4,2	84%	5	5	5	4	4	4,6	92%	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4,5	90%
R 3	5	5	5	5	5	5	100%	5	4	4	4	5	4,4	88%	5	5	5	4	4	4,6	92%	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4,5	90%
RATA-RATA PERSENTASE TIAP ITEM							94,67%							85,33%							93,33%											90,67%	
RATA-RATA KESELURUHAN							91,00%																										

2. DISTRIBUSI SKOR UJI PRAKTIKALITAS OLEH SISWA

RESPONDEN	1	2	Rata-rata	%	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata	%	11	12	13	14	Rata-rata	%
R 1	5	5	5	100%	4	5	5	5	4	4	5	5	4,63	93%	5	4	5	5	4,75	95%
R 2	5	5	5	100%	5	5	5	4	5	5	4	5	4,75	95%	5	4	5	5	4,75	95%
R 3	5	5	5	100%	4	5	5	5	5	5	4	5	4,75	95%	5	4	4	4	4,25	85%
R 4	5	5	5	100%	4	4	5	5	5	4	5	5	4,63	93%	5	5	5	5	5	100%
R 5	4	4	4	80%	4	4	5	4	5	4	4	4	4,25	85%	5	4	5	5	4,75	95%
R 6	4	5	4,5	90%	5	5	4	5	5	4	5	5	4,75	95%	5	4	4	5	4,5	90%
R 7	5	5	5	100%	5	5	4	4	4	5	5	5	4,63	93%	4	5	4	5	4,5	90%
R 8	4	5	4,5	90%	4	4	5	4	5	4	4	4	4,25	85%	5	5	4	4	4,5	90%
R 9	4	3	3,5	70%	4	4	4	5	5	4	4	4	4,25	85%	4	4	4	5	4,25	85%
RATA-RATA PERSENTASE TIAP ITEM	92,22%				90,83%										91,67%					
RATA-RATA KESELURUHAN	91,57%																			

Lampiran 4.1

HASIL UJI VALIDITAS MODUL BERBASIS PBL TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN

1. HASIL UJI VALIDITAS MODUL OLEH VALIDATOR

No	BUTIR PENILAIAN	V1	V2	V3	JML	Rata-Rata	%
A	**Kegrafisan**						
1	Ketepatan pemaikaian jenis dan ukuran huruf pada sampul (cover)	5	4	4	188	4,47	89,52%
2	Konsistensi terhadap penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi pengumpulan dan penyajian data	5	4	4			
3	Kejelasan tulisan dan pengetikan	4	4	4			
4	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub bab	4	4	5			
5	Konsistensi dalam penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf	5	4	5			
6	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan jelas dan tepat	4	5	5			
7	Konsistensi dalam penggunaan penomoran	5	4	5			
8	Pengemasan design sampul (*cover*) menarik	5	4	5			
9	Ketepatan penggunaan kolom jawaban	5	5	5			
10	Ketepatan penataan *text box* (kalimat dalam kolom)	4	4	4			
11	Ketepatan penempatan gambar	4	4	4			
12	Penempatan gambar dan keterangan tidak menggangu pemahaman materi.	5	4	5			
13	Ketepatan pemilihan warna	5	4	4			
14	Memiliki tampilan yang menarik	5	5	5			
B	**Kelayakan Isi**						
15	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam tuntutan kurikulum 2013	5	5	5	188	4,47	89,52%
16	Indikator yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam tuntutan	5	4	5			

No	BUTIR PENILAIAN	V1	V2	V3	JML	Rata-Rata	%
	kurikulum 2013						
17	Tujuan yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam tuntutan kurikulum 2013	5	4	5			
18	Materi yang disajikan memuat pengenalan contoh, kasus, dan latihan	4	4	5			
19	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep definisi yang berlaku dalam matematika	5	4	5			
20	Contoh dan soal yang disajikan sesuai dengan materi dan kenyataan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	5	4	5			
21	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan materi dan kenyataan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	4	4	5			
22	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh	5	4	5			
23	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan menumbuhkan kreativitas peserta didik	4	4	4			
24	Penggunaan gambar/animasi memudahkan pemahaman terhadap konsep matematika yang abstrak	4	4	4			
25	Terdapat informasi referensi materi terkini dari materi yang disajikan	4	4	5			
26	Penggunaan istilah istilah dalam konsep matematika yang mudah dipahami oleh peserta didik	4	5	5			
27	Menciptakan kemampuan bertanya tentang konsep matematika yang diajarkan	5	4	4			
28	Mendorong peserta didik untuk mencari informasi yang lebih mendalam tentang konsep matematika	5	4	4			
C	**Kelayakan Penyajian**						
29	Sistematika penyajian dalam setiap materi taat asas (memiliki pendahuluan, isi dan penutup).	4	4	4	170	4,35	87,18%
30	Penyajian konsep disajikan secara runtun dan sistematis	4	4	4			

No	BUTIR PENILAIAN	V1	V2	V3	JML	Rata-Rata	%
31	Pemilihan ukuran modul dapat disesuaikan pada tampilan di laptop atau PC.	5	5	5			
32	Menampilkan pusat pandang (*center point*) yang baik	4	5	5			
33	Struktur menu yang disajikan konsisten	5	4	4			
34	Kesesuaian penggunaan warna, tulisan dan desain latar belakang	4	4	4			
35	Teks dalam modul dapat dibaca dengan jelas	5	4	5			
36	Tampilan modul memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahan ajar yang lain	4	5	4			
37	Modul memuat konsep materi sesuai Capaian Pembelajaran/KD	5	4	5			
38	Terdapat soal-soal yang dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi	5	4	4			
39	Penyampaian pesan antara satu materi dengan materi lain mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi	4	4	5			
40	Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan pemahaman konsep yang ada dalam materi	5	4	4			
41	Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan tugas/latihan soal konsisten	4	4	4			
D	**Kelayakan Bahasa**						
42	Bahasa yang digunakan memiliki struktur kalimat yang tepat	4	4	4	174	4,46	89,23%
43	Bahasa yang digunakan dalam kalimat sangat efektif	4	4	4			
44	Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang baku	4	5	4			
45	Bahasa yang digunakan mampu memberikan pemahaman terhadap materi yang disajikan	5	5	5			
46	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik	4	5	5			

No	BUTIR PENILAIAN	V1	V2	V3	JML	Rata-Rata	%
47	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4	5	5			
48	Bahasa yang digunakan sesuai dengan keruntutan dan keterpaduan antar paragraph	4	4	5			
49	Bahasa yang digunakan memiliki dapat memotivasi peserta didik	4	4	4			
50	Bahasa yang digunakan memiliki tata bahasa dan ejaan yang tepat	5	5	4			
51	Bahasa yang digunakan sangat runtut dan terpadu antar kegiatan pembelajaran	4	4	4			
52	Bahasa yang sangat runtut dan terpadu antar paragraf	5	4	5			
53	Bahasa yang digunakan sangat konsisten dengan konsep matematika	5	5	5			
54	Simbol dan ikon yang digunakan sanagt konsisten dengan konsep matematika	5	4	5			
E	***Model Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman**						
55	Modul mampu memfasilitasi orientasi peserta didik pada masalah	5	5	5			
56	Modul mampu memfasilitasi pengorganisasian peserta didik untuk meneliti	5	4	5			
57	Modul mampu membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	5	4	5			
58	Modul mampu memfasilitasi dalam mengembangkan dan menyajikan hasil karya	5	5	5			
59	Modul mampu memfasilitasi dalam menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah	4	4	5	127	4,70	94,07%
60	Kegiatan dalam modul dimulai dengan doa sebelum belajar dan di akhiri dengan doa sesudah belajar serta hamdalah	5	4	5			
61	Menggunakan contoh-contoh benda yang bernuasa islam	5	5	4			
62	Menggunakan strategi pembelajaran matematika dan nilai-nilai keislaman seperti nama-nama dalam Islam, ilustrasi visual dan lain-lain yang bernuansa Islam	4	5	4			

No	BUTIR PENILAIAN	V1	V2	V3	JML	Rata-Rata	%
63	Alur cerita soal mengarahkan peserta didik pada penanaman akhlak yang mulia, tauhid dan syariat	5	5	5			
	Rata-Rata					4,49	89,91%

2. HASIL UJI VALIDITAS SILABUS OLEH VALIDATOR

No	BUTIR PENILAIAN	V 1	V2	V3	JML	Rata-Rata	%
A.	**Identitas Silabus**						
1.	Mencantumkan nama sekolah	5	5	5	90	5	100%
2.	Mencantumkan mata pelajaran	5	5	5			
3.	Mencantumkan jenjang kelas	5	5	5			
4.	Mencantumkan semester	5	5	5			
5.	Mencantumkan materi pokok	5	5	5			
6.	Mencantumkan alokasi waktu	5	5	5			
B.	**Kejelasan KI dan KD**						
7.	Rumusan KI sesuai dengan Permendikbud Nomor 21 tahun 2016	5	5	5	20	5	100%
8.	Rumusan KD sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016	5	5	5			
C.	**Kejelasan rumusan indiktor pencapaian kompetensi**						
9.	Kesesuaian dengan Komptensi Dasar (KD)	5	4	5	54	4,5	90,00%
10.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	5	5	5			
11.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	4	4	5			
12.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	4	4	4			
D.	**Kesesuaian materi pembelajaran**						
13.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD	4	5	5	53	4,42	88,33%

No	BUTIR PENILAIAN	V 1	V2	V3	JML	Rata-Rata	%
14.	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	5	4	4			
15.	Materi pejaran disajikan secara runtut	4	4	4			
16.	Materi mengandung nilai-nilai keislaman	5	4	5			
E.	**Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses dan pendekatan saintifik**						
17.	Kegiatan pembelajaran disusun secara umum menggunakan pendekatan saintifik	5	5	4	28	4,67	93,33%
18.	Kegiatan pembelajaran lebih menekankan kepada pengalaman peserta didik	5	4	5			
F.	**Kesesuaian penilian hasil belajar**						
19.	Kesesuaian teknik penilaian pengetahuan dengan IPK	4	5	5	17	4,5	90,00%
20.	Kesesuaian teknik penilaian keterampilan dengan IPK	4	4	5			
G.	**Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran, dan karakteristik peserta didik**						
21.	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran	5	4	5	40	4,44	88,89%
22.	Kesesuiaian sumber belajar dengan model pembelajaran	5	5	4			
23.	Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik	4	4	4			
	RATA-RATA					4,64	92,94%

3. HASIL UJI VALIDASI RPP OLEH VALIDATOR

No	BUTIR PENILAIAN	V 1	V2	V3	JML	Rata-Rata	%
A.	**Identitas RPP**						
1.	Mencantumkan nama sekolah	5	5	5	105	5	100%
2.	Mencantumkan mata pelajaran	5	5	5			
3.	Mencantumkan jenjang kelas	5	5	5			
4.	Mencantumkan semester	5	5	5			

No	BUTIR PENILAIAN	V 1	V2	V3	JML	Rata-Rata	%
5.	Mencantumkan materi pokok	5	5	5			
6.	Mencantumkan materi pembelajaran	5	5	5			
7.	Mencantumkan alokasi waktu	5	5	5			
B.	**Kejelasan KI dan KD**						
8.	Rumusan KI sesuai dengan Permendikbud Nomor 21 tahun 2016	5	5	5	30	5	100%
9.	Rumusan KD sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016	5	5	5			
C.	**Kejelasan rumusan indiktor pencapaian kompetensi**						
10.	Kesesuaian dengan Komptensi Dasar (KD)	5	5	5	36	4,58	91,67%
11.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	5	4	4			
12.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	4	4	5			
13.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	5	4	5			
D.	**Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi**						
14.	Rumusan tujuan pembelajaran dapat diukur	5	4	4	36	4,41	88,33%
15.	Rumusan tujuan pembelajaran memuat komponen ABCD (*Audience, Behavior, condition, degree)*	4	4	4			
16.	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	5	4	5			
17.	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	5	5	4			
E.	**Kesesuaian materi pembelajaran**						
18.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD	4	5	4	66	4,4	88,00%
19.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	4	4	4			
20.	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	5	4	4			
21.	Materi pelajaran disajikan secara runtut	5	5	5			
22.	Materi mengandung nilai-nilai keislaman	4	5	4			

No	BUTIR PENILAIAN	V 1	V2	V3	JML	Rata-Rata	%
F.	**Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses dan pendekatan saintifik**						
	Kegiatan Pendahulan				146	4,42	88,48%
23	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis	4	5	5			
24	Memberikan motivasi	4	4	5			
25	Melakukan apersepsi	4	5	5			
26	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	5			
27	Menyampaikan cakupan materi	5	4	5			
28	Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok besar	4	5	5			
29	**Kegiatan inti**, memuat langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model *Problem Based Learning*	5	4	5			
	Kegiatan Penutup						
30	Menyimpulkan materi	5	4	5			
31	Memberikan tes tertulis	4	4	4			
32	Memberikan tugas	4	4	4			
33	Mempelajari materi pertemuan berikutnya di rumah	4	4	4			
G.	**Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning***						
34	Kegiatan pembelajaran memuat tahapan orientasi peserta didik kepada masalah	5	5	5	69	4,6	92,00%
35	Kegiatan pembelajaran memuat tahapan mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	5	4	5			
36	Kegiatan pembelajaran memuat tahapan membimbing penyelidikan mandiri/ kelompok	4	5	5			
37	Kegiatan pembelajaran memuat tahapan mengembangkan dan menyajikan hasil pengamatan	4	4	5			
38	Kegiatan pembelajaran memuat tahapan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	4	4	5			

No	BUTIR PENILAIAN	V 1	V2	V3	JML	Rata-Rata	%
H.	**Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan Kemampuan pemecahan masalah matematis**						
39	Kegiatan pembelajaran memuat indikator menyatakan peristiwa sehari-hari kedalam bahasa matematika	5	4	4	38	4,22	84,44%
40	Kegiatan pembelajaran memuat indikator menggunakan istilah /notasi / rumus dan struktur yang menyajikan ide	4	4	4			
41	Kegiatan pembelajaran memuat indikator menarik kesimpulan dari solusi yang diberikan	4	4	5			
I.	**Kesesuaian Alat, media, dan sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran, dan karakteristik peserta didik**						
42	Kesesuaina media dan sumber belajar dengan tujuan pembelajaran	4	5	4	40	4,44	88,89%
43	Kesesuaina media dan sumber belajar dengan model pembelajaran	5	4	5			
44	Kesesuaina media dan sumber belajar dengan karakteristik peserta didik	4	4	5			
J.	**Kesesuaian penilian hasil belajar**						
23.	Kesesuaian teknik penilaian hasil belajar dengan indikator pembelajaran	4	5	4	51	4,25	85,00%
24.	Kesesuaian teknik penilaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran	5	5	4			
25.	Instrumen penilian hasil belajar dapat mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis	4	4	4			
26.	Kejelasan pedoman penskoran	4	4	4			
	RATA-RATA					4,53	90,68%

4. HASIL UJI VALIDASI SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS (KPMM) OLEH VALIDATOR

No	BUTIR PENILAIAN	V 1	V 2	V3	JML	Rata-Rata	%
A	**Kelengkapan soal**						
1	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai	4	5	4	55	4,58	91,67%
2	Memuat petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal	5	5	4			
3	Memuat pedoman penskoran	5	4	5			
4	Grafik, gambar, tabel, peta, diagram, dan sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	4	5	5			
B	**Kesesuaian soal dengan KPMM**						
5	Butir soal sesuai dengan indikator soal yang disusun	5	5	5	27	4,55	91,11%
6	Soal dapat mengukur indikator KPMM	5	4	4			
7	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	4	4	5			
C	**Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran**						
8	Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	4	25	4,16	83,33%
9	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah atau tingkatan kelas	4	5	4			
D	**Kesesuaian bahasa dan butir soal**						
10	Perumusan kalimat soal komunikatif	5	5	5	69	4,6	92,00%
11	Butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	5	4	5			
12	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/ kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	4	4	4			
13	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	5	5	4			
14	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang menyinggung perasaan peserta didik	5	4	5			
	RATA-RATA					4,47	89,53%

Lampiran 4.2

HASIL UJI KEPRAKTISAN MODUL BERBASIS PBL TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN

1. HASIL UJI PRAKTIKALITAS OLEH GURU

No	BUTIR PENILAIAN	R 1	R 2	R 3	JML	Rata-Rata	%
A	**Penyajian Materi**						
1	Materi pelajaran disajikan secara runtut	5	5	5	71	4,733	94,67%
2	Materi yang disajikan merupakan materi yang terkandung dalam kompetensi dasar	4	4	5			
3	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	4	5	5			
4	Materi yang disajikan sesuai dengan konsep pengumpulan dan penyajian data	5	5	5			
5	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik peserta didik	5	4	5			
B	**Penyajian silabus**						
6	Indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan KD pada silabus	4	4	5	64	4,267	85,33%
7	Kegiatan pembelajaran disusun secara umum dengan pendekatan saintifik	4	4	4			
8	Teknik penilaian hasil belajar sesuai dengan indiktor pembelajaran	4	4	4			
9	Alokasi waktu pada silabus sesuai dengan tingkat kedalaman materi	4	4	4			
10	Sumber belajar sesuai dengan tujuan, model pembelajaran, dan karakteristik peserta didik	5	5	5			
C	**Penyajian RPP**						
11	Komponen RPP disajikan dengan runtut dan jelas	5	5	5	70	4,66	93,33%
12	Bahasa yang digunakan dalam RPP sesuai dengan kaidah bahasa indonesia	5	5	5			
13	Tahapan pelajaran yang tercantum dalam RPP secara jelas	4	5	5			
14	Urutan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada model *Problem Based Learning*	5	4	4			
15	Alokasi waktu yang disediakan efektif untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam RPP	5	4	4			

No	BUTIR PENILAIAN	R 1	R 2	R 3	JML	Rata-Rata	%
D	**Penyajian Modul**						
16	Modul dapat memfasilitasi peserta didik untuk berpikir kritis dan sistematis	4	5	5	136	4,533	90,67%
17	Modul menfasilitasi peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran	4	5	4			
18	Modul menggunakan bahasa yang komunikatif sesuai dengan tingkat usia peserta didik MI/SD	4	4	5			
19	Petunjuk kegiatan dalam modul disajikan dengan jelas	5	4	5			
20	Pemilihan jenis hurf, ukuran huruf, dan spasi yang digunakan sudah sesuai sehingga mempermudah peserta didik dalam membaca dan memahami modul	5	5	5			
21	Pemilihan gambar tepat sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi atau masalah	5	5	5			
22	Kegiatan dalam modul membantu peserta didik untuk menemukan konsep materi	5	5	4			
23	Kegiatan dalam modul mudah diimplemtasikan dalam pembelajaran	4	4	4			
24	Modul yang digunakan dapat mendorong peserta didik untuk berpikir secara luas	5	4	4			
25	Modul yang digunakan membantu mendorong minat belajar peserta didik	5	4	4			
	RATA-RATA					4,55	91,00%

2. HASIL UJI PRAKTIKALITAS OLEH SISWA

No	BUTIR PENILAIAN	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	JML	Rata-Rata	%
A	**Materi**												
1	Materi pembelajaran dijabarkan secara rinci	5	5	5	5	4	4	5	4	4	83	4,611	92,22%
2	Saya dapat memahami materi yang disajikan dalam Modul ini	5	5	5	5	4	5	5	5	3			
B	**Tampilan**												

No	BUTIR PENILAIAN	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	JML	Rata-Rata	%
3	Tampilan dan susunan Modul ini sangat menarik	4	5	4	4	4	5	5	4	4	327	4,542	90,83%
4	Tulisan dalam modul ini sangat jelas dan mudah dibaca	5	5	5	4	4	5	4	4	4			
5	Bahasa yang digunakan dalam modul ini mudah dipahami	5	5	5	5	5	4	4	5	4			
6	Kalimat dan perintah kerja dalam modul mudah dimengerti	5	4	5	5	4	5	4	5	5			
7	Gambar-gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi	4	5	5	5	5	5	4	5	5			
8	Gambar yang diberikan membuat saya lebih memahami materi pelajaran	4	5	5	4	4	4	5	4	4			
9	Komposisi warna modul membuat saya lebih semangat belajar	5	4	4	5	4	5	5	4	4			
10	Ruang yang diberikan cukup untuk menyelesaikan masalah yang diberikan	5	5	5	5	4	5	5	4	4			
C	**Penyajian Modul**												
11	Petunjuk yang diberikan sangat jelas	5	5	5	5	5	5	4	5	4	165	4,583	91,67%
12	Saya mengetahui tujuan pembelajaran yang ditulis dalam modul ini	4	4	4	5	4	4	5	5	4			
13	Masalah pengumpulan data dan penyajian data yang diberikan dalam modul ini sesuai dengan kehidupan nyata serta memuat nilai nilai keislaman	5	5	4	5	5	4	4	4	4			
14	Modul ini dapat menuntun saya untuk menyelesaikan masalah pengumpulan data dan penyajian data	5	5	4	5	5	5	5	4	5			
	RATA-RATA											4,5787	91,57%

Lampiran 5

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : MI
Kelas / Semester : V/Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021

KD MATEMATIKA		MATERI POKOK	WKT (JP)	JANUARI					PEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI					KET.
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
3,7 4,7	Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri siswa atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya Menganalisis data yang berkaitan dengan diri siswa atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.	Data	18																															`
3,8 4,8	Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri siswa dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis. Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri siswa dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.	Data	12																															

Lampiran 6

SILABUS MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : **MIS Istiqomah**
Mata Pelajaran : **Matematika**
Kelas /Semester : **V /Genap**
Tahun Pelajaran : **2020/2021**
Materi Pokok : **Penyajian Data dan Pengumpulan Data**
Alokasi Waktu : **18 JP**

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankanajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun,peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaanTuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
3.7Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri pesertadidik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya 4.7Mengidentifikasi data yang	3.7.1 Menganalisis cara 3.7.2 penyajian data 3.7.3 Menganalisismasalah yang berkaitan dengan Penyajian data 3.7.4 Memahami berbagai bentuk penyajian data 4.7.1 Memahami berbagai bentuk penyajian data 4.7.2 Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau	Pengumpulan dan Penyajian data	• Mengumpulkan data tentang pesertadidik dan lingkungan sekitar yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Penyajian data yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. • Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram),	• 18 JP	•	• Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik	• Buku Siswa Matematika Kelas V • Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V • Internet • Modul

berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	diagram garis untuk menyelesaikan masalah 4.7.3 Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah		diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah • Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah				Matematika berbasis PBL terintegrasi nilai-nilai keislaman • Al-Qur'an
3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis 4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri pesertadidik dan	3.8.1 Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis 3.8.2 Memahami cara membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis 4.8.1 Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan 4.8.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan	Interpretasi Data (Penafsiran Data)	• Mencermati sajian data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis • Membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis • Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan • Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar,			• Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik	• Buku Siswa Matematika Kelas V • Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V • Modul/Bahan Ajar • Internet • Modul Matematika berbasis PBL terintegrasi nilai-nilai keislaman

membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis	interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan 4.8.3 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan		• tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan • Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan				

Pekanbaru, Desember 2020
Peneliti

Rosdiana Dewi, S.PdI

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan	:	**MIS AuliA Cendikia**
Mata Pelajaran	:	**Matematika**
Kelas /Semester	:	**V /Genap**
Tahun Pelajaran	:	**2020/2021**
Materi Pokok	:	**Pengumpulan dan Penyajian Data**
Alokasi Waktu	:	**18 JP (6 x Pertemuan)**

A. KOMPETENSI ISI

1. Menerima dan menjalankanajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun,peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaanTuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	3.7.1 Menganalisis cara penyajian data 3.7.2 Menganalisis masalah yang berkaitan dengan penyajian data 3.7.3 Memahami berbagai bentuk penyajian data
4.7 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	4.7.1 Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah 4.7.2 Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan teks, siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk daftar dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati gambar dan teks, siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk tabel dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati gambar dan teks, siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk piktogram dengan percaya diri.
4. Dengan mengamati gambar dan teks, siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk diagram batang dengan percaya diri.
5. Dengan mengamati gambar dan teks, siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk diagram garis dengan percaya diri.
6. Dengan mengamati gambar dan penjelasan guru, siswa dapat menyajikan data dalam bentuk daftar dengan benar.
7. Dengan mengamati gambar dan penjelasan guru, siswa dapat menyajikan data dalam bentuk tabel dengan benar.
8. Dengan mengamati gambar dan penjelasan guru, siswa dapat menyajikan data dalam bentuk piktogram dengan benar.
9. Dengan mengamati gambar dan penjelasan guru, siswa dapat menyajikan data dalam bentuk diagram batang dengan benar.
10. Dengan mengamati gambar dan penjelasan guru, siswa dapat menyajikan data dalam bentuk diagram garis dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. **Fakta:**
   Contoh-contoh gambar berbagai jenis pengumpulan dan penyajian data
2. **Konsep**
   a. Diagram adalah suatu representasi simbolis informasi dalam bentuk geometri dua dimensi sesuai teknik visualisasi.
   b. Statistika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari metode yang paling efisien tentang cara-cara pengumpulan, pengolahan, penyajian serta analisis data, penarikan kesimpulan serta pembuatan keputusan yang cukup beralasan berdasarkan data dan analisa yang dilakukan.
3. **Prinsip**
   Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya
4. **Prosedur**
   a. Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah
   b. Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode : Diskusi, Tanya Jawab dan pemberian tugas

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Peserta didik Matematika Kelas V Revisi 2017
2. Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V Revisi 2017
3. Modul Matematika Berbasis PBL terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman
4. Al-Qur,an
5. Internet,
6. Sumber lain yang relevan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
PERTEMUAN KE -1 (3 x 35 menit)		
KEGIATAN PENDAHULUAN		
Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. **(PPK: Religius)** 2. Memeriksa kehadiran peserta didik **(PPK: Disiplin)** 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** 1. Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi yang terintegrasi nilai-nilai keislaman. /*tema/kegiatan* sebelumnya:*Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring balok.* 2. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. 3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 2. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:		15 menit

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	a. Penyajian data *b. Cara menyajikan data* 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 4. Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 3. Pembagian kelompok belajar 4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
KEGIATAN INTI		
Orientasi peserta didik kepada masalah	**MENGAMATI** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara : ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ❖ **Mengamati** Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: a. *Materi yang disampaikan guru* b. *Contoh-contoh sajian data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar dan terintegrasi nilai-nilai keislaman*. ❖ **Membaca (Literasi)** Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan : a. *Penyajian data* b. *Cara menyajikan data* ❖ **Mendengar** pemberian materi yang terintegrasi nilai-nilai keislaman. oleh guru yang berkaitan dengan a. *Penyajian data* b. *Cara menyajikan data* ❖ **Menyimak**, penjelasan pengantar kegiatan/materi yang terintegrasi nilai-nilai keislaman. secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : a. *Penyajian data* b. *Cara menyajikan data* untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	
Mengorganisasikan peserta didik	**MENANYA (4C: CRITICAL THINKING)** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang : *a. Penyajian data* *b. Cara menyajikan data* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai	

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	**MENGUMPULKAN INFORMASI (LITERASI)** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Mengamati obyek/kejadian,** ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang *1. Penyajian data* *2. Cara menyajikan data* ❖ **Mengumpulkan informasi** Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu 1. *Penyajian data* 2. *Cara menyajikan data* ❖ **Aktivitas** 1. Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan atau pendapatnya mengenai gambar yang disediakan oleh guru atau yang terdapat pada modul PBL yang terintegrasi nilai-nilai keislaman. 2. Guru meminta peserta didik untuk membaca kembali materi tentang pengertian penyajian data yang terintegrasi nilai-nilai keislaman. 3. Guru meminta peserta didik untuk membaca kembali materi tentang cara menyajikan data ❖ **Mempraktikan** ❖ **Mendiskusikan** ❖ **Saling Tukar Informasi (4C: Collaboration)** Saling tukar informasi tentang : *1. Penyajian data* *2. Cara menyajikan data* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	**MENGKOMUNIKASIKAN (4C: COMMUNICATION)** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : 1. *Penyajian data* 2. *Cara menyajikan data*	

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang 1. *Penyajian data* 2. *Cara menyajikan data* ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran.	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	**MENGASOSIASIKAN (HOTS: REFLEKTIF)** Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: ❖ **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai 1. *Penyajian data* 2. *Cara menyajikan data* ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : *1. Penyajian data* *2. Cara menyajikan data*	
KEGIATAN PENUTUP		
Peserta didik : 1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Membaca hadis tentang menuntut ilmu dan ayat Al-Qur,an terkait materi. 3. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru : 1. Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). 4. Mengagendakan pekerjaan rumah. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		15 menit

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Catatan : **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)**		

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
PERTEMUAN KE -2 (3 x 35 menit)		
KEGIATAN PENDAHULUAN		
Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. **(PPK: Religius)** 2. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyibersama yang ada pada buku peserta didik, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu nasional yang sesuai dengan tema pelajaran.**(PPK: Nasionalis)** 3. Memeriksa kehadiran peserta didik **(PPK: Disiplin)** 4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** *1.* Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, a. *Penyajian data* b. *Cara menyajikan data* 2. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. 3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 2. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Penyajian data dalam bentuk daftar* 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 4. Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 3. Pembagian kelompok belajar 4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran		15 menit
KEGIATAN INTI		
Orientasi peserta didik kepada masalah	**MENGAMATI** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara : ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/daftar berikut ini ❖ **Mengamati** Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi yang terintegrasi nilai-nilai keislaman./soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: *a. Materi yang disampaikan guru* *b. Contoh-contoh soal yang berkaitan* ❖ **Membaca(Literasi)**	

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Penyajian data dalam bentuk daftar* ❖ **Mendengar** pemberian materi yang terintegrasi nilai-nilai keislaman. oleh guru yang berkaitan dengan *Penyajian data dalam bentuk daftar* ❖ **Menyimak**, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : *Penyajian data dalam bentuk daftar* untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	
Mengorganisasikan peserta didik	**MENANYA (4C: CRITICAL THINKING)** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ **Mengajukan pertanyaan**tentang :*Penyajian data dalam bentuk daftar* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan **kreativitas**, **rasa ingin tahu**, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk **pikiran kritis** yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	**MENGUMPULKAN INFORMASI (LITERASI)** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Mengamati obyek/kejadian,** ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang *Penyajian data dalam bentuk daftar*. ❖ **Mengumpulkan informasi** Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu *Penyajian data dalam bentuk daftar*. ❖ **Aktivitas** 1. Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan atau pendapatnya mengenai gambar yang disediakan oleh guru atau yang terdapat pada buku teks 2. Guru meminta peserta didik untuk membaca kembali materi tentang cara membut penyejian data dalam bentuk tabel 3. Guru meminta setiap peserta didik untuk membuat penyajian data dalam bentuk tabel mengenai dirinya sendiri dan lingkungan sekitar 4. Peserta didik diminta untuk menyajikan hasil Penyajian data dalam bentuk tabel. ❖ **Mempraktikan** ❖ **Mendiskusikan** ❖ **Saling tukar informasi (4C: Collaboration)** Saling tukar informasi tentang : *Penyajian data dalam bentuk dafta r*dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan	

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	**MENGKOMUNIKASIKAN (4C: COMMUNICATION)** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan 1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :*Penyajian data dalam bentuk daftar* 3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Penyajian data dalam bentuk daftar* 6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. 8. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada modul pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran.	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	**MENGASOSIASIKAN (HOTS: REFLEKTIF)** Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: 1. **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai*Penyajian data dalam bentuk daftar*. 3. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : *Penyajian data dalam bentuk daftar*.	
KEGIATAN PENUTUP		
Peserta didik : 1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Membaca hadis tentang menuntut ilmu dan ayat Al-Qur,an terkait materi.		15 menit

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	3. Melakukan **refleksi** terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru : 4. Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. 5. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 6. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). 7. Mengagendakan pekerjaan rumah. 8. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	
Catatan : **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)**		

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
PERTEMUAN KE -3 (3 x 35 menit)		
KEGIATAN PENDAHULUAN		
	Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. **(PPK: Religius)** 2. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyibersama yang ada pada buku peserta didik, guru juga bisa mengajak peserta didikmenyanyikan lagu nasiobal yang sesuai dengan tema pelajaran.**(PPK: Nasionalis)** 3. Memeriksa kehadiran peserta didik **(PPK: Disiplin)** 4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** 1. Mengaitkan materi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman /*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya:*Penyajian data dalam bentuk tabel*. 2. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. 3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 2. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Penyajian data dalam bentuk tabel* 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 4. Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 3. Pembagian kelompok belajar 4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	15 menit
KEGIATAN INTI		

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Orientasi peserta didik kepada masalah	**MENGAMATI** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic dengan cara : ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ❖ **Mengamati** Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman /soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: • *Materi yang disampaikan guru* • *Contoh-contoh soal yang berkaitan* ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan*Penyajian data dalam bentuk tabel* ❖ **Mendengar** pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan *Penyajian data dalam bentuk tabel* ❖ **Menyimak** penjelasan pengantar kegiatan/materi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : *Penyajian data dalam bentuk tabel* untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	
Mengorganisasikan peserta didik	**MENANYA (4C: CRITICAL THINKING)** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ **Mengajukan pertanyaan**tentang :*Penyajian data dalam bentuk tabel* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	**MENGUMPULKAN INFORMASI (LITERASI)** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Mengamati obyek/kejadian,** ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang *Penyajian data dalam bentuk tabel* ❖ **Mengumpulkan informasi** Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu *Penyajian data dalam bentuk tabel*. ❖ **Aktivitas** 1. Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan atau pendapatnya mengenai gambar gambar islami yang disediakan oleh guru atau yang terdapat pada modul. 2. Guru meminta peserta didik untuk membaca kembali materi tentang cara membut penyejian data dalam bentuk tabel	

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	3. Guru meminta setiap peserta didik untuk membuat penyajian data dalam bentuk tabel mengenai dirinya sendiri dan lingkungan sekitar serta terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. 4. Peserta didik diminta untuk menyajikan hasil Penyajian data dalam bentuk tabel ❖ **Mempraktikan** ❖ **Mendiskusikan** ❖ **Saling Tukar Informasi (4C: Collaboration)** Saling tukar informasi tentang *Penyajian data dalam bentuk tabel* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	**MENGKOMUNIKASIKAN (4C: COMMUNICATION)** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : *Penyajian data dalam bentuk tabel* ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Penyajian data dalam bentuk tabel* ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran.	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	**MENGASOSIASIKAN (HOTS: REFLEKTIF)** Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: ❖ **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai *Penyajian data*	

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	dalam bentuk tabel ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : *Penyajian data dalam bentuk pictogram*.	
KEGIATAN PENUTUP		
Peserta didik : 1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Membaca hadis tentang menuntut ilmu dan ayat Al-Qur,an terkait materi. 3. Melakukan **refleksi** terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru : 1. Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). 4. Mengagendakan pekerjaan rumah. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		15 menit
Catatan : **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)**		

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
PERTEMUAN KE - 4 (3 x 35 menit)		
KEGIATAN PENDAHULUAN		
Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyibersama yang ada pada buku peserta didik, guru juga bisa mengajak peserta didikmenyanyikan lagu lain yang sesuai dengan tema pelajaran. 3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** 1. Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman/*tema/kegiatan* sebelumnya:*Penyajian data dalam bentuk piktogram* 2. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. 3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 2. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai		15 menit

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Penyajian data dalam bentuk diagram batang* 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 4. Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 3. Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
KEGIATAN INTI		
Orientasi peserta didik kepada masalah	**Mengamati** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara : ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ❖ **Mengamati** lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: • *Materi yang disampaikan guru* • *Contoh-contoh soal yang berkaitan* ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Penyajian data dalam bentuk diagram batang*. ❖ **Mendengar** pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan *Penyajian data dalam bentuk diagram batang.* ❖ **Menyimak**, penjelasan pengantar kegiatan/materi terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : *Penyajian data dalam bentuk diagram batang*untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	
Mengorganisasikan peserta didik	**MENANYA (4C: CRITICAL THINKING)** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang : *Penyajian data dalam bentuk diagram batang*yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	**MENGUMPULKAN INFORMASI (LITERASI)** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Mengamati obyek/kejadian,** ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,**	

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang *Penyajian data dalam bentuk diagram batang*. ❖ **Mengumpulkan informasi** Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu *Penyajian data dalam bentuk diagram batang*. ❖ **Aktivitas** 1. Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan atau pendapatnya mengenai gambar yang disediakan oleh guru atau yang terdapat pada buku teks 2. Guru meminta peserta didik untuk membaca kembali materi tentang cara membut penyejian data dalam bentuk diagram batang 3. Guru meminta setiap peserta didik untuk membuat penyajian data dalam bentuk diagram batang mengenai dirinya sendiri dan lingkungan sekitar serta terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. 4. Peserta didik diminta untuk menyajikan hasil Penyajian data dalam bentuk diagram batang ❖ **Mempraktikan** ❖ **Mendiskusikan** ❖ **Saling Tukar Informasi (4C: Collaboration)** Saling tukar informasi tentang *Penyajian data dalam bentuk diagram batang* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	**MENGKOMUNIKASIKAN (4C: COMMUNICATION)** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan 1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :*Penyajian data dalam bentuk diagram batang.* 3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Penyajian data dalam bentuk diagram batang*. 6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.	

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	8. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran.	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	**MENGASOSIASIKAN (HOTS: REFLEKTIF)** Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: 1. **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai *Penyajian data dalam bentuk diagram batang*. 3. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :*Penyajian data dalam bentuk diagram batang*.	
KEGIATAN PENUTUP		
Peserta didik : 1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Membaca hadis tentang menuntut ilmu dan ayat Al-Qur,an terkait materi 3. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru : 1. Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). 4. Mengagendakan pekerjaan rumah. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		15 menit
Catatan : **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)**		

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
PERTEMUAN KE - 5 (3 x 35 menit)		
KEGIATAN PENDAHULUAN		
Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran		15 menit

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyibersama yang ada pada buku peserta didik, guru juga bisa mengajak peserta didikmenyanyikan lagu lain yang sesuai dengan tema pelajaran. 3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** 1. Mengaitkan materi terintegrasi nilai-nilai keislaman /*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya,*Penyajian data dalam bentuk diagram batang*. 2. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. 3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 2. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Penyajian data dalam bentuk diagram garis* 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 4. Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 3. Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
KEGIATAN INTI		
Orientasi peserta didik kepada masalah	**MENGAMATI** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara : ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ❖ **Mengamati** lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal sesuai dengan nilai-nilai keislaman untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: • *Materi yang disampaikan guru* • *Contoh-contoh soal yang berkaitan* ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan*Penyajian data dalam bentuk diagram garis* ❖ **Mendengar** pemberian materi sesuai dengan nilai-nilai keislaman oleh guru yang berkaitan dengan *Penyajian data dalam bentuk diagram garis* ❖ **Menyimak**, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : *Penyajian data dalam bentuk diagram gari*suntuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	**75 menit**
Mengorganisasikan peserta didik	**MENANYA (4C: CRITICAL THINKING)** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar-gambar islami yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang *Penyajian data dalam bentuk*	

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	*diagram garis*yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	**MENGUMPULKAN INFORMASI (LITERASI)** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Mengamati obyek/kejadian,** ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang *Penyajian data dalam bentuk diagram garis*. ❖ **Mengumpulkan informasi** Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu *Penyajian data dalam bentuk diagram garis*. ❖ **Aktivitas** 1. Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan atau pendapatnya mengenai gambar yang disediakan oleh guru atau yang terdapat pada buku teks 2. Guru meminta peserta didik untuk membaca kembali materi tentang cara membut penyejian data dalam bentuk diagram garis 3. Guru meminta setiap peserta didik untuk membuat penyajian data dalam bentuk diagram garis mengenai dirinya sendiri dan lingkungan sekitar serta terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. 4. Peserta didik diminta untuk menyajikan hasil Penyajian data dalam bentuk diagram garis ❖ **Mempraktikan** ❖ **Mendiskusikan** ❖ **Saling Tukar Informasi (4C: Collaboration)** Saling tukar informasi tentang *Penyajian data dalam bentuk diagram garis*dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap **teliti**, **jujur**, **sopan**, menghargai pendapat orang lain, **kemampuan berkomunikasi**, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	**MENGKOMUNIKASIKAN (4C: COMMUNICATION)** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan 1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :*Penyajian data dalam bentuk diagram garis*.	

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Penyajian data dalam bentuk diagram garis*. 6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. 8. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran.	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	**MENGASOSIASIKAN (HOTS: REFLEKTIF)** Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: 1. **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai *Penyajian data dalam bentuk diagram garis* 3. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan *Penyajian data dalam bentuk diagram garis*.	
KEGIATAN PENUTUP		
Peserta didik : 1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Membaca hadis tentang menuntut ilmu dan ayat Al-Qur,an terkait materi. 3. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru : 1. Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). 4. Mengagendakan pekerjaan rumah. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		15 menit
Catatan : **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah**		

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)		

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
PERTEMUAN KE - 6 (3 x 35 menit)		
KEGIATAN PENDAHULUAN		
Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyibersama yang ada pada buku peserta didik, guru juga bisa mengajak peserta didikmenyanyikan lagu lain yang sesuai dengan tema pelajaran. 3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** 1. Mengaitkan materi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya,*Penyajian data dalam bentuk diagram garis* 2. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. 3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 2. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data* 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 4. Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. 3. Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.		15 menit
KEGIATAN INTI		
Orientasi peserta didik kepada masalah	**Mengamati** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara : ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ❖ **Mengamati** lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: • *Materi yang disampaikan guru* • *Contoh-contoh soal yang berkaitan* ❖ **Membaca(Literasi)** Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan*Menyelesaikan masalah*	**75 menit**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	yang berkaitan dengan penyajian data . ❖ **Mendengar** Pemberian materi yang terintergasi dengan nilai-nilai keislaman oleh guru yang berkaitan dengan *Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data* . ❖ **Menyimak**, penjelasan pengantar kegiatan/materi terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : *Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data* untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	
Mengorganisasikan peserta didik	**MENANYA (4C: CRITICAL THINKING)** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar gambar islami yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang : *Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	**MENGUMPULKAN INFORMASI (LITERASI)** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Mengamati obyek/kejadian,** ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang *Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data* . ❖ **Mengumpulkan informasi** Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu *Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data* . ❖ **Aktivitas** 1. Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan atau pendapatnya mengenai gambar islami yang disediakan oleh guru atau yang terdapat pada buku teks 2. Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan tentang cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data 3. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan mengenai cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data 4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati kembali contoh soal yang diperikan oleh guru atau yang terdapat pada buku teks 5. Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Penyajian data 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk menggunakan diagram	

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah ❖ **Mempraktikan** ❖ **Mendiskusikan** ❖ **Saling Tukar Informasi (4C: Collaboration)** Saling tukar informasi tentang *Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	**MENGKOMUNIKASIKAN (4C: COMMUNICATION)** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan 1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : *Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data* 3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data* 6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. 8. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran.	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	**Mengasosiasikan** Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: 1. **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai *Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data* . 3. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja	

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : *Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data .*	
KEGIATAN PENUTUP		
	Peserta didik : 1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Membaca hadis tentang menuntut ilmu dan ayat Al-Qur,an terkait materi 3. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru : 1. Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). 4. Mengagendakan pekerjaan rumah. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 6.	15 menit
Catatan : **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)**		

F. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis
   a) Pilihan ganda
   b) Uraian/esai
2) Tes Lisan

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1) Proyek, pengamatan, wawancara'
   a) Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok
   b) Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok
   c) Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi
2) Portofolio / unjuk kerja
   Uraian tertulis individu/ kelompok

2. PembelajaranRemedial dan Pengayaan

a. Remedial

1) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampui KKM. Remidial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
2) Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
   Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan

hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

b. Pengayaan

1) Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
3) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda dalam buku panduan guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Pekanbaru, Desember 2020

Peneliti

Rosdiana Dewi, S.Pd.I

Penilaian Sikap

Satuan Pendidikan : MIS .....
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : V /Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No.	Nama peserta didik	Aktifitas															
		Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan :

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

= 16 – 4

= 12

MK=	**14 - 16**
MB=	**11- 13**
MT=	**8 - 10**
BT=	**4-7**

Keterangan:

BT	BelumTerlihat(apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
MT	Mulai Terlihat (apabila pesertadidik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
MB	Mulai Berkembang (apabila pesertadidik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai
MK	Mulai membudaya/terbiasa(apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Format Penilaian Sikap.

Satuan Pendidikan : MIS .....
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : V /Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta didik

No	Nama	sikap											
		Keterbukaan	**Ketekunan belajar**	**Kerajinan**	**Tenggang rasa**	**Kedisiplinan**	**Kerja sama**	**Ramah dengan teman**	**Hormat pada orang tua**	**Kejujuran**	**Menepati janji**	**Kepedulian**	**Tanggung jawab**
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													

Keterangan:
Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 sampai dengan 4

Jurnal (buku catatan harian tentang peserta didik oleh guru)

Nama sekolah :
Mata pelajaran :
Kelas :
Tahun Pelajaran :
Nama Guru :

Contoh Isi Buku Catatan Harian

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta didik	Kejadian
1.			
2.			
3.			
dst.			

Kolom kejadian diisi dengan kejadianpositif maupun negatif.Catatan dalam lembaran buku tersebut, selain bermanfaat untuk merekam dan menilai perilaku peserta didik, sangat bermanfaat pula untuk menilai sikap peserta didik serta dapat menjadi bahan dalam penilaian perkembangan peserta didik secara keseluruhan. Selain itu, dalam observasi perilaku, dapat juga digunakandaftarcek yang memuat perilaku-perilaku tertentu yang diharapkan muncul dari peserta didik pada umumnya atau dalam keadaan tertentu.

Kisi-Kisi TesTertulis /PilihanGanda

Satuan Pendidikan : MIS .....
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : V /Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No	KompetensiDasar	Materi	Indikator Soal	BentukSoal	Jumlah Soal
1	Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	• Penyajian data	• Menganalisis cara penyajian data • Menganalisis masalah yang berkaitan dengan penyajian data • Memahami berbagai bentuk penyajian data	Pilihan Ganda	

SoalPilihanGanda:

1. ....
   a.
   b.
   c.
   d.

PedomanPenskoranSoalUraian

No. Soal	Rubrik	Skor
1	Peserta didik dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar.	1
2	Peserta didik menyebutkan jawaban salah	0

	SkorMaksimum	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} x\ 100$$

Kisi-Kisi Penugasan

Satuan Pendidikan : MIS .....
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : V /Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1	Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	• Penyajian data	• Menganalisis cara penyajian data • Menganalisis masalah yang berkaitan dengan penyajian data • Memahami berbagai bentuk penyajian data	Penugasan

Tugas:
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data dan pengumpulan data

Rubrik Penskoran Penugasan

Komponen Penilaian	Rubrik	Skor
Pendahuluan	Tujuan dan landasan teori disampaikan dengan tepat	4
	Tujuan atau landasan teori disampaikan dengan kurang tepat	3
	Hanyamemuat salah satu komponenpendahuluan namun disampaikan dengan tepat	2
	Hanyamemuat salah satu komponen pendahuluan dan disampaikan dengan kurangtepat	1
Pelaksanaan	Baris program ditulis dengan lengkap berikut flowchart dan penjelasannyadengan tepat	4
	Baris program ditulisdengan lengkap berikut flowchart dan penjelasannyadengan kurangtepat	3
	Baris program ditulis dengan lengkap berikut flowchart dengan tepat	2
	Baris program ditulis dengan lengkap berikut flowchart dengan kurang tepat	1
Kesimpulan	Terkait dengan pelaksanaan tugas danadasaran untuk perbaikan penugasan berikutnyayang *feasible*	4
	Terkait dengan pelaksanaan tugas danadasaran untuk perbaikan penugasan berikutnyatetapi kurang *feasible*	3

	Terkait dengan pelaksanaan tugas tetapi tidak adasaran	2
	Tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan tidak ada saran	1
Tampilan laporan	Laporan rapi dan menarik, dilengkapicoverdan foto/gambar	4
	Laporan rapi dan menarik, dilengkapicoveratau foto/gambar	3
	Laporan dilengkapi cover atau foto/gambartetapikurang rapi atau kurang menarik	2
	Laporan kurangrapi dankurangmenarik, tidak dilengkapi coverdanfoto/gambar	1
Keterbacaan	Mudah dipahami, pilihan katatepat, danejaan semua benar	4
	Mudah dipahami, pilihan katatepat, beberapa ejaan salah	3
	Kurangdapat dipahami,pilihan katakurangtepat, dan beberapa ejaan salah	2
	Tidak mudah dipahami,pilihan katakurangtepat, dan banyak ejaanyangsalah	1

No	Nama	Skoruntuk					Jumlah skor	Nilai
		Pend	Pelaks	Kesimp	Tamp	Keterb		
1	Azizah	4	2	2	3	3	14	**70**
...	...	...	...	...	...	...	...	...

Keterangan:
1. Skor maksimal = banyaknya kriteria x skor tertinggi setiap kriteria.
2. Pada contoh di atas, skor maksimal = 5x 4= 20.
3. Nilai tugas $= \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} x\ 100$
4. Pada contoh di atas nilai tugas Ajat $= \frac{14}{20} x\ 100 = 70$
5.

Format Penilaian Praktik:

Satuan Pendidikan : MIS .....
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : V /Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah

Nama peserta didik :
Kelas :

No	ASPEKYANG DINILAI	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.					
2.					
3.					

4.					

Keterangan:

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = kurang

1 = sangat kurang

Format Keterampilan Pemecahan Masalah Matematis

Satuan Pendidikan : MIS .....
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : V /Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kisi Kisi Soal

No	Indikator Soal	Butir Soal
1	Diberikan suatu masalah penyajian dan pengumpulan data terkait jumlah jamaah yang sholat selama satu minggu. Jika diketahui jumlahnya, maka peserta didik dapat membandingkan jamaah sebelum hari rabu dan setelah hari kamis.	*Berikut merupakan data jumlah jamaah yang sholat di musallah An-Nur sebagai berikut.* *Senin 35 orang, Selasa 20 orang, Rabu 22 orang, Kamis 15 orang, Jumat 35 orang, dan Sabtu 15 orang. Berapa perbandingan jumlah jamaah sebelum hari Rabu dan setelah hari Kamis?*
2	Diberikan suatu masalah penyajian dan pengumpulan data terkait tinggi badan peserta didik kelas V. Jika diketahui data seluruh tinggi badan, maka peserta didik dapat menyajkan data dalam bentuk diagram batang.	Berikut ini adalah data tinggi badan peserta didik kelas V SDIT Al Izhar: 29, 30, 28, 31, 30, 29, 27, 29, 31, 30, 28, 27, 29, 28, 30, 28, 27, 29, 31, 28 Bagaimana bentuk penyajian data berat badan siswa kelas IV dalam diagram batang?
3	Diberikan suatu masalah penyajian dan pengumpulan data terkait data hasil panen selama 4 bulan. Jika diketahui jumlah keseluruhan hasil panen pak seto, maka peserta didik dapat mengetahui hasil panen di bulan Mei dan dapat menyajikan data dalam bentuk diagram garis.	Berikut merupakan data hasil panen padi Pak Seto dari bulan Januari sampai Mei: Januari 30 kg, Februari 25 kg, Maret 45 kg, dan April 50 kg Jika jumlah keseluruhan hasil panen padi Pak Seto adalah 185 kg, berapa hasil panen padi pada bulan Mei? Buatlah dalam bentuk diagram garis!
4	Diberikan suatu masalah penyajian dan pengumpulan data terkait minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler. Jika diketahui data peminat Ekstrakurikuler, maka peserta didik dapat menyajikan data dalam bentuk diagaram gambar	Berikut merupakan data minat dari 180 peserta didik terhadap empat ekstrakurikuler di sekolah: Seni suara 90 orang, seni tari 60 orang 35 siswa menyukai karate, dan sisanya suka pencak silat. Seorang peserta didik mengatakan, ekstrakurikuler yang paling banyak peminatnya adalah seni suara. Apakah kamu setuju? Sajikan dalam bentuk diagram gambar!

Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
pada Materi Pengumpulan dan Penyajian Data
Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Waktu : 90 Menit

Petunjuk: Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu dan selesaikan soal dengan langkah berikut.

a. Tuliskan yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan.
b. Susun rencana penyelesaian dari soal yang diberikan.
c. Selesaikan soal yang diberikan.
d. Tuliskan kesimpulan yang di peroleh.

Berikut merupakan data jumlah jamaah yang sholat di musallah An-Nur sebagai berikut.

1. *Senin 35 orang, Selasa 20 orang, Rabu 22 orang, Kamis 15 orang, Jumat 35 orang,* dan *Sabtu 15 orang . Berapa perbandingan jumlah jamaah sebelum hari Rabu dan setelah hari Kamis?*

2. Berikut ini adalah data tinggi badan peserta didik kelas V SDIT Al Izhar:
   29, 30, 28, 31, 30, 29, 27, 29, 31, 30, 28, 27, 29, 28, 30, 28, 27, 29, 31, 28
   Bagaimana bentuk penyajian data berat badan siswa kelas IV dalam diagram batang?

3. Berikut merupakan data hasil panen padi Pak Seto dari bulan Januari sampai Mei:
   Januari 30 kg, Februari 25 kg, Maret 45 kg, dan April 50 kg
   Jika jumlah keseluruhan hasil panen padi Pak Seto adalah 185 kg, berapa hasil panen padi pada bulan Mei? Buatlah dalam bentuk diagram garis!

4. Berikut merupakan data minat dari 180 peserta didik terhadap empat ekstrakurikuler di sekolah:
   Seni suara 90 orang, seni tari 60 orang 35 siswa menyukai karate, dan sisanya suka pencak silat. Seorang peserta didik mengatakan, ekstrakurikuler yang paling banyak peminatnya adalah seni suara. Apakah kamu setuju? Sajikan dalam bentuk diagram gambar!

Skala penilaian dibuat dengan rentang antara 0-4

Kriteria penilaian keterampilan kemampuan pemecahan masalah matematis

Skor	Memahami Masalah	Merencenakan Penyelesaian	Menyelesaikan Masalah	Melakukan Pengecekan Kembali
0	Salah menuliskan informasi yang diberikan dari pertanyaan yang diajukan	Tidak ada rencana atau membuat rencana yang tidak relevan	Tidak melakukan perhitungan	Tidak ada kesimpulan terhadap pemecahan masalah
1	Salah menuliskan informasi sebagian soal yang diberikan dan pertanyaan yang diajaukan dengan tepat	Membuat rencana pemecahan yang tidak dapat dilaksanakan sehingga tidak dapat dilaksanakan	Melaksanakan prosedur yang benar dan mungkin menghasilkan jawaban yang benar tetapi salah perhitungan	Memberikan kesimpulan terhadap pemecahan masalah tetapi tidak tuntas
2	Menuliskan informasi yang diberikan dari pertanyaan yang diajukan dengan tepat	Membuat rencana yang benar tetapi salah dalam hasil atau tidak ada hasilnya	Melakukan proses yang benar dan mendapatkan hasil yang benar	Memberikan kesimpulan terhadap pemecahan masalah dengan tepat
3		Membuat rencana benar tetapi belum lengkap		
4		Membuat rencana sesuai dengan prosedur dan mengarah pada solusi yang benar		
Skor Maks	**2**	**4**	**2**	**2**

Alternatif Penyelesaian

No	Indikator KPMM	Alternatif Penyelesaian	Skor
1	Memahami Masalah	**a. Tentukan yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan.** Diketahui: *jumlah jamaah yang sholat di musallah An-Nur : Senin 35 orang, Selasa 20 orang, Rabu 22 orang, Kamis 15 orang, Jumat 35 orang, Sabtu 15 orang dan Minggu 20 orang.* Ditanya: *perbandingan jumlah jamaah sebelum hari Rabu dan setelah hari Kamis.*	2
	Merencenakan penyelesaian	**b. Susun rencana penyelesaian dari soal yang diberikan.** 1. Membuat tabel pengunjung jemaah yang sholat di musollah An-Nur. 2. Menghitung perbandingan *jumlah jamaah yang sholat sebelum hari Rabu dan setelah hari Kamis.*	4
	Menyelesaikan masalah	**c. Hitunglah** *perbandingan jumlah jamaah sebelum hari Rabu dan setelah hari Kamis dan Buatlah tabel data serta penjelasannya* 1. *Tabel Jamaah yang sholat di Musallah An-Nur Selama 1 Minggu* *Hari* — *Jumlah Jamaah yang Sholat* *Senin* — *35 orang* *Selasa* — *20 orang* *Rabu* — *22 orang* *Kamis* — *15 orang* *Jumat* — *35 orang* *Sabtu* — *15 orang* 2. *Menghitng perbandingan perbandingan jumlah jamaah yang sholat sebelum hari Rabu dan setalah Kamis* = Sebelum Rabu : Setelah Kamis = (Senin dan Selasa) : (Jumat dan Sabtu) = (35 + 25) : (35 + 15) = (55) : (70) = (55:5) : (70:5) = 11 : 10	2
	Melakukan pengecekan kembali	**d.** *Tuliskan kesimpulan yang diperoleh* Jadi perbandingan jumlah peserta sebelum hari Rabu dan setelah hari Kamis adalah: 11 dibanding 10.	2
No	**Indikator KPMM**	**Alternatif Penyelesaian**	**Skor**
2	Memahami Masalah	**a. Tentukan yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan.** Diketahui: Data tinggi badan peserta didik kelas V SDIT Al Izhar 29, 30, 28, 31, 30, 29, 27, 29, 31, 30, 28, 27, 29, 28, 30, 28, 27, 29, 31, 28 Ditanya: penyajian data berat badan siswa kelas IV dalam diagram batang	2

<table>
<tr>
<td></td>
<td>Merencenakan penyelesaian</td>
<td>

b. Susun rencana penyelesaian dari soal yang diberikan.

1. Mengurutkan data berat badan dari yang paling ringan hingga paling berat.
2. Membuat tabel berat badan peserta didik kelas V SDIT Al-Izhar.
3. Mengubah data di dalam tabel ke dalam bentuk diagram batang.

</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Menyelesaikan masalah</td>
<td>

c. Sajikan data berat badan peserta didik kelas V SDIT Al-Izhar ke dalam diagram batang

1. *Urutan data berat bedan dari yang paling ringan hingga paling berat*
27, 27, 27, 28, 28, 28, 28, 28, 29, 29, 29, 29, 29, 30, 30, 30, 30, 31, 31, 31

2. *Tabel* berat badan peserta didik kelas V SDIT Al-Izhar.

Berat Badan	*Jumlah*
27	*3 orang*
28	*5 orang*
29	*5 orang*
30	*4 orang*
31	*3 orang*

3. Mengubah data di dalam tabel ke dalam bentuk diagram batang

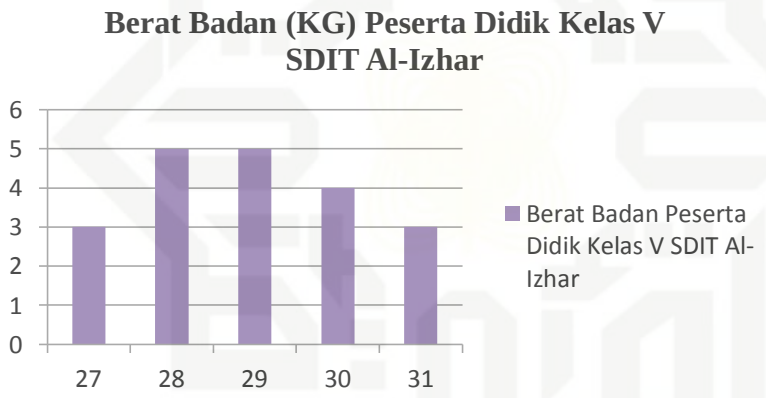

</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Melakukan pengecekan kembali</td>
<td>

d. *Tuliskan kesimpulan yang diperoleh*
Jadi, data berat bedan peserta didik kelas V SDIT Al-Izhar dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut.

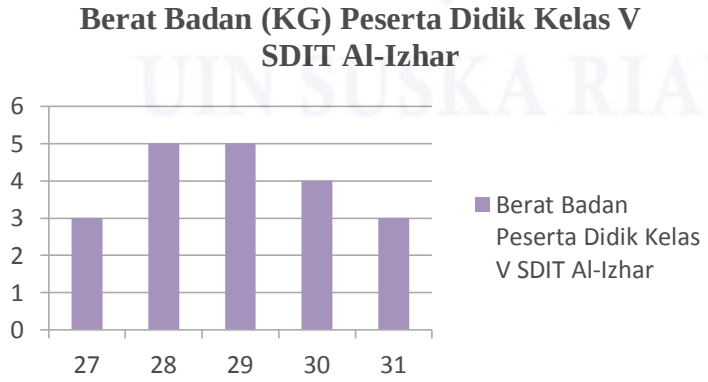

</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Memahami Masalah</td>
<td>

a. Tentukan yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan.

</td>
<td>2</td>
</tr>
</table>

Diketahui:
data hasil panen Pak Seto dari bulan Januari sampai Mei:
Januari 30 kg, Februari 25 kg, Maret 45 kg, dan April 50 kg dan jumlah keseluruhan hasil panen padi Pak Seto adalah 185 kg.
Ditanya:
hasil panen padi pada bulan Mei dan disajikan dalam bentuk diagram garis

b. Susun rencana penyelesaian dari soal yang diberikan.

Merencenakan penyelesaian — 4

1. Membuat tabel hasil panen Pak Seto pada bulan Januari-April.
2. Menghitung hasil panen padi Pak Seto pada bulan Mei.
3. Menyajikan data hasil panen Pak Seto dari Januari-Mei ke dalam diagram garis.

c. Hitunglah *hasil panen padi Pak Seto pada bulan Mei dan sajikan dalam bentuk diagram garis*

Menyelesaikan masalah — 2

1. *Tabel hasil panen Padi Pak Seto dari bulan Januari-April.*

Bulan	*Jumlah Panen Padi*
Januari	*30 kg*
Februari	*25 kg*
Maret	*45 kg*
April	*50 kg*

2. Menghitung hasil panen padi Pak Seto pada bulan Mei.
   Hasil panen padi pada bulan Mei adalah:
   Hasil panen keseluruhan dikurang hasil panen bulan Januari, Februari, Maret, April:
   = 185 - (30+25+45+50)
   = 185 - 150
   = 35 kg
3. Menyajikan data hasil panen padi Pak Seto dari Januari-Mei ke dalam diagram garis.

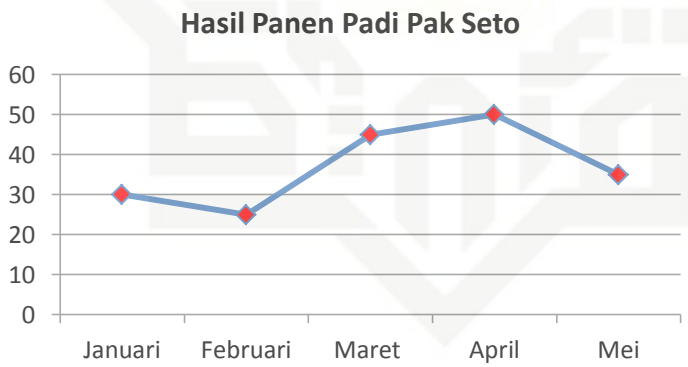

Melakukan pengecekan kembali — 2

d. *Tuliskan kesimpulan yang diperoleh*
Jadi, hasil panen padi Pak Seto pada bulan Mei adalah 35 kg dan data hasil panen padi Pak Seto dari Januari-Mei ke dalam diagram garis adalah

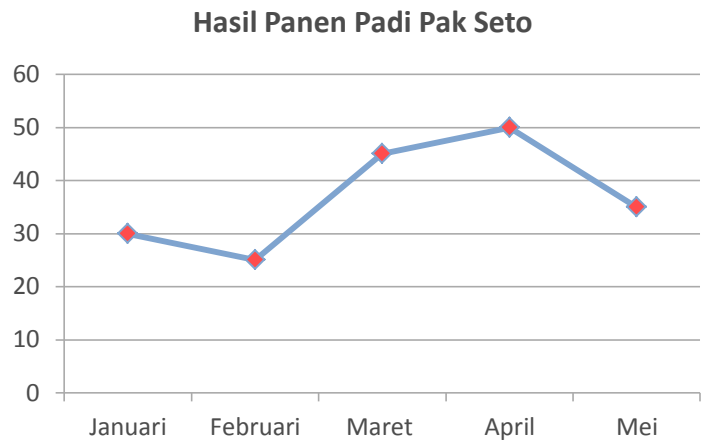

No	Indikator KPMM	Alternatif Penyelesaian	Skor
4	Memahami Masalah	**a. Tentukan yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan.** **Diketahui:** Data minat dari 180 peserta didik terhadap empat ekstrakurikuler di sekolah: Seni suara 45 orang, seni tari 30orang 35 siswa menyukai karate, dan sisanya suka pencak silat. **Ditanya:** Setuju atau tidak ekstrakurikuler yang paling banyak peminatnya adalah seni suara dan sajikan dalam bentuk diagram gambar	2
	Merencenakan penyelesaian	**b. Susun rencana penyelesaian dari soal yang diberikan.** 1. Menacari jumlah peminat ekstarkurikuler pencak silat 2. Membuat tabel peminat ekstrakurikuler 3. Menyajikan data peminat ekstarkurikuler dalam bentuk diagram gambar	4
	Menyelesaikan masalah	**c. Hitunglah** *hasil panen padi Pak Seto pada bulan Mei dan sajikan dalam bentuk diagram garis* 1. *Seni suara 45 peserta didik , seni tari 30 peserta didik, karate 35 peserta didik* *Jumlah keseluruhan 180 peserta didik* *Jadi* 180 – (45 + 30 + 35) = 70 *peserta didik* Jumlah peminat pencak silat sebanyak 70 *peserta didik* 2. *Tabel peminat ekstrakurikuler* (table below) 3. *Data peminat ekstrakurikuler dalam bentuk diagram gambar* **Perhatikan gambar berikut!** 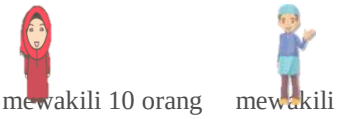 mewakili 10 orang mewakili 5 orang Data di atas dapat disajikan dalam diagram gambar berikut.	2

Ekstrakurikuler	*Jumlah Peminat*
Seni suara	*45*
Seni tari	*30*
Karate	*35*
Pencak silat	*70*

Melakukan pengecekan kembali		2

Ekstrakurikuler	*Jumlah Peminat*
Seni suara	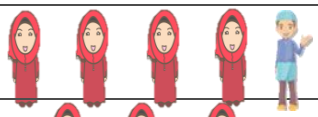
Seni tari	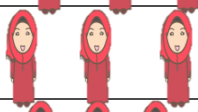
Karate	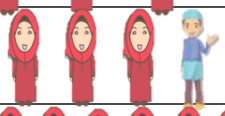
Pencak silat	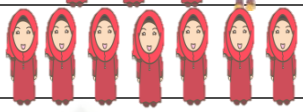

d. *Tuliskan kesimpulan yang diperoleh*

Jadi, saya tidak setuju ekstarkurikuler yang banyak peminatnya adalah seni suara, akan tetapi berdasarkan hasil yang didapatkan peminat ekstrakurikuler terbanyak yaitu pencak silat sebanyak 70 Peserta didik. Adapun sajian data dalam bentauk diagram gambar adalah sebagai berikut.

Ekstrakurikuler	*Jumlah Peminat*
Seni suara	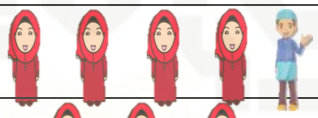
Seni tari	
Karate	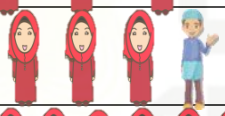
Pencak silat	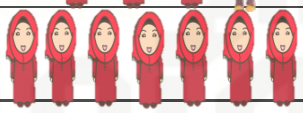

INSTRUMEN REMEDIAL

Satuan Pendidikan : MIS .....
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : V /Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Remidial dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik, nilai yang dicapai lidak memenuhi KB (Ketulusan Belajar) yang telah ditentukan, berikut contoh formatnya: remidial terhadap tiga peserta didik.

No.	Nama Peserta didik	KD	Aspek	Materi	Indikator	KB	Bentuk Remedial	Nilai	
								Awal	Remedial
1.	Aisyah					70		66	83
2.	Fakhri								
3.	Azizah								

Format Pengayaan

Satuan Pendidikan : MIS .....
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : V /Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik, nilai yang dicapai melampaui KB (Ketulusan Belajar) yang telah ditentukan, berikut contoh formatnya : pengayaan terhadap enam peserta didik.

No.	Nama Peserta Didik	KD	Aspek	Materi	Indikator	KB	Bentuk Pengayaan	Nilai	
								Awal	Pengayaan
1.	Aisyah					70		80	85
2.	Fakhri							80	85
3.	Azizah							80	85

Lampiran 8

Kisi Kisi Soal

No	Indikator Soal	Butir Soal
1	Diberikan suatu masalah penyajian dan pengumpulan data terkait jumlah jamaah yang sholat selama satu minggu. Jika diketahui jumlahnya, maka peserta didik dapat membandingkan jamaah sebelum hari rabu dan setelah hari kamis.	*Berikut merupakan data jumlah jamaah yang sholat di musallah An-Nur sebagai berikut.* *Senin 35 orang, Selasa 20 orang, Rabu 22 orang, Kamis 15 orang, Jumat 35 orang, dan Sabtu 15 orang. Berapa perbandingan jumlah jamaah sebelum hari Rabu dan setelah hari Kamis?*
2	Diberikan suatu masalah penyajian dan pengumpulan data terkait tinggi badan peserta didik kelas V. Jika diketahui data seluruh tinggi badan, maka peserta didik dapat menyajkan data dalam bentuk diagram batang.	Berikut ini adalah data tinggi badan peserta didik kelas V SDIT Al Izhar: 29, 30, 28, 31, 30, 29, 27, 29, 31, 30, 28, 27, 29, 28, 30, 28, 27, 29, 31, 28 Bagaimana bentuk penyajian data berat badan siswa kelas IV dalam diagram batang?
3	Diberikan suatu masalah penyajian dan pengumpulan data terkait data hasil panen selama 4 bulan. Jika diketahui jumlah keseluruhan hasil panen pak seto, maka peserta didik dapat mengetahui hasil panen di bulan Mei dan dapat menyajikan data dalam bentuk diagram garis.	Berikut merupakan data hasil panen padi Pak Seto dari bulan Januari sampai Mei: Januari 30 kg, Februari 25 kg, Maret 45 kg, dan April 50 kg Jika jumlah keseluruhan hasil panen padi Pak Seto adalah 185 kg, berapa hasil panen padi pada bulan Mei? Buatlah dalam bentuk diagram garis!
4	Diberikan suatu masalah penyajian dan pengumpulan data terkait minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler. Jika diketahui data peminat Ekstrakurikuler, maka peserta didik dapat menyajikan data dalam bentuk diagaram gambar	Berikut merupakan data minat dari 180 peserta didik terhadap empat ekstrakurikuler di sekolah: Seni suara 90 orang, seni tari 60 orang 35 siswa menyukai karate, dan sisanya suka pencak silat. Seorang peserta didik mengatakan, ekstrakurikuler yang paling banyak peminatnya adalah seni suara. Apakah kamu setuju? Sajikan dalam bentuk diagram gambar!

Lampiran 9

Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
pada Materi Pengumpulan dan Penyajian Data
Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Waktu : 90 Menit

Petunjuk : Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu dan selesaikan soal dengan langkah berikut.

a. Tuliskan yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan.
b. Susun rencana penyelesaian dari soal yang diberikan.
c. Selesaikan soal yang diberikan.
d. Tuliskan kesimpulan yang di peroleh.

Berikut merupakan data jumlah jamaah yang sholat di musallah An-Nur sebagai berikut.

1. Senin 35 orang, Selasa 20 orang, Rabu 22 orang, Kamis 15 orang, Jumat 35 orang, dan Sabtu 15 orang . Berapa perbandingan jumlah jamaah sebelum hari Rabu dan setelah hari Kamis?

2. Berikut ini adalah data tinggi badan peserta didik kelas V SDIT Al Izhar:
   29, 30, 28, 31, 30, 29, 27, 29, 31, 30, 28, 27, 29, 28, 30, 28, 27, 29, 31, 28
   Bagaimana bentuk penyajian data berat badan siswa kelas IV dalam diagram batang?

3. Berikut merupakan data hasil panen padi Pak Seto dari bulan Januari sampai Mei:
   Januari 30 kg, Februari 25 kg, Maret 45 kg, dan April 50 kg
   Jika jumlah keseluruhan hasil panen padi Pak Seto adalah 185 kg, berapa hasil panen padi pada bulan Mei? Buatlah dalam bentuk diagram garis!

4. Berikut merupakan data minat dari 180 peserta didik terhadap empat ekstrakurikuler di sekolah:
   Seni suara 90 orang, seni tari 60 orang 35 siswa menyukai karate, dan sisanya suka pencak silat. Seorang peserta didik mengatakan, ekstrakurikuler yang paling banyak peminatnya adalah seni suara. Apakah kamu setuju? Sajikan dalam bentuk diagram gambar!

Lampiran 10

Alternatif Penyelesaian

No	Indikator KPMM	Alternatif Penyelesaian	Skor
1	Memahami Masalah	**a. Tentukan yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan.** Diketahui: jumlah jamaah yang sholat di musallah An-Nur : Senin 35 orang, Selasa 20 orang, Rabu 22 orang, Kamis 15 orang, Jumat 35 orang, Sabtu 15 orang dan Minggu 20 orang. Ditanya: perbandingan jumlah jamaah sebelum hari Rabu dan setelah hari Kamis.	2
	Merencenakan penyelesaian	**b. Susun rencana penyelesaian dari soal yang diberikan.** 1. Membuat tabel pengunjung jemaah yang sholat di musollah An-Nur. 2. Menghitung perbandingan jumlah jamaah yang sholat sebelum hari Rabu dan setelah hari Kamis.	4
	Menyelesaikan masalah	**c. Hitunglah perbandingan jumlah jamaah sebelum hari Rabu dan setelah hari Kamis dan Buatlah tabel data serta penjelasannya** 1. Tabel Jamaah yang sholat di Musallah An-Nur Selama 1 Minggu **Hari** — **Jumlah Jamaah yang Sholat** Senin — 35 orang Selasa — 20 orang Rabu — 22 orang Kamis — 15 orang Jumat — 35 orang Sabtu — 15 orang 2. Menghitng perbandingan perbandingan jumlah jamaah yang sholat sebelum hari Rabu dan setalah Kamis = Sebelum Rabu : Setelah Kamis = (Senin dan Selasa) : (Jumat dan Sabtu) = (35 + 25) : (35 + 15) = (55) : (70) = (55:5) : (70:5) = 11 : 10	2
	Melakukan pengecekan kembali	**d. Tuliskan kesimpulan yang diperoleh** Jadi perbandingan jumlah peserta sebelum hari Rabu dan setelah hari Kamis adalah: 11 dibanding 10.	2

<table>
<tr><th>No</th><th>Indikator KPMM</th><th>Alternatif Penyelesaian</th><th>Skor</th></tr>
<tr><td rowspan="3">2</td><td>Memahami Masalah</td><td>a. Tentukan yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan.
Diketahui:
Data tinggi badan peserta didik kelas V SDIT Al Izhar 29, 30, 28, 31, 30, 29, 27, 29, 31, 30, 28, 27, 29, 28, 30, 28, 27, 29, 31, 28
Ditanya:
penyajian data berat badan siswa kelas IV dalam diagram batang</td><td>2</td></tr>
<tr><td>Merencenakan penyelesaian</td><td>b. Susun rencana penyelesaian dari soal yang diberikan.
1. Mengurutkan data berat badan dari yang paling ringan hingga paling berat.
2. Membuat tabel berat badan peserta didik kelas V SDIT Al-Izhar.
3. Mengubah data di dalam tabel ke dalam bentuk diagram batang.</td><td>4</td></tr>
<tr><td>Menyelesaikan masalah</td><td>c. Sajikan data berat badan peserta didik kelas V SDIT Al-Izhar ke dalam diagram batang
1. Urutan data berat bedan dari yang paling ringan hingga paling berat
27, 27, 27, 28, 28, 28, 28, 28, 29, 29, 29, 29, 29, 30, 30, 30, 30, 31, 31, 31
2. Tabel berat badan peserta didik kelas V SDIT Al-Izhar.
<table><tr><th>Berat Badan</th><th>Jumlah</th></tr><tr><td>27</td><td>3 orang</td></tr><tr><td>28</td><td>5 orang</td></tr><tr><td>29</td><td>5 orang</td></tr><tr><td>30</td><td>4 orang</td></tr><tr><td>31</td><td>3 orang</td></tr></table>3. Mengubah data di dalam tabel ke dalam bentuk diagram batang</td><td>2</td></tr>
</table>

		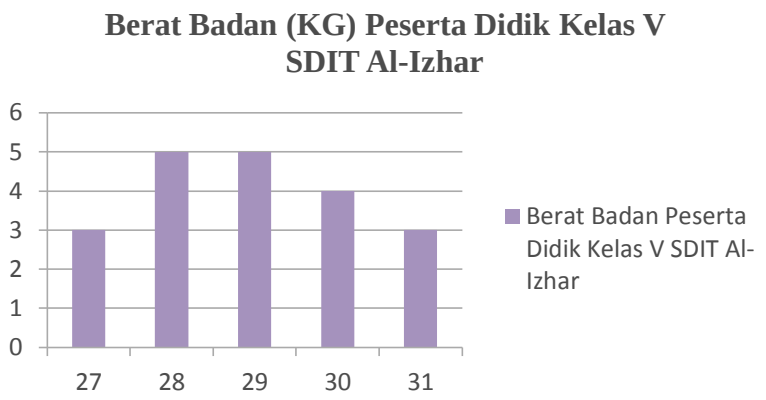	
	Melakukan pengecekan kembali	**d. Tuliskan kesimpulan yang diperoleh** Jadi, data berat bedan peserta didik kelas V SDIT Al-Izhar dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut. 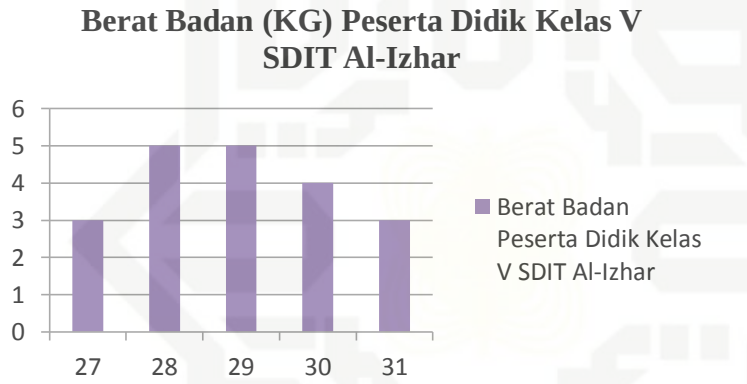	2
3	Memahami Masalah	**a. Tentukan yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan.** **Diketahui:** data hasil panen Pak Seto dari bulan Januari sampai Mei: Januari 30 kg, Februari 25 kg, Maret 45 kg, dan April 50 kg dan jumlah keseluruhan hasil panen padi Pak Seto adalah 185 kg. **Ditanya:** hasil panen padi pada bulan Mei dan disajikan dalam bentuk diagram garis	2
	Merencenakan penyelesaian	**b. Susun rencana penyelesaian dari soal yang diberikan.** 1. Membuat tabel hasil panen Pak Seto pada bulan Januari-April. 2. Menghitung hasil panen padi Pak Seto pada bulan Mei. 3. Menyajikan data hasil panen Pak Seto dari Januari-Mei ke dalam diagram garis.	4
	Menyelesaikan	**c. Hitunglah hasil panen padi Pak Seto pada bulan Mei dan sajikan dalam bentuk diagram garis**	2

masalah

1. Tabel hasil panen Padi Pak Seto dari bulan Januari-April.

Bulan	Jumlah Panen Padi
Januari	30 kg
Februari	25 kg
Maret	45 kg
April	50 kg

2. Menghitung hasil panen padi Pak Seto pada bulan Mei.
   Hasil panen padi pada bulan Mei adalah:
   Hasil panen keseluruhan dikurang hasil panen bulan Januari, Februari, Maret, April:
   = 185 - (30+25+45+50)
   = 185 - 150
   = 35 kg
3. Menyajikan data hasil panen padi Pak Seto dari Januari-Mei ke dalam diagram garis.

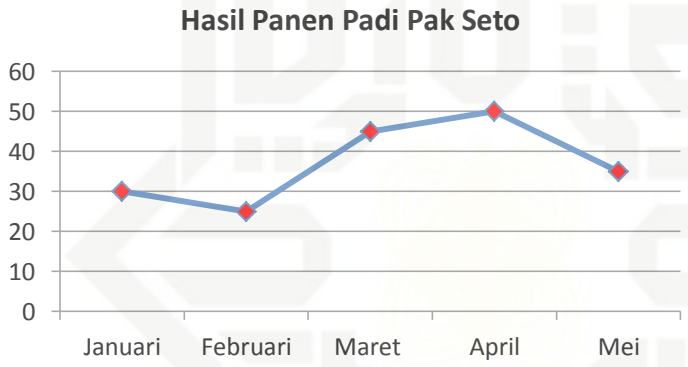

Melakukan pengecekan kembali

d. Tuliskan kesimpulan yang diperoleh

Jadi, hasil panen padi Pak Seto pada bulan Mei adalah 35 kg dan data hasil panen padi Pak Seto dari Januari-Mei ke dalam diagram garis adalah

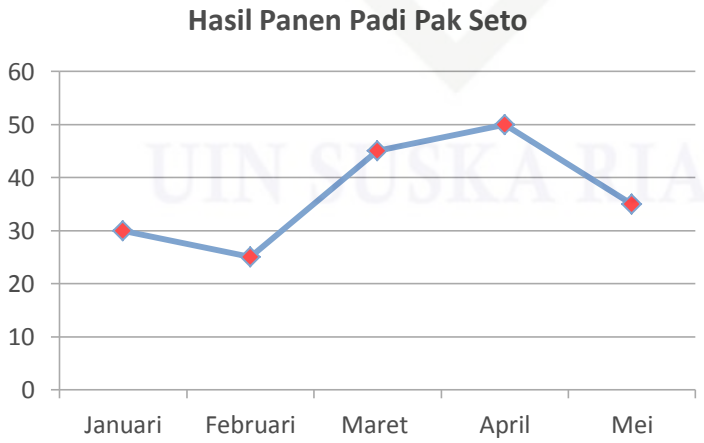

2

No	Indikator KPMM	Alternatif Penyelesaian	Skor

<table>
<tr>
<td>4</td>
<td>Memahami Masalah</td>
<td>

a. Tentukan yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan.

Diketahui:

Data minat dari 180 peserta didik terhadap empat ekstrakurikuler di sekolah:

Seni suara 45 orang, seni tari 30orang 35 siswa menyukai karate, dan sisanya suka pencak silat.

Ditanya:

Setuju atau tidak ekstrakurikuler yang paling banyak peminatnya adalah seni suara dan sajikan dalam bentuk diagram gambar

</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Merencenakan penyelesaian</td>
<td>

b. Susun rencana penyelesaian dari soal yang diberikan.

1. Menacari jumlah peminat ekstarkurikuler pencak silat
2. Membuat tabel peminat ekstrakurikuler
3. Menyajikan data peminat ekstarkurikuler dalam bentuk diagram gambar

</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Menyelesaikan masalah</td>
<td>

c. Hitunglah hasil panen padi Pak Seto pada bulan Mei dan sajikan dalam bentuk diagram garis

1. Seni suara 45 peserta didik , seni tari 30 peserta didik, karate 35 peserta didik
   Jumlah keseluruhan 180 peserta didik
   Jadi 180 – (45 + 30 + 35) = 70 peserta didik
   Jumlah peminat pencak silat sebanyak 70 peserta didik

2. Tabel peminat ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler	Jumlah Peminat
Seni suara	45
Seni tari	30
Karate	35
Pencak silat	70

3. Data peminat ekstrakurikuler dalam bentuk diagram gambar
   Perhatikan gambar berikut!


mewakili 10 orang mewakili 5 orang

Data di atas dapat disajikan dalam diagram gambar berikut.

Ekstrakurikuler	Jumlah Peminat
Seni suara	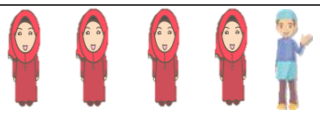

</td>
<td>2</td>
</tr>
</table>

Melakukan pengecekan kembali	Seni tari  Karate 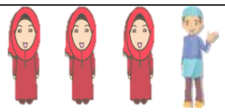 Pencak silat 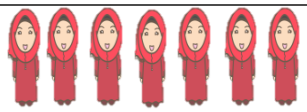 **d. Tuliskan kesimpulan yang diperoleh** Jadi, saya tidak setuju ekstarkurikuler yang banyak peminatnya adalah seni suara, akan tetapi berdasarkan hasil yang didapatkan peminat ekstrakurikuler terbanyak yaitu pencak silat sebanyak 70 Peserta didik. Adapun sajian data dalam bentauk diagram gambar adalah sebagai berikut. **Ekstrakurikuler** / **Jumlah Peminat** Seni suara 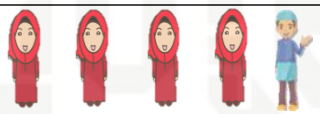 Seni tari  Karate 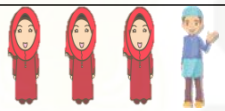 Pencak silat 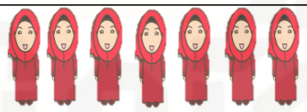	2

Lampiran 12

DOKUMENTASI

BUKU KEGIATAN
BIMBINGAN PENELITIAN DAN PENULISAN TESIS
PROGRAM MAGISTER (S2)
PRODI MAGISTER PGMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama Mahasiswa : ROSDIANA DEWI
NIM : 21601 25556
Alamat di Pekanbaru : JL. MANUNGGAL PERUM. PERMATA MANUNGGAL REGENCY BLOK J NO 5.
Alamat tetap : .....
..... Tlp : 0852 6672 8575

Tim Pembimbing

Pembimbing 1 : Dr. ZUBAIDAH AMIR MZ. M.Pd
Alamat : JL. TAMAN KARYA XX KEC. TAMPAN
Tlp. : 0813 6570 2034 Email : .....

Pembimbing 2 : Dr. NURHASANAH BAKHTIAR M.Ag
Alamat : JL. GARUDA SAKTI KM 3
Tlp. : 08137832911 Email : .....

Judul Tesis :
PEGEMBANGAN MODUL BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYYAH DIKOTA PEKANBARU

CATATAN
BUKU BIMBINGAN INI HARUS DIBAWA SETIAP KALI KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING

PEMBIMBING I

NO	WAKTU TGL.	WAKTU PUKUL	TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	PARAF PEMBIMBING
1	14/21/06	08.00	PERBAIKAN SETELAH PROPOSAL (BAB I, II, III)	
2	16/21/06	08.00	LEMBAR ISTROMEN VALIDITAS KEPRAKTISAN	
3	18/21/06	09.00	PERBAIKAN PRODUK (MODUL, SILABUS, RPP dan KPMM)	
4	20/21/06	10.00	BAB IV DAN BAB V	
5	21/21/06	10.00	PERBAIKAN PENULISAN (FOTE NOTE, KATA, DAPUK)	
6	22/21/06	08.00	ABSTRAK	
7	30/21/06	12.30	KELENGKAPAN TESIS (DAFTAR ISI, PERSETUJUAN, LAMPIRAN DAN LAIN-LAIN).	
8	1/21/07	13.30	ACC TESIS	

PEMBIMBING I

NO	WAKTU TGL.	WAKTU PUKUL	TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	PARAF PEMBIMBING
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

CATATAN PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

NO	WAKTU TGL.	WAKTU PUKUL	TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	PARAF PEMBIMBING
1	14/21/06	08.00	PROPOSAL	
2	15/21/06	08.00	PERBAIKAN MODUL	
3	16/21/06	08.00	PERBAIKAN PENULISAN	
4	18/21/06	09.00	ABSTRAK, PENGECEKAN BAB 1 - 5.	
5	20/21/06	09.00	LAMPIRAN	
6	22/21/06	10.00	BAB IV DI PENGOLAHAN DATA	
7	26/21/06	08.00	Pengecekan Judul, Tabel, Gambar.	
8	30/21/06	10.00	ACC Tesis	

CATATAN PEMBIMBING I

Sesuaikan Penulisan Proposalnya dengan buku panduan masukkan integrasi keislaman di dalam kajian teori, selanjutnya pilih integrasi keislaman yang akan dimasukkan di dalam Produk. Untuk Gambar Desain ADDIE di fotenotetkan.

Perhatikan lagi Inditator 3 lembar validitas dan kepraktisan Pastikan semua item didalam modul masuk di dalam ktrument.

Jangan lupa masukkan teori di kajian Produk akhir yang menyatakan Produk valid dan Praktis.

CATATAN PEMBIMBING I

Perhatikan lagi Penulisan fotenoto dan Daftar Pustaka.

Perhatikan cara Pengambilan Tampil di Abstrak Selanjutnya untuk hasil persentase tidak perlu disebutkan.

Cek kembali seluruh kelengkapan Baik Daftar isi, BAB I, II, III, IV, V, daftar dan lampiran (ACC tesis).

PEMBIMBING II

NO	WAKTU		TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	PARAF PEMBIMBING
	TGL.	PUKUL		
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

CATATAN PEMBIMBING II

Perhatikan Latar Belakang Judul sudah sesuai dengan masalah dikemukakan.

Cek kembali Mudutnya, warna, penulisan, serta konsisten dalam penggunaanya. Sesuaikan dengan karakter peserta didik. Sesuaikan instrumen yang ada di Bab III dengan ~~yang~~ lembar Istrument.

Perhatikan lagi penulisan baik fotonoto, Daftar Isi, Bab I-5. Serta lampiran. Perhatikan penyusunan huruf besar (kapital) Istilah Asing.

MODUL

MATEMATIKA

Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Nilai-NIlai Keislaman

PENGUMPULAN DAN PENYAJIAN DATA

Kelas

V

Oleh :

Rosdiana Dewi

Magister PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Modul Matematika berbasis PBL ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW.

Modul Matematika berbasis PBL ini merupakan modul yang membahas mengenai Pengumpulan dan penyajian data pada pembelajaran matematika kelas V SD, Modul ini dilengkapi dengan kolom interaksi siswa yang merangsang siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematis, kolom diskusi, tes formatif, dan uji kompetensi. Terimakasih

Penulis ucapkan kepada Dr. Kusnadi, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan modul ini, serta berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pembuatan modul. Semoga modul ini bermanfaat dan memenuhi harapan bagi yang memerlukan. Kepada para mahasiswa, diharapkan dapat menggunakan dan memanfaatkan modul ini sebaik mungkin.

Pekanbaru, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Langkah-Langkah Model Problem Based Learning (PBL)

Fase	Aktivitas Guru
Fase 1 : Mengorientasikan peserta didik pada masalah	Memotivasi peserta didik terlibat aktif pada aktivitas pemecahan masalah
Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti	Membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahannya
Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	Mendorong peserta didik untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, dan mencari penjelasan dan solusi
Fase 4 : Mengembangkan dan menyaikan hasil karya	Membantu peserta didik merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya
Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah	Membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang digunakan selama berlangsungnya pemecahan masalah

Unsur-Unsur Modul

Modul Berbasis PBL → Model Modul

Kegiatan Pembelajaran 1 → Judul Kegiatan

- Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar
- Orientasi Peserta Didik Terhadap Masalah
- Membimbing Penyeldikan
- Pengembangan dan Penyajian Hasil Penyelesaian Masalah
- Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

→ Langkah - Langkah PBL dalam Pembelajaran

Tes Formatif → Latihan

Kunci Jawaban → Jawaban Dari Latihan

Rangkuman → Hal-hal Pokok Isi Materi Yang Dibahas Dalam Modul

Unsur-Unsur Modul

Uji Kompetensi → Latihan Untuk Seluruh Materi Yang Diajarkan

Daftar Pustaka → Referensi

Glosarium → Definisi Konsep Yang Dibahas Dalam Modul

Biodata Penulis → Orang Merancang / Membuat Modul

Petunjuk Penggunaan Modul

1) Bacalah dan pahami standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang tertera pada modul ini.
2) Bacalah dan pahami dengan cermat uraian materi yang terdapat pada modul untuk mendukung pemahaman tentang pengumpulan dan penyajian data.
3) Setelah anda memahami materi tersebut, kerjakanlah tes formatif yang ada di dalam modul.
4) Periksalah kembali hasil pekerjaan tes formatif anda melalui kunci jawaban yang tersedia. Apabila belum ada jawaban yang tepat, pelajarilah kembali materi yang bersangkutan.
5) Jika terdapat kesulitan maka diskusikanlah dengan teman-teman terlebih dahulu. Jika masih belum terpecahkan sebaiknya ditanyakan kepada guru.

Peta Konsep

Peta Konsep Pengumpulan Data

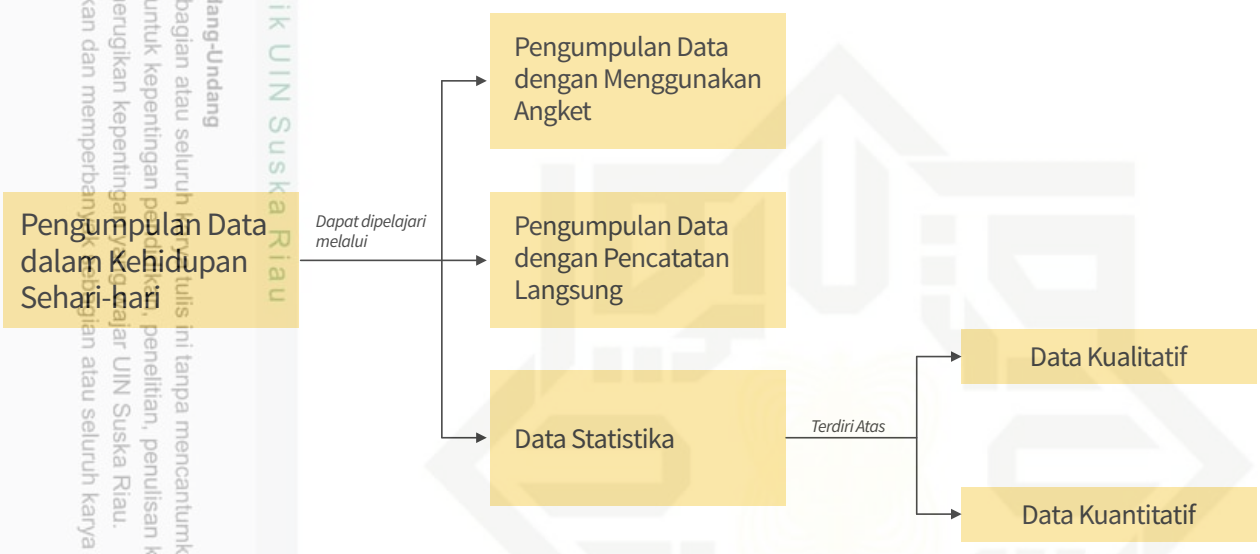

Peta Konsep Penyajian Data

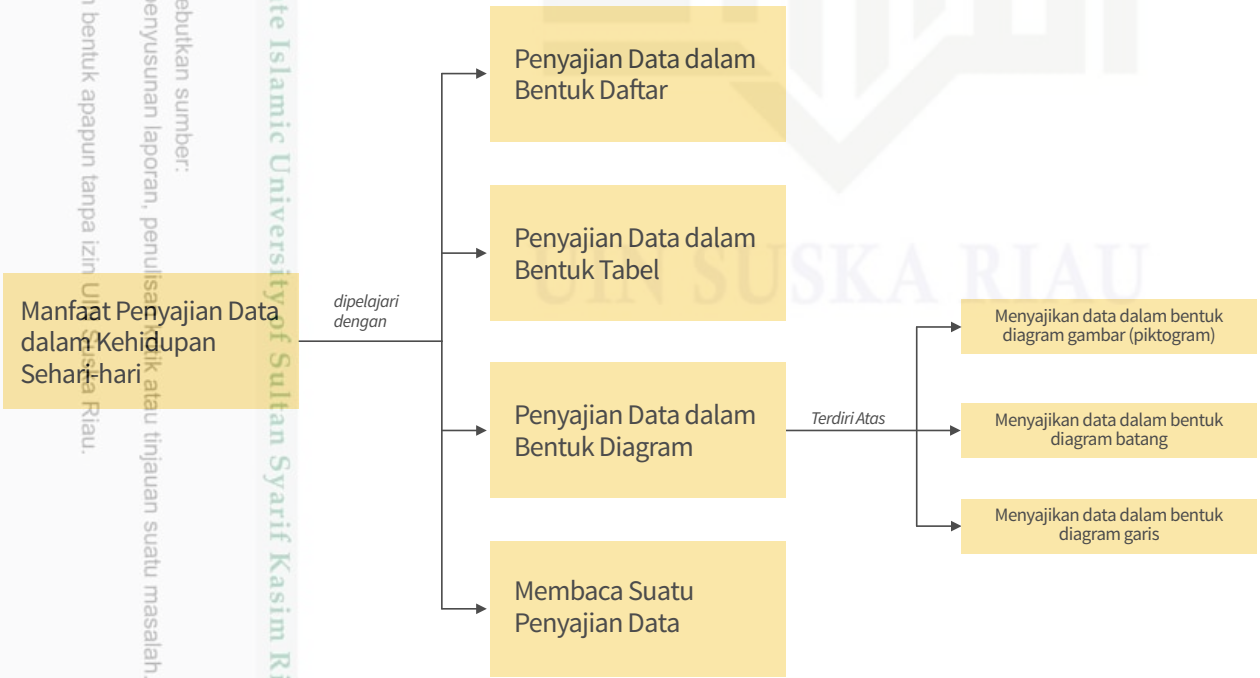

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankanajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun,peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaanTuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak
5. beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar,tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis
2. Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram),diagram batang, atau diagram garis.

Indikator

1. Mampu mengumpulkan data
2. mampu menyajikan data dalam bentuk daftar
3. mampu menyajika data dalam bentuk tabel
4. mampu menyajikan data dalam bentuk diagram gambar (piktogram)
5. mampu menyajikan data dalam bentuk diagram batang
6. mampu menyajikan data dalam bentuk diagram garis
7. mampu menafsirkan dan membaca data
8. mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penyajian data.

Tujuan Pembelajaran

1) Mampu menjelaskan pengertian data dengan percaya diri
2) Mampu menganalisis cara penyajian pengumpulan data dengan percaya diri
3) Mampu mengamati gambar dan teks, peserta didik dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk daftar dengan percaya diri.
4) Dengan mengamati gambar dan teks, peserta didik dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk tabel dengan percaya diri.
5) Dengan mengamati gambar dan teks, peserta didik dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk piktogram dengan percaya diri.
6) Dengan mengamati gambar dan teks, peserta didik dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk diagram batang dengan percaya diri.
7) Dengan mengamati gambar dan teks, peserta didik dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk diagram garis dengan percaya diri.
8) Dengan mengamati gambar dan penjelasan guru, peserta didik dapat menyajikan data dalam bentuk daftar dengan benar.
9) Dengan mengamati gambar dan penjelasan guru, peserta didik dapat menyajikan data dalam bentuk tabel dengan benar.
10) Dengan mengamati gambar dan penjelasan guru, peserta didik dapat menyajikan data dalam bentuk piktogram dengan benar.
11) Dengan mengamati gambar dan penjelasan guru, peserta didik dapat menyajikan data dalam bentuk diagram batang dengan benar.
12) Dengan mengamati gambar dan penjelasan guru, peserta didik dapat menyajikan data dalam bentuk diagram garis dengan benar.

Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan pengertian data dengan percaya diri
2. Mampu menganalisis cara penyajian pengumpulan data dengan percaya diri

Assalamu'alaikum Teman-teman...

sebelum kita belajar
mari kita berdoa
terlebih dahulu !

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا
وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِيْنَ

"Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berilah aku kemampuan untuk memahaminya, dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang saleh."

Alhamdulillah kita sudah selesai berdoa, sekarang ayo kita belajar!!

Mengenal Data dan Cara Pengumpulan Data

Ayo Mengamati!

Apakah kamu sudah mengetahui berat badanmu dan tinggi badanmu? Apakah kamu mengetahui ukuran nomor sepatumu? Apakah kamu mengetahui ukuran lingkar kepala dan lingkar pinggangmu? Sekarang, kamu akan mempelajari data yang berkaitan dengan dirimu.

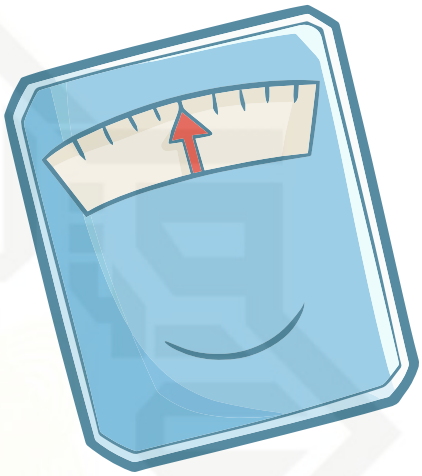

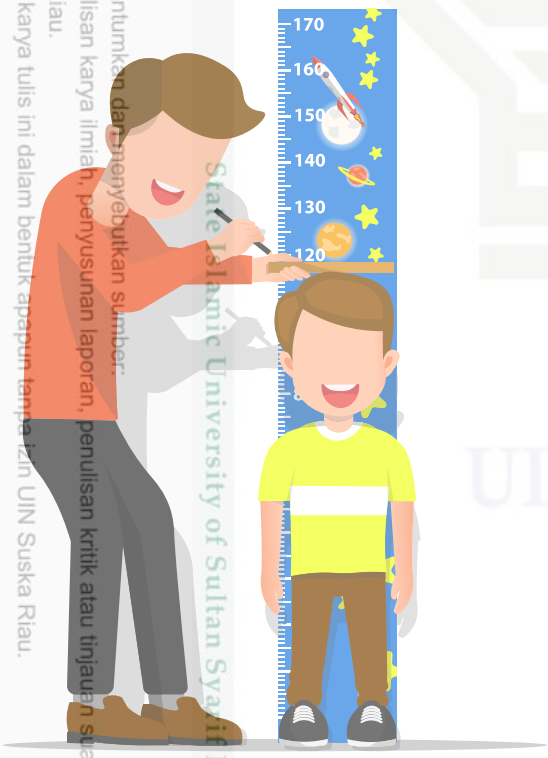

Fakhri salah seorang siswa yang akan cek kesehatannya (screening). Setiap siswa dikontrol data kesehatannya. Data tinggi badan dan berat badan siswa dicatat oleh tim kesehatan sekolah dan dokter kecil. Data tinggi badan dan berat badan dimasukkan di Kartu Menuju Sehat (KMS). Berdasarkan kartu tersebut seorang siswa dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu gizi baik, ideal, dan gizi buruk.

Orientasi Peserta Didik Terhadap Masalah

Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

Bagaimana dengan tinggi badan, berat badan, golongan darah dan ukuran sepatumu?

Apakah kamu mengetahui cara mengambil data-data tersebut?

Bagaimana cara mengumpulkan data tersebut yaa?

Dapatkah kamu mengetahui Metode apa yang digunakan dalam mengumpulkan data tinggi badan, berat badan, golongan darah dan ukuran sepatu teman temanmu dikelas?

Membimbing Penyelidikan

Ayo Mengumpulkan Informasi!

No.	Nama Siswa	Tinggi Badan	Berat Badan	Golangan Darah	Ukuran Sepatu
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Ayo, kita cari tahu tinggi badan, berat badan, golongan darah dan ukuran sepatu teman teman dikelasmu.

Untuk itu mari kita buat kelompok!

1 kelompok terdiri dari 10 orang. Masukkan data tersebut kedalam tabel seperti contoh di samping!

Perhatikan tabel berikut ini!

No.	Nama Siswa	Tinggi Badan	Berat Badan	Golangan Darah	Ukuran Sepatu
1.	Fakhri	139 cm	40 kg	A	36
2.	Zain	138 cm	42 kg	B	37
3.	Ahmad	147 cm	48 kg	O	39
4.	Fajri	150 cm	50 kg	A	38
5.	Humairoh	135 cm	33 kg	A	33
6.	Fatimah	136 cm	35 kg	O	34
7.	Yahya	146 cm	43 kg	B	35
8.	Nabila	134 cm	32 kg	B	37
9.	Daud	142 cm	44 kg	0	36
10.	Idris	146 cm	47 kg	A	39

Dari pengambilan data tinggi badan dan berat badan yang telah kamu lakukan bersama teman-temanmu, dapat diketahui bahwa:

1. Siswa yang ada dikelasmu memiliki tinggi badan yang berbeda.
2. Siswa yang ada dikelasmu memiliki berat badan yang berbeda.
3. Siswa yang ada dikelasmu memiliki ada yang memiliki golongan darah yang sama ada juga yang berbeda.
4. Siswa yang ada dikelasmu memiliki ukuran sepatu yang berbeda-beda.
5. Ada data yang diperoleh secara langsung.
6. Ada data yang tidak diperoleh secara langsung.

Bandingkan data yang kalian temukan dengan teman sekelasmu, kemudian bacakan hasil pengukuran kelompokmu di depan kelas, jelaskan pula cara mempereoleh data tersebut!

1. Tes

80	90	85	75	70
65	85	80	70	80
70	75	85	80	90
75	85	80	75	85
80	70	85	80	90
95	75	80	85	95

Ayo Mengamati!

Tabel disamping merupakan hasil tahfidz Kelas V MI, menurut anda bagaimana cara pengambilan nilai Nilai tahfidz tersebut? Berikan tanggapanmu!

2. Bertanya Langsung

AYO BEKERJA SAMA!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 3-5 anak.
2. Cari informasi tentang surah-surah makkiyah dan madaniyah yang terdapat pada juz 30 (Juz Amma)
3. Setiap kelompok akan menanyai setiap anggota kelompok yang lain.
4. Hasil jawaban dicatat, kemudian diskusikan bersama anggota kelompokmu.
5. Tulislah hasil bertanya secara langsung kedalam tabel berikut! Kemudian bacakan di depan kelasmu.

No	Nama Siswa	Surah Makkiyah	Surah Madaniyah
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

3. Isian Singkat

AYO MENGGALI INFORMASI!

Pengumpulan data dengan lembar isian, yaitu dengan cara masing-masing orang yang mengisi lembar isian. Hasilnya kemudian dikumpulkan.

contoh lembar isian singkat

Ayo Sportif!

Pengumpulan Data Dari Angket

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok tiga anak.
2. Cari informasi tentang antusias siswa mengadakan Jum'at bersih setiap minggu.
3. Setiap kelompok membuat angket yang berisi pertanyaan tentang antusias siswa melakukan Jum'at bersih. Pertanyaan yang diajukan, misalnya sebagai berikut.
   Apakah pendapatmu apabila dilakukan kegiatan Jum'at bersih di sekolahmu?
   a. Setuju
   b. Tidak setuju
4. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan yang akan kamu gunakan.
5. Pertanyaan dapat terbuka atau tertutup.
6. Pertanyaan masing-masing kelompok disampaikan dan didiskusikan di kelas, sehingga pertanyaan akan terkumpul dan disepakati satu kelas.
7. Pertanyaan angket hasil kesepakatan kelas digunakan masing-masing kelompok.
8. Setiap kelompok menyebarkan angket ke kelas yang berbeda.
9. Hasil angket setiap kelompok didiskusikan di masing-masing kelompok.
10. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas secara bergantian. Kelompok yang tidak sedang presentasi bertugas menanggapi.

4. Pencatatan Langsung

AYO MENALAR!

Bukalah Al Qur'an Juz 30, kemudian temukan surah-surah yang memiliki jumlah ayat yang sama

No	Nama surah	Jumlah ayat
1		
2		
3		
4		
5		

Selanjutnya buatlah blangko pencatatan langsung tentang hasil jumlah surah-surah yang sama pada juz 30 dan bacakan laporan hasil pencatatan langsung yang telah anda lakukan di depan kelas!

Perhatikan dan cermatilah berikut ini, silahkan berikan tanggapan dan masukan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data adalah keterangan yang benar dan nyata. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data dapat berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep

Informasi merupakan hasil pengolahan dari sebuah model, formasi, dan organisasi. Ataupun suatu perubahan bentuk dari data yang memiliki nilai tertentu. Informasi dapat juga digunakan untuk menambah pengetahuan bagi yang menerimanya. Dalam hal ini, data yang dapat dianggap sebagai objek dan informasi adalah suatu subjek yang bermanfaat bagi penerimanya. Informasi juga dapat disebut sebagai hasil pengolahan ataupun pemrosesan data.

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara, sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya.

Data yang diperoleh secara langsung tentang pengukuran tinggi badan dan berat badan disebut data **Primer.** Data yang diperoleh tidak secara langsung disebut data **Sekunder.**

Dalam mengumpulkan data ada beberap cara yang dapat dilakukan yaitu:

1. **Tes** : pemberian suatu tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk soal atau perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik
2. **Bertanya Langsung** : pertanyaan dalam ucapan langsung
3. **Isian singkat** : pertanyaan yang menuntut untuk memberikan jawaban secara singkat.
4. **Pencatatan Langsung** : pengumpulan data yang dicatat langsung, hasilnya baisanya dicatat pada buku, Blangko atau tabel. Penactatan langsung biasanya didasarkan pada pengukuran atau pengamatan.

Tes Formatif

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini!

1. Berikut adalah nilai ulangan Bahasa Daerah siswa kelas V.

65	70	85	90	75	70
75	80	85	90	75	80
60	85	90	85	80	75
75	85	80	80	90	85
80	85	70	80	85	85

Pertanyaan :

a. Tentukan nilai terendah dan nilai tertinggi dari data di atas!
b. Berapa siswa yang nilainya di bawah 70?
c. Berapa siswa yang nilainya di atas 80?
d. Berapa banyak siswa yang mendapat nilai 75?

2. Berikut adalah berat badan dalam kg siswa kelas IV!

30	30	33	25	30	28
25	30	31	32	28	30
33	25	30	28	25	28
30	32	25	30	31	32
25	30	31	32	28	21

Pertanyaan :

a. Tentukan berat badan terendah dan tertinggi dari data siswa kelas IV!
b. Berapa siswa yang beratnya 30 kg?
c. Berapa siswa yang beratnya kurang 30 kg?
d. Berapa siswa yang memiliki berat tertinggi?

3. Jelaskan langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan menanya langsung!

4. Sebutkan kekurangan dan kelebihan pengumpulan data dengan menanya langsung!

5. Jelaskan langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan pengumpulan data dengan isian singkat!

Kunci Jawaban

1. Nilai Bahasa Daerah
   a. nilai terendah = 60, nilai tertinggi = 90
   b. ada 2 siswa
   c. ada 13 siswa
   d. ada 5 siswa

2. Data berat badan siswa kelas IV
   a. Berat badan tertinggi adalah 33 kg berat badan terendah adalah 25 kg
   b. Ada 9 siswa
   c. Ada 11 siswa
   d. Ada 2 siswa

3. Langkah-langkah sebelum melakukan metode pengumpulan data menanya langsung adalah menyiapkan pertanyaan- pertanyaan yang diperlukan dan menyiapkan blangko isian tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

4. Kekurangan metode pengumpulan data dengan menanya langsung adalah waktu yang dibutuhkan banyak dan apabila responden sangat banyak akan kesulitan.
   Kelebihan metode pengumpulan data dengan menanya langsung adalah jawaban yang kita peroleh sangat jelas dan detail.

5. Langkah-langkah sebelum melakukan metode pengumpulan data dengan isian singkat adalah menyiapkan daftar

Alhamdulillah, Akhir nya kita telah selesai belajar pada hari ini. Marilah kita membaca doa sesudah belajar bersama sama!

اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْتَوْدِعُكَ مَاعَلَّمْتَنِيْهِ فَارْدُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِيْ وَلاَ تَنْسَنِيْهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

"Ya Allah, sesungguhnya ku titipkan kepada-Mu apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah dia kepadaku disaat aku membutuhkannya. Janganlah Engkau buat aku lupa kepadanya. wahai Tuhan pemelihara alam."

QS. Al-Kahf Ayat 49

وَوُضِعَ الْكِتٰبُ فَتَرَى الْمُجْرِمِيْنَ مُشْفِقِيْنَ مِمَّا فِيْهِ وَيَقُوْلُوْنَ يٰوَيْلَتَنَا مَالِ هٰذَا الْكِتٰبِ لَا يُغَادِرُ صَغِيْرَةً وَّلَا كَبِيْرَةً اِلَّآ اَحْصٰىهَاۚ وَوَجَدُوْا مَا عَمِلُوْا حَاضِرًاۗ وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ اَحَدًا

Dan diletakkanlah kitab (catatan amal), lalu engkau akan melihat orang yang berdosa merasa ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata, "Betapa celaka kami, kitab apakah ini, tidak ada yang tertinggal, yang kecil dan yang besar melainkan tercatat semuanya," dan mereka dapati (semua) apa yang telah mereka kerjakan (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menzalimi seorang jua pun.

Menuntut ilmu itu wajib atas muslim (baik muslimin maupun muslimat)

(HR. Ibnu Majah)

Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengamati gambar dan teks, peserta didik dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk daftar dengan percaya diri
2. Mampu mengamati gambar dan penjelasan guru, peserta didik dapat menyajikan data dalam bentuk daftar dengan benar

Assalamu'alaikum Teman-teman...

sebelum kita belajar
mari kita berdoa
terlebih dahulu !

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا
وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِيْنَ

"Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berilah aku kemampuan untuk memahaminya, dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang saleh."

Alhamdulillah kita sudah selesai berdoa, sekarang ayo kita belajar!!

Penyajian Data dalam Bentuk Daftar

Ayo Mengamati!

Ustazah Rosdiana menugaskan Fakhri untuk menuliskan daftar hafalan surah-surah pendek setiap temannya dikelas. Fakhri menanya satu persatu, kemudian menuliskannya di sebuah kertas. Apabila kita menginginkan data semua siswa tentang hafalan surah-surah pendek, maka data tersebut dapat mewakili. Namun, data tersebut akan sulit untuk dibaca maka dari itu fakhri membuat daftar hafalan surah-surah pendek siswa yang ada di kelasnya.

Daftar Hafalan Surah-Surah Pendek

Fakhri	18 surah	Maryam	10 surah	Hamdiah	14 surah	Sakinah	11 surah
Fatimah	15 surah	Muhammad	12 surah	Saqilah	10 surah	Nabila	18 surah
Sumaiyah	15 surah	Edi	12 surah	Shila	12 surah	Maimunah	14 surah
Ibrahim	20 surah	Yahya	11 surah	Syarifah	15 surah	Zakiyah	16 surah
Humairah	21 surah	Zain	19 surah	Ainun	15 surah		
Daud	17 surah	Ibnu	17 surah	Faridah	15 surah		
Yusuf	13 surah	Aziz	13 surah	Aini	16 surah		
Idris	18 surah	Hasanah	19 surah	Fajri	13 surah		
Sholeh	13 surah	Hasan	14 surah	Syila	18 surah		

Siapa yang paling banyak hafalannya dan paling sedikit hafalannya? Diskusikan bersama teman sebangkumu!

Orientasi Peserta Didik Terhadap Masalah

Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

Ayo Menggali Informasi!

Dalam menyajikan data dalam bentuk daftar maka siswa harus mengurutkannya terlebih dahulu dari data yang paling kecil atau dari data yang paling besar. Ayo kita kumpulkan dengan susunan yang teratur sehingga menjadi daftar yang mudah dipahami, lakukan berasma teman sebangkumu!

Membimbing Penyelidikan

Ayo Mengumpulkan Informasi!

Mari kita tuliskan data yang dikumpulkan kedalam bentuk kolom dan baris dengan susunan yang teratur!

Daftar Hafalan Surah-Surah Pendek

No	Nama	Jumlah Surah
1.	.....	.....
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....
5.	.....	.....
6.	.....	.....
7.	.....	.....
8.	.....	.....

Bandingkan jawaban kalian dengan teman sebangku. Jika ada perbedaan diskusikan dan temukan jawaban yang benar.

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah
Ayo Mengkomunikasikan!

Perhatikan dan cermatilah berikut ini, silahkan berikan tanggapan dan masukan.

Membaca Data dan Menafsirkan

Menafsirkan data dari daftar dapat dilakukan terlebih dahulu dengan mengurutkan data dalam daftar dari yang terkecil.

Data di atas dapat diurutkan dari yang paling kecil (dalam kg) seperti berikut :

Saqilah	10 surah	Aziz	13 surah	Faridah	15 surah	Zain	19 surah
Maryam	10 surah	Fairi	13 surah	Aini	16 surah	Hasanah	19 surah
Sakinah	11 surah	Hasan	14 surah	Zakiyah	16 surah	Ibrahim	20 surah
Yahya	11 surah	Hamdiah	14 surah	Daud	17 surah	Humairah	21 surah
Shila	12 surah	Maimunah	14 surah	Ibnu	17 surah		
Muhammad	12 surah	Fatimah	15 surah	Fakhri	18 surah		
Edi	12 surah	Sumaiyah	15 surah	Idris	18 surah		
Yusuf	13 surah	Syarifah	15 surah	Nabila	18 surah		
Sholeh	13 surah	Ainun	15 surah	Svila	18 surah		

Berdasarkan Daftar data di atas, diperoleh hasil seperti berikut:

Siswa yang memiliki hafalan terbanyak ada 1 orang siswa.

Siswa yang memiliki hafalan paling sedikit ada 2 orang siswa.

Siswa yang memiliki hafalan 20 surah, ada 1 orang siswa.

Siswa yang memiliki hafalan 19 surah, ada 2 orang siswa.

Siswa yang memiliki hafalan 18 surah, ada 4 orang siswa.

Siswa yang memiliki hafalan 17 surah, ada 2 orang siswa.

Siswa yang memiliki hafalan 16 surah, ada 2 orang siswa.

Siswa yang memiliki hafalan 15 surah, ada 5 orang siswa.

Siswa yang memiliki hafalan 14 surah, ada 3 orang siswa.

Siswa yang memiliki hafalan 13 surah, ada 4 orang siswa.

Siswa yang memiliki hafalan 12 surah, ada 3 orang siswa.

Siswa yang memiliki hafalan 11 surah, ada 2 orang siswa.

Tes Formatif

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini!

1. Hasil Nilai ulangan harian Arab Melayu kelas V adalah sebagai berikut :

   80, 85, 70, 90, 75, 80, 75, 70, 90, 95, 95, 90, 65, 70, 95, 90, 80, 70, 75,

   70, 65, 60 ,75, 85, 80, 65, 90, 75, 70, 65.

   Pertanyaan :

   a. Dari data di atas tulislah dalam bukumu daftar nilai dengan susunan yang teratur dalam bentuk kolom dan baris!

   b. Carilah nilai paling tinggi dan nilai yang paling rendah!

   c. Urutkan dari yang terendah sampai yang paling tinggi

2. Hasil penjualan barang-barang koperasi sekolah selama 6 hari adalah

   Senin adalah Rp45.200,00

   Selasa adalah Rp50.500,00

   Rabu adalah Rp60.000,00

   Kamis adalah Rp75.000,00

   Jumat adalah Rp40.000,00

   Sabtu adalah Rp65.500,00

   Pertanyaan :

   a. Dari data di atas tulislah dalam bukumu dalam bentuk daftar nilai dengan susunan yang teratur dalam bentuk kolom dan baris!

   b. Carilah nilai yang paling tinggi dan nilai yang paling rendah!

   c. Urutkan dari yang terendah sampai yang paling tinggi!

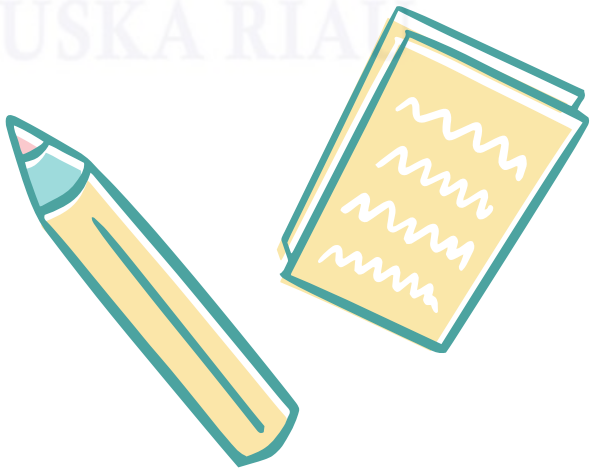

Kunci Jawaban

1. a. Bentuk Kolom dan baris

   80, 85, 70, 90, 75, 80, 75, 70, 90, 95,

   95, 90, 65, 70, 95, 90, 80, 70,75, 70,

   65, 60 ,75, 85, 80, 65, 90, 75, 70, 65.

   b. Nilai Tertinggi 95 dan Nilai Terendah 60

   c. Urutan dari terendah adalah

   60, 65, 65, 65, 65, 70, 70, 70, 70,70,

   70, 75, 75, 75, 75, 75, 80, 80, 80, 80,

   85, 85, 90, 90, 90, 90, 90, 95, 95, 95

2. a. Daftar Hasil Penjualan

   Senin adalah Rp 45.200,00

   Selasa adalah Rp 50.500,00

   Rabu adalah Rp 60.000,00

   Kamis adalah Rp 75.000,00

   Jumat adalah Rp 40.000,00

   Sabtu adalah Rp 65.500,00

   b. Hasil terendah adalah Rp40.000,00 dan tertinggi Rp75.000,00.

   c. Urutan Hasil Penjualan dari yang terendah adalah Rp 40.000,00,

   Rp 45.000,00, Rp 50.000,00, Rp 60.000,00, Rp 65.000,00,

   Rp 75.000,00

Alhamdulillah, Akhir nya kita telah selesai belajar pada hari ini. Marilah kita membaca doa sesudah belajar bersama sama!

اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْتَوْدِعُكَ مَاعَلَّمْتَنِيْهِ فَارْدُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِيْ وَلاَ تَنْسَنِيْهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

"Ya Allah, sesungguhnya ku titipkan kepada-Mu apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah dia kepadaku disaat aku membutuhkannya. Janganlah Engkau buat aku lupa kepadanya. wahai Tuhan pemelihara alam."

QS. Az-Zukhruf Ayat 80

اَمْ يَحْسَبُوْنَ اَنَّا لَا نَسْمَعُ سِرَّهُمْ وَنَجْوٰىهُمْ ۗ بَلٰى وَرُسُلُنَا لَدَيْهِمْ يَكْتُبُوْنَ

Ataukah mereka mengira, bahwa Kami tidak mendengar rahasia dan bisikan-bisikan mereka? Sebenarnya (Kami mendengar), dan utusan-utusan Kami (malaikat) selalu mencatat di sisi mereka.

Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga

(HR. Ibnu Majah)

Kegiatan Pembelajaran

3

Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengamati gambar dan teks, siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk tabel dengan percaya diri
2. Mampu mengamati gambar dan penjelasan guru, siswa dapat menyajikan data dalam bentuk tabel dengan benar

Assalamu'alaikum Teman-teman...

sebelum kita belajar
mari kita berdoa
terlebih dahulu !

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا
وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِيْنَ

"Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berilah aku kemampuan untuk memahaminya, dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang saleh."

Alhamdulillah kita sudah selesai berdoa, sekarang ayo kita belajar!!

Penyajian Data dalam Bentuk Tabel

Ayo Mengamati!

Ainun menuliskan daftar golongan darah teman teman dikelasnya. Ainun bertanya kepada teman-temanya secara satu persatu dan mencatatnya di sebuah kertas. Pada dasarnya golongan darah itu terdiri dari A, B, AB, dan O. Buk Rosdiana menginginkan semua data golongan darah yang ada dikelas itu. Oleh karena itu Ainun menulisnya kedalam sebuah daftar agar tidak sulit untuk membacanya.

Daftar Golongan Darah

Fakhri	O	Maryam	A	Hamdiah	A	Sakinah	B
Fatimah	A	Muhammad	A	Saqilah	A	Nabila	A
Sumaiyah	B	Edi	A	Shila	B	Maimunah	B
Ibrahim	AB	Yahya	O	Syarifah	A	Zakiyah	O
Humairah	AB	Zain	O	Ainun	A		
Daud	O	Ibnu	A	Faridah	O		
Yusuf	O	Aziz	B	Aini	O		
Idris	B	Hasanah	B	Fajri	B		
Sholeh	AB	Hasan	A	Syila	A		

Susunlah data golongan tersebut kedalam sebuah tabel bersama teman sebangkumu!

Orientasi Peserta Didik Terhadap Masalah

Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

Ayo Menggali Informasi!

Daftar golongan darah di halaman 19 dapat disajikan dalam berbagai tabel. Apabila bentuk di atas dibuat dalam bentuk tabel dengan memberikan garis kolom dan baris.

Membimbing Penyelidikan

Ayo Mengumpulkan Informasi!

Mari kita tuliskan data yang dikumpulkan kedalam bentuk tabel dengan memberikan garis dan kolom!

Tabel Golongan Darah

No	Nama Siswa	Golongan Darah	No	Nama Siswa	Golongan Darah
1			16		
2			17		
3			18		
4			19		
5			20		
6			21		
7			22		
8			23		
9			24		
10			25		
11			26		
12			27		
13			28		
14			29		
15			30		

Dari tabel di atas berapa anak yang memiliki golongan darah A?

Berapa anak yang memiliki golongan darah B? Berapa anak yang memiliki AB?

Berapa anak golongan darah O?

Bandingkan jawaban kalian dengan teman sebangku. Jika ada perbedaan diskusikan dan temukan jawaban yang benar.

AYO BERLATIH!

Mari kita sajikan data yang dikumpulkan Ainun dalam bentuk tabel dengan memberikan garis dan kolom!

No	Golongan Darah	Nama siswa
1	A	
2	B	
3	AB	
4	O	

Apabila daftar golongan darah di atas menginginkan banyak siswa masing-masing golongan darah, maka dapat dibuat tabel berikut.

Daftar Golongan Darah Siswa Kelas V

No	Golongan Darah	Banyak Siswa
1	A	12
2	B	7
3	AB	3
4	O	8
Jumlah		30

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

Siswa yang memiliki golongan darah A ada 12 anak.
Siswa yang memiliki golongan darah B ada 7 anak.
Siswa yang memiliki golongan darah AB ada 3 anak.
Siswa yang memiliki golongan darah O ada 8 anak

Bandingkan jawaban kalian dengan teman sebangku. Jika ada perbedaan diskusikan dan temukan jawaban yang benar. Tabel dengan kolom frekuensi disebut **tabel frekuensi**. Pada tabel frekuensi pada kolom bawah kanan menunjukkan jumlah.

Jumlah di sini adalah banyaknya siswa kelas V, yaitu 30 anak.
Tabel frekuensi sering digunakan untuk menyajikan data dari kelompok tertentu karena mudah untuk melihat informasi secara keseluruhan.

CATATAN
Untuk memudahkan membuat tabel data diurutkan terlebih dahulu. Kemudian,dikelompokkan data yang sama untuk menentukan frekuensinya.

Tes Formatif

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini!

1. Ustazh Arin mencatat setoran hafalan surah Aisyah selama 6 hari. Hari senin menyetor surah Al Fiil, hari Selasa surah Al Qari'ah, hari Rabu surah Az-Zalzalah, hari Kamis surah Al Humazah, hari Jum'at Surah Al Lail, dan hari Sabtu surah Asy-Syam

   Pertanyaan :

   a. Buatlah tabel frekuensi dari data tersebut!
   b. Hari apakah hafalan surah Aisyah yang terpanjang?
   c. Hari apakah hafalan surah Aisyah yang sedikit?

2. Perhatikan harga alat tulis yang dijual di koperasi sekolah seperti berikut.

   Pertanyaan :

   a. Buatlah tabel harga berdasarkan gambar alat tulis di atas!
   b. Berdasarkan tabel yang telah kamu buat, alat tulis yang memiliki harga di atas Rp1.000,00 adalah …
   c. Sebutkan alat tulis yang memiliki harga tertinggi!
   d. Sebutkan alat tulis yang memiliki harga terendah!

Kunci Jawaban

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini!

1 a. Hasil Setoran Hafalan Aisyah

Hari	Nama Surah	Jumlah Ayat
Senin	Al Fiil	5
Selasa	Al Qari'ah	11
Rabu	Az-Zalzalah	8
Kamis	Al Humazah	9
Jum'at	Al Lail	21
Sabtu	Asy-Syam	15

c. Setoran hafalan surah Aisyah paling sedikit yaitu hari Senin.

2. a. Tabel harga alat tulis

Barang	Harga
Penghapus	Rp 1.000,00
Pensil	Rp 500,00
Penggaris	Rp 2.000,00
Buku tulis	Rp 3.000,00
Buku gambar	Rp 6.000,00
Bolpoin	Rp 1.500,00

b. Penggaris, buku tulis, buku gambar, bolpoin

c. Buku gambar

d. Pensil

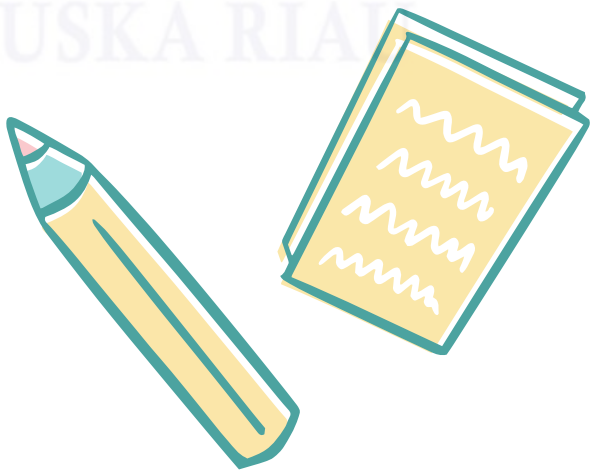

Alhamdulillah, Akhir nya kita telah selesai belajar pada hari ini. Marilah kita membaca doa sesudah belajar bersama sama!

اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْتَوْدِعُكَ مَاعَلَّمْتَنِيْهِ فَارْدُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِيْ وَلاَ تَنْسَنِيْهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

"Ya Allah, sesungguhnya ku titipkan kepada-Mu apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah dia kepadaku disaat aku membutuhkannya. Janganlah Engkau buat aku lupa kepadanya. wahai Tuhan pemelihara alam."

QS. Al-Jasiyah Ayat 29

هٰذَا كِتٰبُنَا يَنْطِقُ عَلَيْكُمْ بِالْحَقِّ ۗاِنَّا كُنَّا نَسْتَنْسِخُ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

(Allah berfirman), "Inilah Kitab (catatan) Kami yang menuturkan kepadamu dengan sebenar-benarnya. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan."

Orang yang paling utama di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Quran dan mengajarkannya

(HR. Bukhari)

Kegiatan Pembelajaran

4

Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengamati gambar dan teks, peserta didik dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk piktogram dengan percaya diri
2. Mampu mengamati gambar dan penjelasan guru, peserta didik dapat menyajikan data dalam bentuk piktogram dengan benar

Assalamu'alaikum Teman-teman...

sebelum kita belajar
mari kita berdoa
terlebih dahulu !

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا
وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِيْنَ

"Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berilah aku kemampuan untuk memahaminya, dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang saleh."

Alhamdulillah kita sudah selesai berdoa, sekarang ayo kita belajar!!

Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Gambar (Piktogram)

Ayo Mengamati!

Masjid Raya Pekanbaru.

Masjid ini didirikan pada masa kekuasaan Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah ketika memindahkan dan menjadikan Senapelan (sekarang Pekanbaru) sebagai Pusat Kerajaan Siak. Masjid ini merupakan salah satu masjid tertua di Indonesia. Masjid ini mengalami beberapa renovasi. Masjid ini pertama kali bernama masjid Alam (diambil dari nama kecil sultan Alamuddin yaitu Raja Alam). Setelah itu namanya diganti menjadi masjid Nur Alam. Namun, akhirnya masjid ini diberi nama Masjid Raya Pekanbaru.

Dengan memertimbangkan masih adanya peninggalan sejarah dan budaya yang tersisa, Tim Ahli Cagar Budaya Nasional merekomendasikan untuk mengubah statusnya dari Bangunan Cagar Budaya menjadi Struktur Cagar Budaya, melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 209/M/2017 tentang Status Bangunan Cagar Budaya Masjid Raya Pekanbaru pada 3 Agustus 2017.

Orientasi Peserta Didik Terhadap Masalah

Perhatikan Gambar Berikut!


Mewakili 10 Orang


Mewakili 5 Orang

Data di atas dapat disajikan dalam diagram gambar berikut :

Data Pengujung Mesjid Raya Pekanbaru

No	Hari	Diagram		Keterangan
1	Senin			
2	Selasa		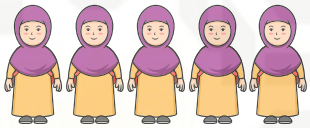	
3	Rabu		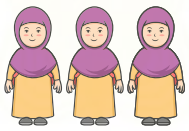	
4	Kamis		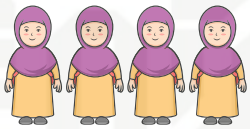	
5	Jum'at			
6	Sabtu			
7	Minggu		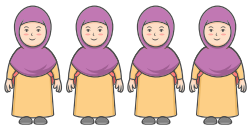	

Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

Ayo Menggali Informasi!

1. Buatlah kelompok sebanyak 5, setiap kelompok 3-5 anak.
2. Cari informasi tentang pengujung Perpustakaan setiap harinya sesuai dengan urutan kelompok dimulai pada hari senin sampai dengan hari Sabtu
3. Setiap kelompok akan mencatat
4. Hasil jawaban dicatat, kemudian diskusikan bersama anggota kelompokmu.

Tulislah hasil bertanya secara langsung kedalam tabel berikut! Kemudian bacakan di depan kelasmu.

Membimbing Penyelidikan

Ayo Mengumpulkan Informasi!

Mari kita sajikan data yang diperoleh kedalam bentuk diagram gambar (Piktogram)!

Data Pengunjung Perpustakaan

No	HARI	PEMINJAMAN	DIAGRAM
1	Senin		
2	Selasa		
3	Rabu		
4	Kamis		
5	Jum'at		
6	Sabtu		

Pengembangan dan Penyajian Hasil Penyelesaian Masalah

Dari diagram gambar di atas berapa anak yang mengunjungi Perpustakaan setiap harinya?

Berapa anak anak yang mengunjungi Perpustakaan dalam seminggu? Bandingkan jawaban kalian dengan Kelompok lain, Jika ada perbedaan diskusikan dan temukan jawaban yang benar.

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Dari data yang telah dikumpulkan maka Data pengujung Perpustakaan selama satu Minggu adalah sebagai berikut:

 Mewakili 10 Orang  Mewakili 5 Orang

Data di atas dapat disajikan dalam diagram gambar berikut :

No.	Hari	Peminjam	Diagram Gambar
1.	Senin	25	
2.	Selasa	20	
3.	Rabu	30	
4.	Kamis	15	
5.	Jum'at	10	
6.	Sabtu	45	

Tes Formatif

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini!

1 Di dekat rumah Siti terdapat lembaga pendidikan mulai TK, SD, SMP, dan SMA.

Banyaknya siswa masing-masing jenjang ditunjukkan pada gambar berikut.

Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK	
SD	
SMP	
SMA	

 Mewakili 20 orang

Pertanyaan :

Berdasarkan diagram gambar di atas, berapakah banyak siswa masing- masing jenjang?

a. Banyak siswa TK adalah …

b. Banyak siswa SD adalah …

c. Banyak siswa SMP adalah …

d. Banyak siswa SMA adalah …

2 Berikut adalah data nilai Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

No	Nilai	Banyak Siswa
1.	75	4
2.	80	4
3.	85	14
4.	95	5
5.	90	3

Pertanyaan :

Sajikan data di atas dalam bentuk diagram gambar!

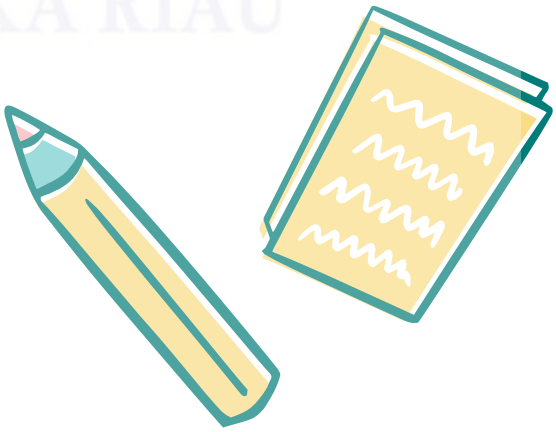

Kunci Jawaban

1. a. Banyak siswa TK adalah 160
   b. Banyak siswa SD adalah 180
   c. Banyak siswa SMP adalah 100
   d. Banyak siswa SMA adalah 120

2.

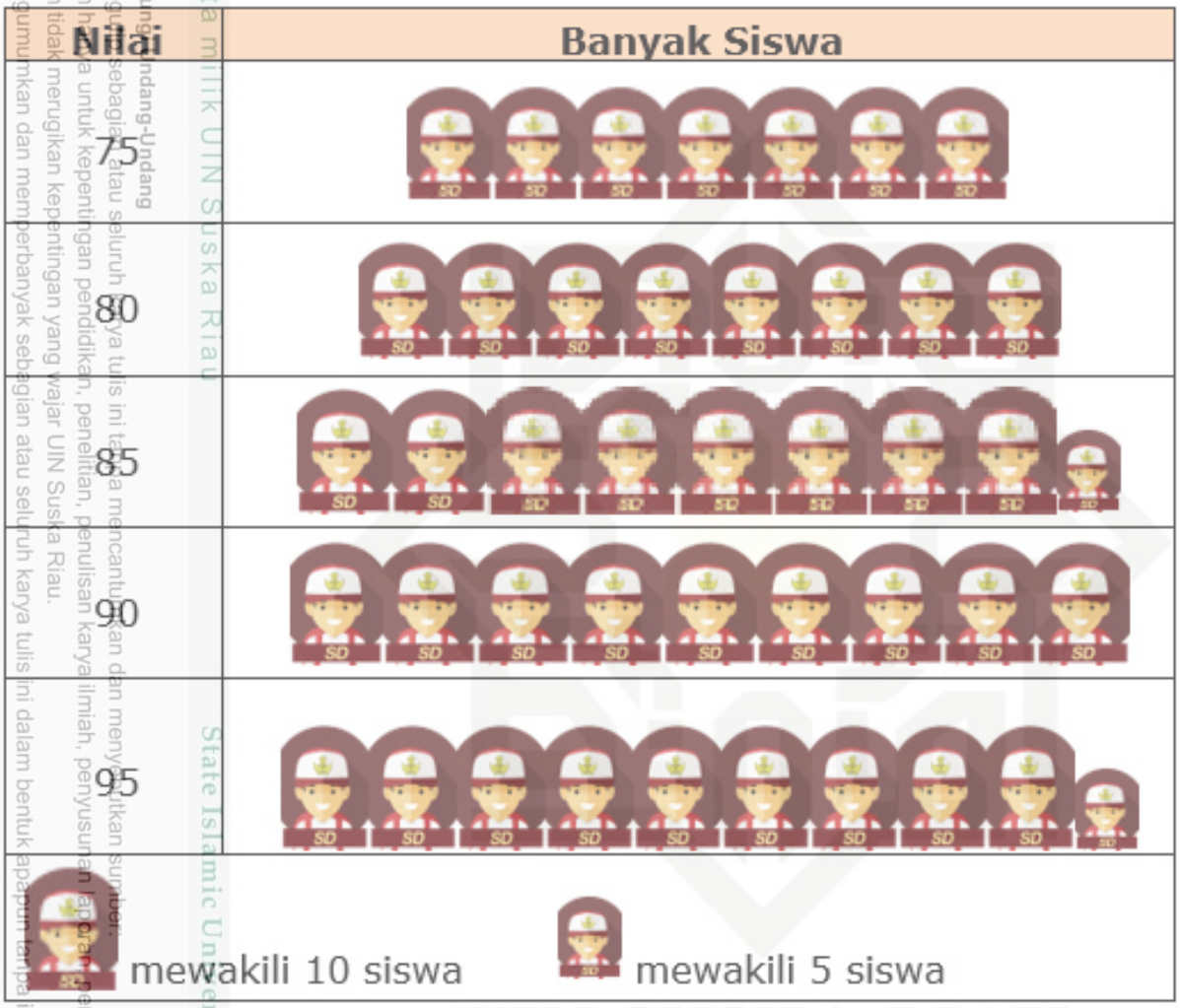

Alhamdulillah, Akhir nya kita telah selesai belajar pada hari ini. Marilah kita membaca doa sesudah belajar bersama sama!

اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْتَوْدِعُكَ مَاعَلَّمْتَنِيْهِ فَارْدُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِيْ وَلاَ تَنْسَنِيْهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

"Ya Allah, sesungguhnya ku titipkan kepada-Mu apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah dia kepadaku disaat aku membutuhkannya. Janganlah Engkau buat aku lupa kepadanya. wahai Tuhan pemelihara alam."

QS. Al-Qamar Ayat 52

وَكُلُّ شَيْءٍ فَعَلُوْهُ فِى الزُّبُرِ

Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan.

Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga

(HR. Tirmidzii)

Kegiatan Pembelajaran

5

Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengamati gambar dan teks, peserta didik dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk diagram batang dengan percaya diri
2. Mampu mengamati gambar dan penjelasan guru,peserta didik dapat menyajikan data dalam bentuk diagram batang dengan benar

Assalamu'alaikum Teman-teman...

sebelum kita belajar
mari kita berdoa
terlebih dahulu !

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا
وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِيْنَ

"Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berilah aku kemampuan untuk memahaminya, dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang saleh."

Alhamdulillah kita sudah selesai berdoa, sekarang ayo kita belajar!!

Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang

Ayo Mengamati!

Fakhri diberi tugas oleh ustazah Rosdiana untuk bertanya kepada teman-teman dikelasnya mengenai hafalan suarah pada juz 30. Setelah menanya satu persatu diperoleh data hafalan surah siswa di kelasnya adalah sebagai berikut :

Surah Al-Buruj 8 orang

Surah At-Thariq 5 orang

Surah Al-A'la 8 orang

Surah Al-Ghasiyah 10 orang

Surah Al-Fajr 4 orang

Mari bantu Fakhri untuk menyajikan data hafalan surah teman-temannya dalam bentuk diagram batang!
Seperti gambar berikut :

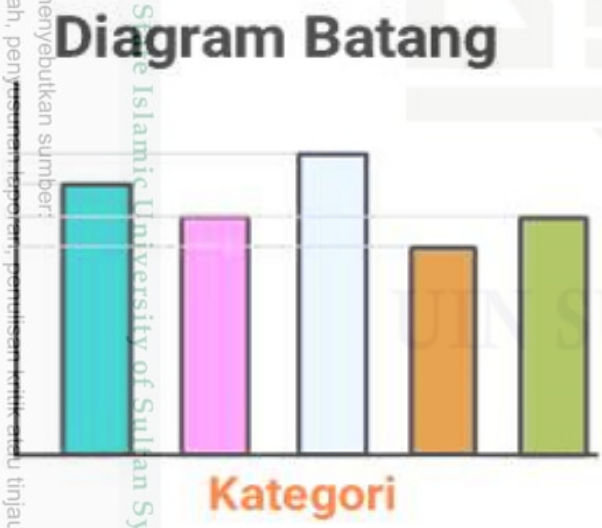

Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

Ayo Menggali Informasi!

Diagram batang adalah grafik yang menunjukkan angka atau set dalam bentuk persegi panjang atau bujur sangkar. Diagram batang digunakan untuk menggambarkan sebuah perubahan data penelitian selama priode waktu tertentu.

Langkah-langkah Membuat Diagram Batang :

1. Atur sumbu secara datar (horizontal) dan tegak (vertical)
2. Untuk grafik batang vertical tulis nilai atau nama data pada sumbu horizontal dan frekuensi setiap nilai pada sumbu vertical.
3. Grafik batang horizontal, tulis nilai atau nama data pada sumbu vertical dan tulis frekuensi masing-masing nilaipada sumbu horizontal.
4. Buat persegi panjang yang cocok dengan nilai atau nama setiap data dengan frekuensinya
5. Beri nama diagram batang tersebut berdasarkan data yang disediakan.

Membimbing Penyelidikan

Ayo Mengumpulkan Informasi!

Berdasarkan informasi yang diperoleh, mari kita bantu Fakhri untuk menyajikan data hafalan surah Juz 30. teman-temannya. Dengan menggunakan diagram batang

Diagram Hobi Teman-Teman

Bandingkan jawabanmu dengan teman sebangkumu. Jika ada perbedaan diskusikan dan temukan jawaban yang benar.

Pengembangan dan Penyajian Hasil Penyelesaian Masalah

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Dari data yang telah dikumpulkan oleh Fakhri tentang hafalan surah teman temannya di kelas, maka penyajian data berupa diagram batang adalah sebagai berikut:

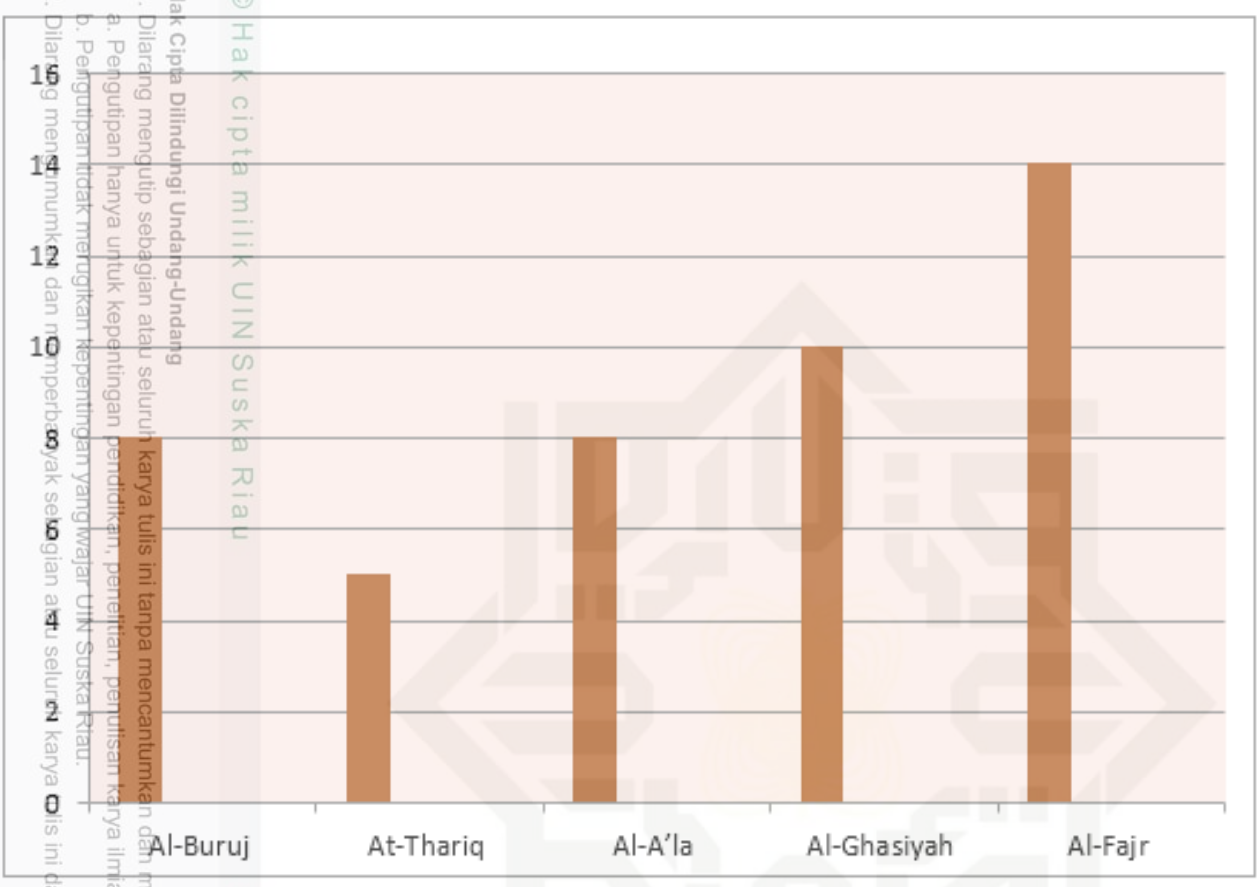

Tes Formatif

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini!

1 Perhatikan gambar diagaram batang berikut!

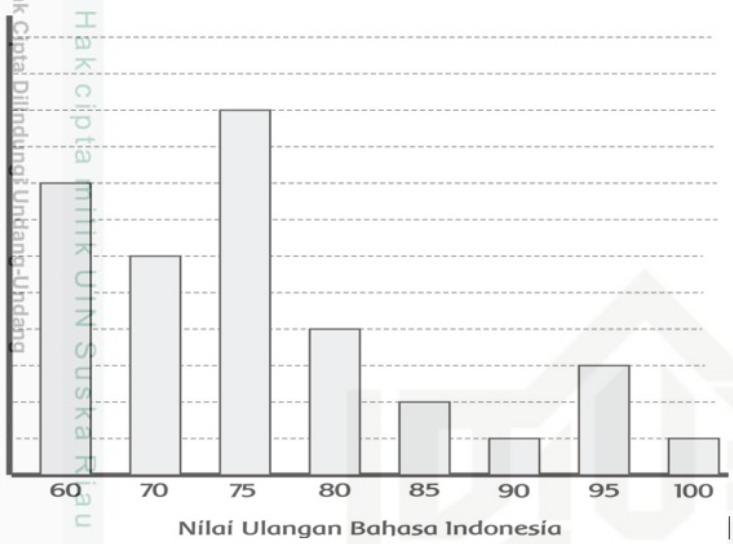

Pertanyaan :

a. Berapa siswa yang mendapat nilai 60?

b. Berapa siswa yang mendapat nilai 70?

c. Berapa siswa yang mendapat nilai 75?

d. Berapa siswa yang mendapat nilai 80?

e. Berapa siswa yang mendapat nilai 85?

f. Berapa siswa yang mendapat nilai 90?

g. Berapa siswa yang mendapat nilai 95?

h. Berapa siswa yang mendapat nilai 100?

i. Berapa siswa yang mendapat nilai di atas 75?

j. Berapa siswa yang nilainya kurang dari 75?

2 Berikut adalah data bauah kesukaan siswa kelas V

Mangga, jeruk, apel, jeruk, apel. Pepaya, mangga, nanas, nanas, apel. Salak, nanas, salak, apel, mangga Nanas, apel, mangga, apel, jeruk. Nanas, nanas, jeruk, apel, nanas. Apel, mangga, jeruk, apel, salak.

Pertanyaan :

a. Buatlah diagram batang dari data di atas!

b. Buah apakah yang banyak disukai siswa!

Kunci Jawaban

1 a. 8 Siswa

b. 6 Siswa

c. 10 Siswa

d. 4 Siswa

e. 2 Siswa

f. 1 Siswa

g. 3 Siswa

h. 1 Siswa

i. 11 Siswa

j. 14 Siswa

2 a. Diagram Batang

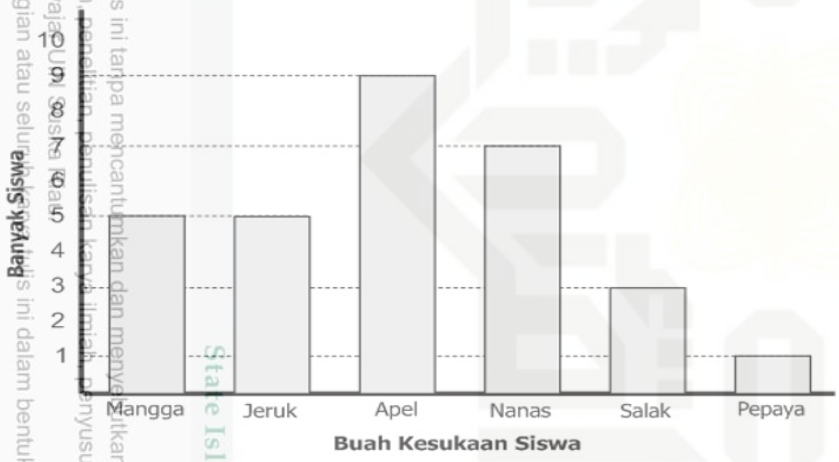

b. Buah Apel

Alhamdulillah, Akhir nya kita telah selesai belajar pada hari ini. Marilah kita membaca doa sesudah belajar bersama sama!

اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْتَوْدِعُكَ مَاعَلَّمْتَنِيْهِ فَارْدُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِيْ وَلاَ تَنْسَنِيْهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

"Ya Allah, sesungguhnya ku titipkan kepada-Mu apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah dia kepadaku disaat aku membutuhkannya. Janganlah Engkau buat aku lupa kepadanya. wahai Tuhan pemelihara alam."

QS. Maryam Ayat 94

لَقَدْ اَحْصٰىهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدًّا ۗ

Dia (Allah) benar-benar telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti.

Siapa yang bersegera pergi ke masjid hanya untuk tujuan belajar kebaikan atau mengajarkannya maka ia mendapatkan pahala seperti orang yang haji secara sempurna

(HR. Ath Thabrani)

Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengamati gambar dan teks, peserta didiksiswa dapat menjelaskan penyajiandata dalam bentuk diagram garis dengan percaya diri
2. Mampu mengamati gambar dan penjelasan guru, peserta didik dapat menyajikan datadalam bentuk diagram garis dengan benar

Assalamu'alaikum Teman-teman...

sebelum kita belajar
mari kita berdoa
terlebih dahulu !

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا
وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِيْنَ

"Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berilah aku kemampuan untuk memahaminya, dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang saleh."

Alhamdulillah kita sudah selesai berdoa, sekarang ayo kita belajar!!

Penyajian Data dalam Bentuk Garis

Ayo Mengamati!

Di sekolah Ainun dan teman-temanya akan melakukan penimbangan badan. Penimbangan badan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kesehatan siswa. Idris memiliki catatan berat badanya selama 5 tahun yaitu mulai umur 7 tahun hingga 11 tahun. Catatan berat badan Lani selama 5 tahun adalah sebagai berikut.

Umur (tahun)	Berat Badan (Kg)
7	25
8	28
9	32
10	33
11	35

Perhatikan berat badan Idris!

Umur (tahun)	Berat Badan (Kg)	Pasangan
7	25	(7, 25)
8	28	(8, 28)
9	32	(9, 32)
10	33	(10, 33)
11	35	(11, 35)

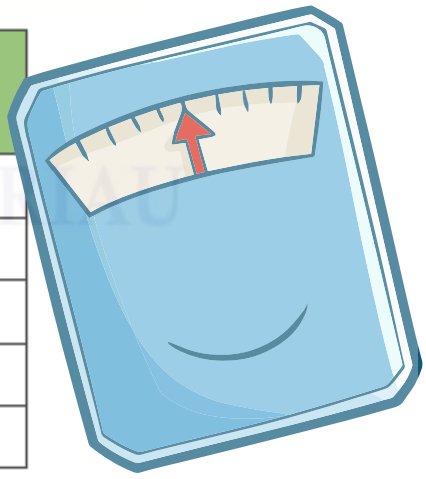

Orientasi Peserta Didik Terhadap Masalah

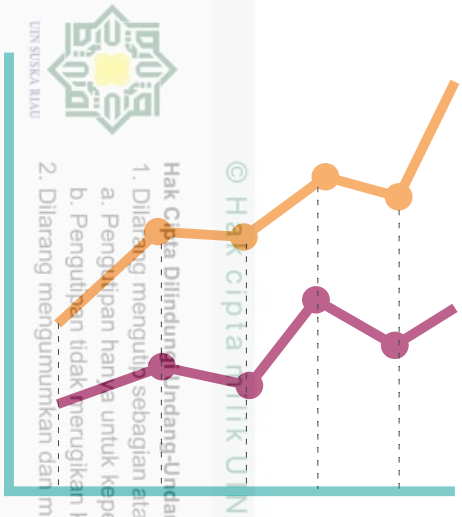

Mari bantu Idris untuk menyajikan data berat badannya selam 5 tahun terakhir dalam bentuk diagram garis!
Seperti gambar berikut :

Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

Ayo Menggali Informasi!

Langkah-Langkah Membuat Diagram Garis

1. Membuat garis horisontal (mendatar), garis horisontal biasanya digunakan untuk waktu. Pada contoh di atas garis horisontal diisi umur siswa.
2. Membuat garis vertikal (tegak), garis vertikal pada contoh di atas diisi berat badan siswa.
3. Buatlah titik-titik pasangan antarumur dan berat badan. (Misal 7, 25).
4. Hubungkan titik-titik dengan garis.

Membimbing Penyelidikan

Ayo Mengumpulkan Informasi!

Berdasarkan informasi yang diperoleh, mari kita bantu Idris untuk menyajikan data berat badannya selama 5 tahun terakhir. Dengan menggunakan diagram garis.

Bandingkan jawabanmu dengan teman sebangkumu. Jika ada perbedaan diskusikan dan temukan jawaban yang benar.

Dari data berat badan Idris selama 5 tahun maka penyajian data berupa diagram garis adalah sebagai berikut:

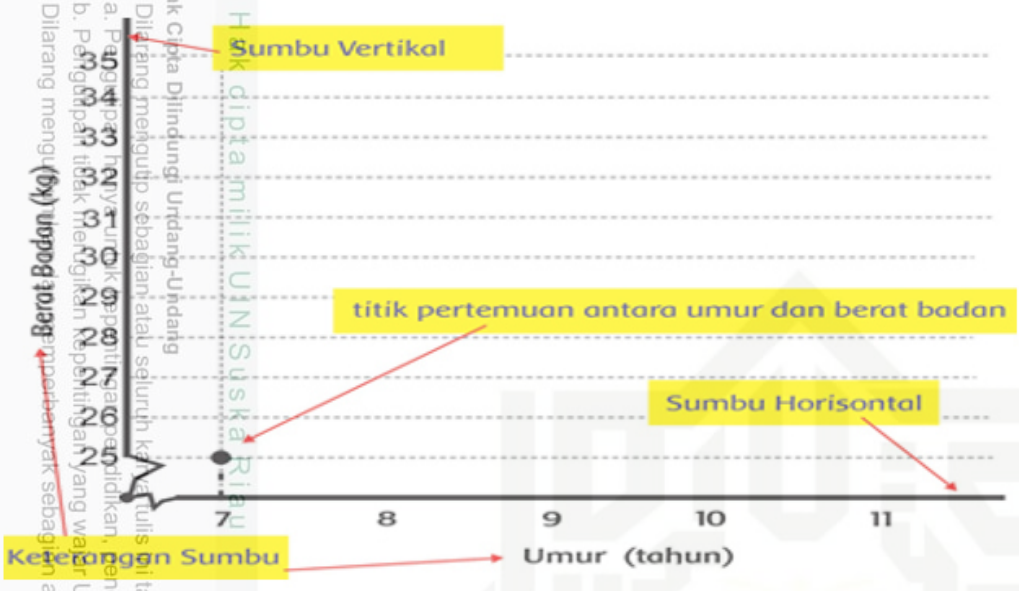

Perkembangan berat badan Beni dapat disajikan dalam diagram garis sebagai berikut :

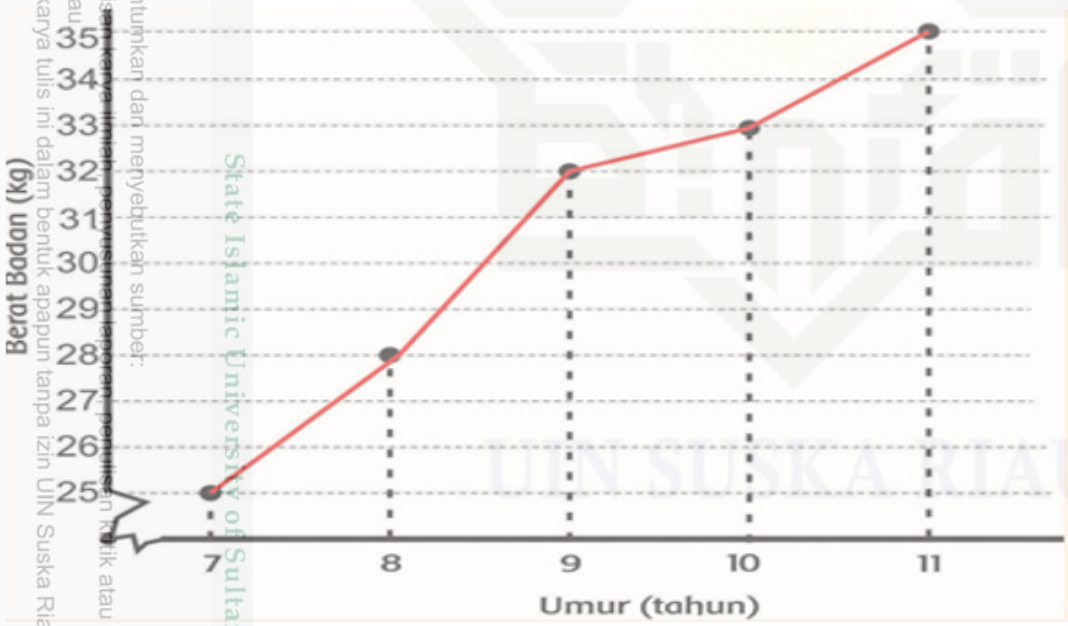

Berdasarkan diagram garis di halaman 36 terlihat adanya peningkatan berat badan Idris mulai umur 7 tahun sampai umur 11 tahun. Peningkatan yang paling tinggi adalah waktu Idris berumur 8 tahun ke umur 9 tahun, yaitu dari 28 kg ke 32 kg, adanya peningkatan 4 kg. Garis menunjukkan perkembangan berat badan. Apabila semakin ke kanan naik, maka artinya berat badannya naik.

Tes Formatif

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini!

1. Berikut adalah catatan tinggi badan seorang bayi dari umur 0 tahun hingga 5 tahun.

Umur (tahun)	Tinggi Badan (cm)
0	50
1	75
2	85
3	90
4	110
5	115

Pertanyaan :

a. Buatlah diagram garisnya.

b. Pada umur berapa tahun tinggi badannya mengalami kenaikan paling tinggi?

c. Berapa tinggi atau panjang bayi saat lahir?

2. Berikut adalah daftar olahraga yang digemari siswa SD Nusantara

An Naba'	An Nazi'at	An Nazi'at	An Naba'	Al Ghasiyah	An Nazi'at
An Naba'	An Nazi'at	An Naba'	At Takwir	At Takwir	Al Ghasiyah
An Naba'	'Abasa	Al Ghasiyah	Al Ghasiyah	Al Ghasiyah	An Naba'
At Takwir	At takwir	An Naba'	Al Ghasiyah	At takwir	An Nazi'at
At Takwir	At Takwir	At takwir	At takwir	At takwir	At Takwir

Pertanyaan :

a. Buatlah tabel frekuensi data surah hafalan siswa di atas!

b. Berapa siswa yang hafal surah An Naba'?

c. Berapa siswa yang hafal surah 'Abasa?

d. Berapa siswa yang hafal surat An nazi'at?

e. Berapa siswa yang hafal surah Al Ghasiyah?

f. Berapa siswa yang hafal surah At takwir?

g. Tentukan surah apa yang banyak di hafal oleh siswa!

Kunci Jawaban

Berikut adalah catatan tinggi badan seorang bayi dari umur 0 tahun hingga 5 tahun.

1. a. Diagram Garis

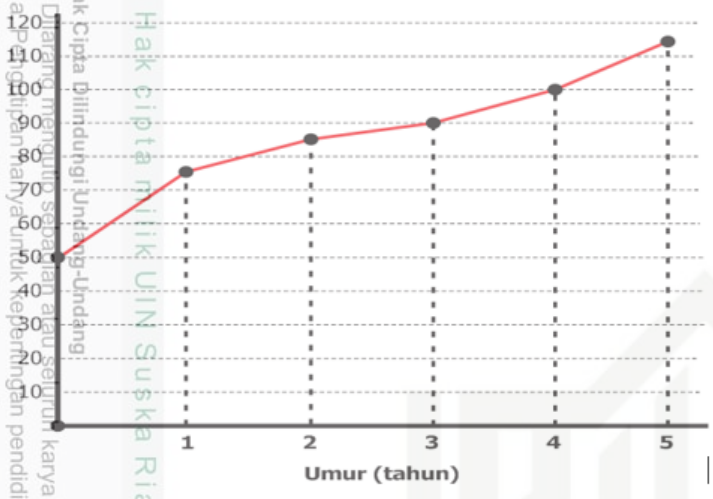

b. 0-1 Tahun
c. 50 cm

2. a. Tabel Frekuensi

Surah	Banyak Siswa
An-Naba'	7
'Abasa	11
An-Nazi'at	5
Al-Ghasiyah	6
At-Takwir	11

b. 7 siswa
c. 11 siswa
d. 5 siswa
e. 6 siswa
f. 11 siswa
g. Surah At-Takwir

Alhamdulillah, Akhir nya kita telah selesai belajar pada hari ini. Marilah kita membaca doa sesudah belajar bersama sama!

اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْتَوْدِعُكَ مَاعَلَّمْتَنِيْهِ فَارْدُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِيْ وَلاَ تَنْسَنِيْهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

"Ya Allah, sesungguhnya ku titipkan kepada-Mu apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah dia kepadaku disaat aku membutuhkannya. Janganlah Engkau buat aku lupa kepadanya. wahai Tuhan pemelihara alam."

Statistika adalah cabang matematika yang berkaitan dengan pengumpulan data, pengolahan data, panyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Suatu kegiatan utama dalam statistik adalah pengumpulan data. Dalam masalah mengumpulkan data yaitu mencatat atau membukukan data, Al-Qur'an juga membicarakannya. Perhatikan Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 49, Az-Zukhruf ayat 80, Al-Jaatsiyah ayat 29, dan Al-Qamar ayat 52 dan surat Maryam ayat 94.

Selamat datang wahai penuntut ilmu. Sesungguhnya penutup ilmu benar-benar ditutupi para Malaikat dan dinaugi dengan sayap-sayapnya. Kemudian mereka saling bertumpuk-tumpuk hingga mencapai langit dunia (langit paling dekat dari bumi), karena kecintaan mereka (Malaikat) kepada ilmu yang dipelajarinya."

(HR. Ath Thabrani)

RANGKUMAN

1. Suatu data dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, diagram garis, diagaram gambar dan lain sebagainya.
2. Untuk menyajikan data dalam bentuk daftar, dilakukan dengan cara mengurutkan data dari yang terkecil ke data yang terbesar. Kemudian, data tersebut dituliskan ke dalam bentuk daftar.
3. Untuk menyajikan data dalam bentuk diagram batang, dilakukan langkah berikut.
   a. Atur sumbu secara datar (horizontal) dan tegak (vertical)
   b. Untuk grafik batang vertical tulis nilai atau nama data pada sumbu horizontal dan frekuensi setiap nilai pada sumbu vertical.
   c. Grafik batang horizontal, tulis nilai atau nama data pada sumbu vertikal dan tulis frekuensi masing-masing nilaipada sumbu horizontal.
   d. Buat persegi panjang yang cocok dengan nilai atau nama setiap data dengan frekuensinya
   e. Beri nama diagram batang tersebut berdasarkan data yang disediakan.
4. Untuk menyajikan data dalam bentuk diagram garis, dilakukan langkah berikut.
   a. Membuat garis horisontal (mendatar), garis horisontal biasanya digunakan untuk waktu. Pada contoh di atas garis horisontal diisi umur siswa.
   b. Membuat garis vertikal (tegak), garis vertikal pada contoh di atas diisi berat badan siswa.
   c. Buatlah titik-titik pasangan antarumur dan berat badan. (Misal 7, 25).
   d. Hubungkan titik-titik dengan garis.
5. Penyajian data dalam bentuk tabel atau diagram bertujuan untuk memudahkan dalam membaca informasi yang hendak disampaikan.

Uji Kompetensi

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Dibawah ini yang bukan bentuk penyajian data adalah...

   A. Daftar gambar

   B. Tabel

   C. Diagram batang

   D. Diagram garis

Untuk soal no 2-3

Daftar nilai PPKn siswa kels V SD Negeri 37

85	70	90	85	75	85
80	95	85	75	85	80
85	80	85	75	65	85
90	85	85	85	80	90
90	95	95	90	95	90

2. Daftar nilai di atas nilai tertinggi adalah....

   A. 100 B. 97 C. 95 D. 90

3. Dari daftar nilai di atas, selisih antara nilai tertinggi dan terendah adalah....

   A. 35 B. 30 C. 25 D. 20

4. Perhatikan tabel berikut.

   Berikut ini adalah data umur sisiwa kelas IV-VI

Banyak Siswa	25	30	10	20	5
Umur (tahun)	9	10	11	12	13

   Berdasarkan data umur pada tabel di atas, banyak siswa yang umurnya di bawah 11 tahun adalah ... anak.

   A. 10 B. 25 C. 35 D. 55

5. Perhatikan tabel berikut.

No	Tinggi Badan	Jumlah
1	130 cm	1
2	145 cm	5
3	150 cm	11
4	160 cm	1
5	164 cm	1

Dari tabel di atas, selisih tinggi badan anak yang paling tinggi dan paling pendek adalah...

A. 15 cm B. 10 cm C. 30 cm D. 34 cm

Untuk soal no 5-6

Data peserta pawai dalam rangka menyambut Tahun baru Hijriah 1442 adalah sebagai berikut.

No.	Nama Sekolah	Peserta Jalan Sehat	
		Laki-laki	Perempuan
1.	SD Negeri 37		
2.	SD Negeri 37		
3.	SD Negeri 37		
4.	SD Negeri 37		
5.	SD Negeri 37		

Keterangan

mewakili 100 laki-laki; mewakili 50 laki-laki

mewakili 100 perempuan; mewakili 50 perempuan

5. Berdasarkan diagram gambar di atas, banyaknya siswa laki-laki yang mengikuti kegiatan pawai adalah ... anak.

A. 500 B. 550 C. 600 D. 650

6. Berdasarkan diagram gambar di atas, banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan pawai adalah ... anak.

A. 1.600
B. 1.300
C. 1.200
D. 1.000

Untuk soal no 7-8

Berikut diagram tabungan Ainun dari bulan januari-mei

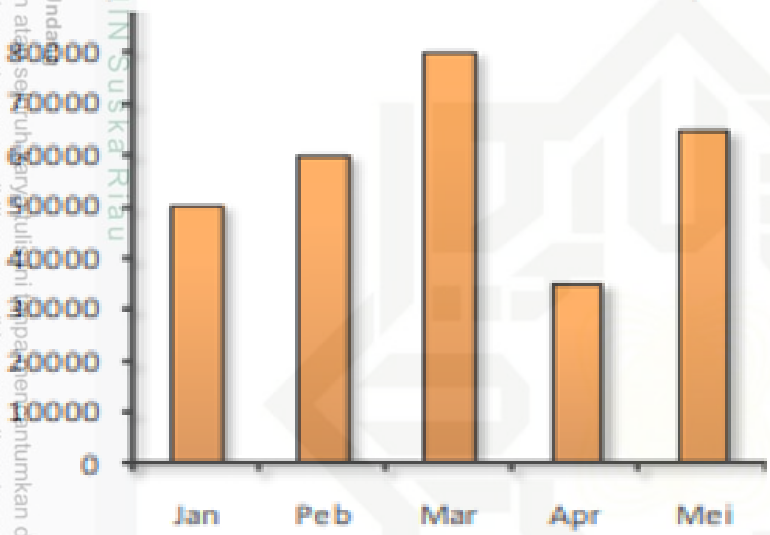

7. Berdasarkan diagaram batang di atas, tabungan Aini yang paling sedikit pada bulan...

A. Februari
B. Maret
C. April
D. Mei

8. Berdasarkan diagaram batang di atas, tabungan Aini yang paling banyak pada bulan...

A. Februari
B. Maret
C. April
D. Mei

Untuk soal no 9-10

Berikut adalah data tinggi badan dari seorang siswa di kelas V

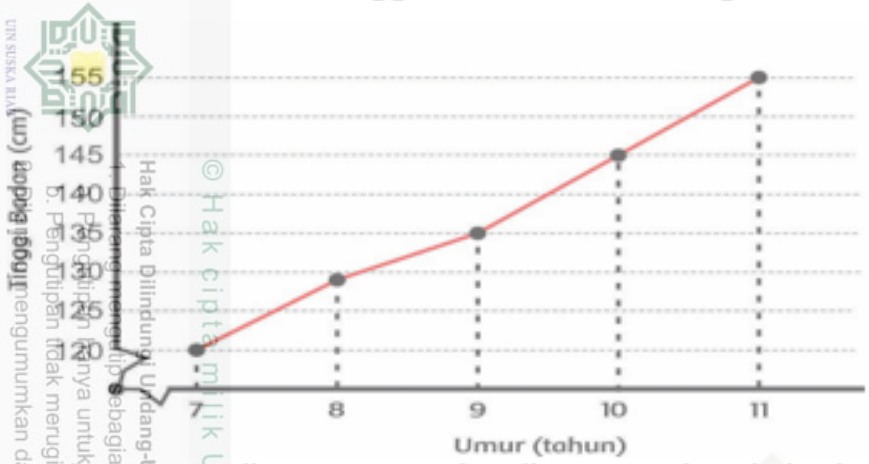

9. Berdasarkan diagaram garis di atas, tinggi badan pada umur 7 tahun adalah...cm

   A. 150 B. 135 C. 130 D. 120

10. Laju peningkatan tinggi badan paling rendah adalah selang umur...

    A. 7-8 tahun
    B. 8-9 tahun
    C. 9-10 tahun
    D. 10-11 tahun

Soal Uraian

Jawablah soal-soal berikut dengan benar!

1. Sebutkan 4 cara yang dapat dilakukan dalam mengumpulkan data!

2. Apa yang dimaksud dengan data Primer dan data sekunder!

3. Berikut adalah pengunjung kantin sehat di sekolah dalam satu minggu. Hari Senin ada 90 siswa, hari Selasa 45 siswa, hari Rabu ada 60 siswa, hari Kamis ada 50 siswa, hari Jum'at ada 20 siswa, dan hari Sabtu ada 95 siswa.
   a. Sajikan data di atas dalam tabel!
   b. Sajikan data di atas dalam diagram gambar!

4. Siswa kelas VI SD Negeri 37 berjumlah 40 orang. Dari jumlah tersebut 5 orang berangkat sekolah dengan berjalan kaki, 8 orang diantar mobil orang tuanya, 11 orang berlangganan becak motor, dan sisanya bersepeda.
   a. Buatlah diagram batang dari data di atas!
   b. Kendaraan apa yang banyak digunakan siswa untuk berangkat ke sekolah?

5. berikut ini merupakan berat badan ideal anak umur 1-5 tahun, berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Umur	Berat Anak Perempuan (kg)	Berat Anak Laki-Laki (kg)
1 tahun	7 - 11,5	7,7 – 12
2 tahun	9 – 14,8	9,7 – 15,3
3 tahun	10,8 – 18,1	11,3 – 18,3
4 tahun	12,3 – 21,5	12,7 – 21,2
5 tahun	13,7 – 24,9	14,1 – 24,2

a. buatlah diagram garis rentag terendah berdasarkan tabel di bawah ini!

Umur	Berat Anak Perempuan (kg)	Berat Anak Laki-Laki (kg)
1 tahun	7	7,7
2 tahun	9	9,7
3 tahun	10,8	11,3
4 tahun	12,3	12,7
5 tahun	13,7	14,1

b. Buatlah diagram garis rentang tertinggi berdasarkan tabel di bawah ini!

Umur	Berat Anak Perempuan (kg)	Berat Anak Laki-Laki (kg)
1 tahun	11,5	12
2 tahun	14,8	15,3
3 tahun	18,1	18,3
4 tahun	21,5	21,2
5 tahun	24,9	24,2

Kunci Jawaban

Pilihan ganda

Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jawaban	A	C	C	D	D	B	C	B	D	B

Uraian

1. Tes, Bertanya Langsung, Isian singkat, dan Pencatatan Langsung
2. **Data Primer** adalah data yang diperoleh secara langsung.

   Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung
3. **a. Data pengunjung Kantin Sehat dalam tabel**

Hari	Banyak Siswa
Senin	90
Selasa	45
Rabu	60
Kamis	50
Jumat	20
Sabtu	95

b. Data dalam bentuk diagram Gambar

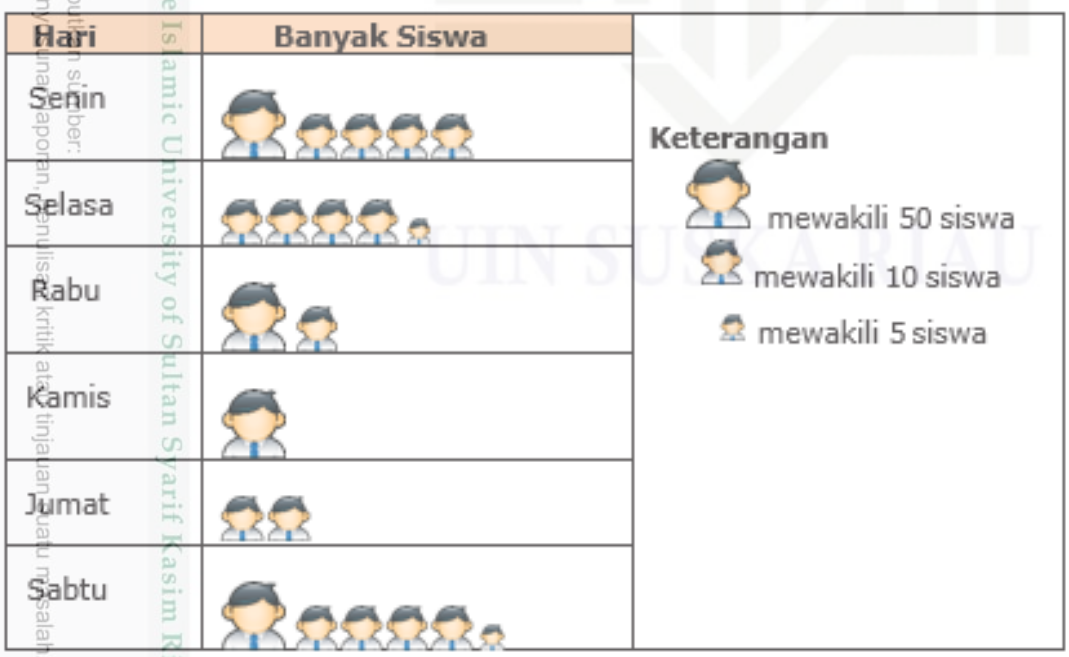

4. a. Diagram Batang cara berangkat sekolah siswa kelas VI SD Negeri 37.

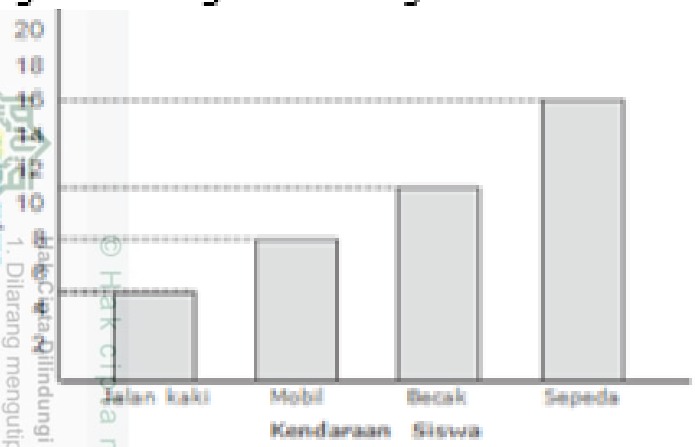

b. Kendaran yang paling banyak digunakan adalah sepeda

5. a. Berat badan anak usia 1-5 tahun rentang rendah

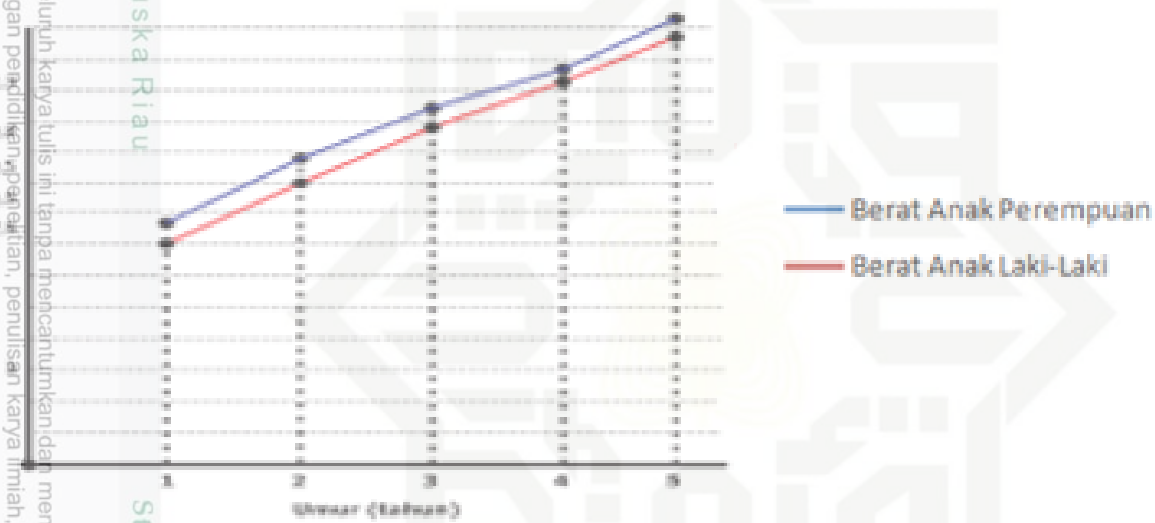

b. Berat badan anak usia 1-5 tahun rentang tinggi

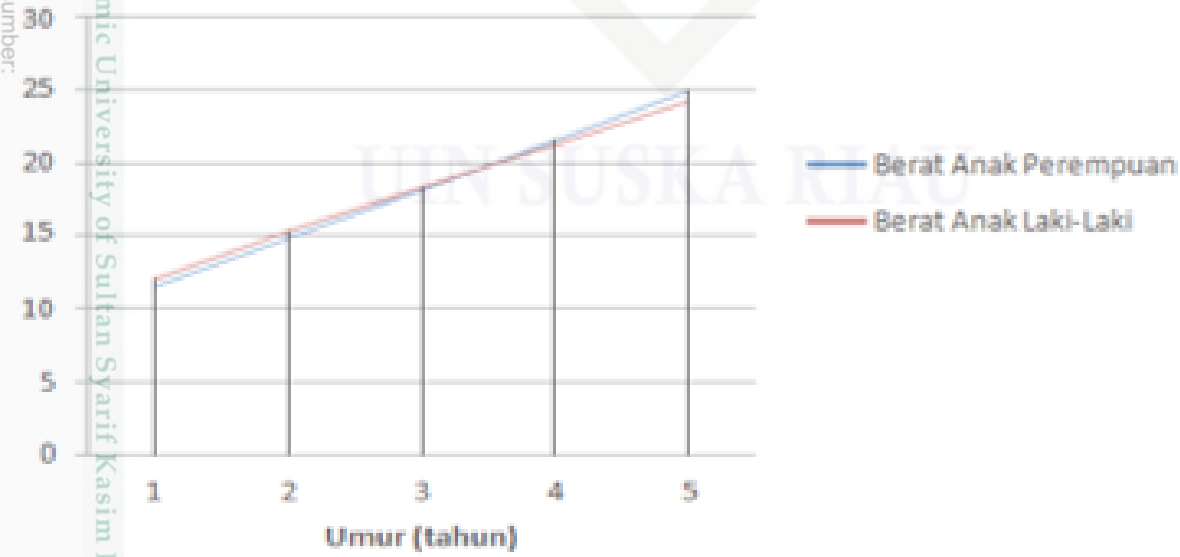

DAFTAR PUSTAKA

Altieri, dkk. 2008. *Mathematics Concepts, Skills, and Problem Solving Grade 4.* Mc-Graw Hill. California Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.

Kheong, H.S, dkk. 2007. *Math Workbook 4A.* Marshall Cavendish Education. Singapore.

McSeveny, dkk. 2007. *New Signpost Math Student Book 4.* Pearson Education. Australia.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pedoman Penulisan Buku.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Ruseffendi. 1988. *Dasar-Dasar Matematika Modern untuk Guru-Guru dan Orang Tua Murid.* Tarsito. Bandung.

GLOSARIUM

Angket	:	Daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu Dengan rusng untuk jawaban bagi setiap pertanyaan.
Bertanya Langsung	:	Pertanyaan dalam ucapan langsung
Data	:	Sekumpulan bilangan atau kata yang didapat dari hasil menghitung, mengukur, atau mencatat sebagai bagian dari sebuah provek, survei, atau eksperimen.
Data Primer	:	Data yang diperoleh secara langsung.
Data Sekunder	:	Data yang diperoleh tidak secara langsung
Diagram	:	Gambaran memerlihatkan atau menjelaskan sesuatu.
Diagram batang	:	Gambaran yang menyatakan suatu data dalam bentuk batang yang dapat digunakan untuk kajian (analisi atau kesimpulan).
Diagram gambar	:	Diagram dalam bentuk gambar.
Diagram garis	:	Diagram dalam bentuk garis.
Frekuensi	:	Banyaknya data.
Isian singkat	:	Pertanyaan yang menuntut untuk memberikan jawaban secara singkat
Pencatatan Langsung	:	Pengumpulan data yang dicatat langsung, hasilnya baisanya dicatat pada buku, Blangko atau tabel. Penactatan langsung baisanya didasarkan pada pengukuran atau pengamatan
Piktogram	:	Grafik gambar/diagram yang menyajikan informasi mengenai gambar-gambar atau simbol- simbol untuk menggantikan kata atau bilangan. Setiap simbol mewakili satu bilangan atau jumlah tertentu.
Tabel	:	Daftar suatu keterangan.
Tabel frekuensi	:	Tabel yang memuat data kuantitatif (ukuran-ukuran) berikut frekuensinya
Tes	:	Pemberian suatu tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk soal atau perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik
Wawancara	:	Suatu kegiatan tanya jawab dengan seseorang untuk memperoleh informasi

ROSDIANA DEWI

PENULIS

Magister PGMI

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau | Pengembangan Modul Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik di SD Negeri 37 Kota Pekanbaru

Biodata

NAMA : ROSDIANA DEWI

TTL : Pelembang, 17/09/1991

Alamat : Jl. Manunggal Perum. Permata Manunggal Regency Blok J No 5

No HP : 0852 6672 8575

Pengalaman

- Guru di SDN 3 Kota Pekanbaru
- Guru di SDIT Al Izhar School Pekanbaru

Pendidikan

- **SDN 3 Sungai Saren, Jambi**
- **MTS Addiniyah YABID, RIAU**
- **MAN Kuala Tungkal, Jambi**
- **S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sultan Syarif Kasim, Riau**

Organisasi

- **2017 - 2019**
  Dewan Pembimbing IKAMI Sulsel Cabang Pekanbaru
- **2019 - Sekarang**
  Dewan Pembimbing IKAMI Sulsel Cabang Pekanbaru
- **2019 - Sekarang**
  Pengurus Cabang KKSS Provinsi Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5417/2021 Pekanbaru,31 Mei 2021 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ROSDIANA DEWI
NIM	: 21910125556
Semester/Tahun	: IV (Empat)/ 2021
Program Studi	: S2 PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengembangan Modul Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kota Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Mei 2021 s.d 31 Agustus 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau

Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**

Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/41424

T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9//2021 Tanggal 31 Mei 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**ROSDIANA DEWI**
2. NIM / KTP	:	219101255560
3. Program Studi	:	MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Konsentrasi	:	-
5. Jenjang	:	S2
6. Judul Penelitian	:	**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian	:	MI DI KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Juni 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPM PTSP PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
   Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

YAYASAN BUNDA MELIA

MADRASAH IBTIDAIYAH AL BAROKAH

Jl. Purwodadi Ujung / Jl. Datuk Tunggul No. 501
Kel. Sidomulyo Barat RT 03 RW 18 Kec. Tampan Kota Pekanbaru
Hp (phone) : 08127695267 – 081268575098

Nomor : 115/YBM/MIA/VI/2021 Pekanbaru,05 Juni 2021

Lamp. : -

Hal : ***Izin Riset***

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Di

Tempat

Assalammualaikum wr.wb

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5417/2021 tanggal 31 Mei 2021 untuk melakukan izin riset. Maka dengan ini saya Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Barokah memberikan izin riset kepada:

Nama	: ROSDIANA DEWI
NIM	: 21910125556
Semester/Tahun	: IV (Empat)/ 2021
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Mohon surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah
Pekanbaru

MADRASAH IBTIDAIYAH AL BAROKAH PEKANBARU

Hj. Darmawati, S.Ag

YAYASAN AL-WALY HUMANISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH AULIA CENDEKIA PEKANBARU
AKREDITASI B
Alamat: Jl. Buana Komplek Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan
Kota Pekanbaru-Riau Kode Pos: 28294 HP: 081330910111, Email : auliamicendekia@gmail.com

Pekanbaru, 12 Juni 2021

Nomor : 158/MI.ACP/SBIP/VI/2021

Lamp -

Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Di

Tempat

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau No: Un.04/F.II/PP.00.9/5417/2021 tanggal 31 Mei 2021 untuk melakukan izin riset. Maka dengan ini saya Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Aulia Cendekia Pekanbaru memberikan izin riset kepada:

Nama	: ROSDIANA DEWI
NIM	: 21910125556
Semester/Tahun	: IV (Empat)/2021
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Mohon surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Aulia Cendekia Pekanbaru

Masduki Fadly, S.Sos.I

YAYASAN FAHRIYAH NUR

MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH

Jl. Eka Tunggal Ujung RT 03 RW 029 Kel. SialangMunggu, Kac. Tampan
Purwodadi – Panam. HP. 0852 7233 3708

Nomor :

Lamp. : -

Hal : ***Izin Riset***

Pekanbaru,09 Juni 2021 M

KepadaYth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Di

Tempat

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5417/2021 tanggal 31 Mei 2021 untuk melakukan izin riset. Maka dengan ini saya Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Barokah memberikan izin riset kepada:

Nama	: ROSDIANA DEWI
NIM	: 21910125556
Semester/Tahun	: IV (Empat)/ 2021
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Mohon surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah

Pekanbaru

KHAIRUL ALIYAH, S.Pd